IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN BERIBADAH DALAM KOMUNITAS BISNIS ONLINE KAMPUNG MARKETER TUNJUNGMULI KARANGMONCOL PURBALINGGA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

RIRIS WAHIDATUL MUNAWAROH

NIM. 1617402076

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama	: Riris Wahidatul Munawaroh
NIM	: 1617402076
Jenjang	: S1
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Purwokerto, 29 Mei 2020

Saya yang menyatakan

Riris Wahidatul Munawaroh

NIM. 1617402076

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN BERIBADAH DALAM KOMUNITAS BISNIS ONLINE KAMPUNG MARKETER TUNJUNGMULI KARANGMONCOL PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Riris Wahidatul Munawaroh, NIM : 1617402076, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 10 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP.: 19771214 201101 1 003

Penguji Utama

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd.
NIP.: 19640916 1999803 2 001

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

IAIN.PWT/FTIK/05.02	
Tanggal Terbit :	
No. Revisi :	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara:

Nama : Riris Wahidatul Munawaroh
NIM : 1617402076
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN BERIBADAH DALAM KOMUNITAS BISNIS ONLINE KAMPUNG MARKETER TUNJUNGMULI KARANGMONCOL PURBALINGGA**

Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 29 Mei 2020

Dosen Pembimbing,

H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku." (Q.S Adz-Dzariyat : 56)[1]

IAIN PURWOKERTO

[1] al- Qur'an, 51:56. (Aplikasi MyQuran versi 5.2.12).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur atas kehadirat Allah SWT. dan Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Rokhimu dan Ibu Mu'asaroh adalah orang yang pertama harus penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga, karena jasa-jasa mereka berdua yang tak terhingga kepada diri penulis dan selalu menjadi tauladan yang baik, memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan tulus, dan selalu mengiringi langkah penulis dengan untaian do'a. Semoga Bapak Ibu senantiasa diberi kesehatan, serta dalam naungan rahmatNya, *aamiin.*
2. Keluargaku tercinta : Eyang Sulaiman, Eyang Misem, Eyang Chamidun, Eyang Umiyatun, Adikku Titis Dewi Nurhayani dan seluruh anggota keluarga yang telah memberi bantuan baik dalam bentuk materi dan yang selalu memberikan semangat dalam belajar, dorongan, motivasi dan do'a. Semoga keberkahan dan kesuksesan selalu menyertai kita, *aamiin.*

IAIN PURWOKERTO

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN BERIBADAH DALAM KOMUNITAS BISNIS ONLINE KAMPUNG MARKETER TUNJUNGMULI KARANGMONCOL PURBALINGGA

Oleh:

Riris Wahidatul Munawaroh
NIM. 1617402076

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena terjadi suatu fenomena dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer yaitu masih banyak anggota komunitas yang seringkali melanggar aturan kedisiplinan terutama dalam hal beribadah. Mereka tidak melaksanakan program yang diterapkan oleh dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer yaitu program wajib sholat berjama'ah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter disiplin beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kabupaten Purbalingga. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah: *data reduction, data display*, dan *conclusion/verification*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk *attitude* anggota komunitas agar lebih baik dari sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut pada Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menggunakan prinsip pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Terdapat beberapa program dalam mengimplementasikan karakter disiplin yaitu: Adanya sistem presensi berbasis aplikasi, memakai seragam yang sudah ditentukan, program diklat lima hari, *brief* untuk SDM atau anggota baru, evaluasi dengan sistem *point*, dan penegakan aturan. Selain itu, juga terdapat program dalam mengimplementasikan karakter disiplin beribadah yaitu dengan kegiatan atau program: wajib sholat berjama'ah, berpakaian sesuai syari'at, pengajian, membaca kitab suci al-Qur'an, wisata edukasi, penyuluhan dari kementrian agama, dan rumah yatim marketer.

Kata Kunci : *implementasi pendidikan karakter, karakter disiplin beribadah.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga"**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, bimbingan, dan motivasi, baik dari segi material maupun non material . Oleh karena itu, dengan ketulusan hati ini, izinkanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. H. M. Slamet Yahya, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. Rohmad, M.Pd., selaku Penasihat Akademik.

IAIN PURWOKERTO

11. H. Rahman Afandi, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
12. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
13. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
14. Nofi Bayu *Founder* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.
15. Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.
16. Seluruh anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.
17. Ayah Dr. Supani, MA. dan Bunda Enung Asmaya selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Kedungwuluh Puwokero Barat, beserta keluarga besarnya yang senantiasa penulis harapkan keberkahan dan ilmunya.
18. Orang tua penulis Bapak Rokhimu dan Ibu Mu'asaroh yang telah memberikan do'a, motivasi dan dukungannya selama ini kepada penulis untuk terus mencari ilmu dengan sungguh-sungguh.
19. Keluargaku tercinta Eyang Sulaiman, Eyang Misem, Eyang Chamidun, Eyang Umiyatun, Adikku Titis Dewi Nurhayani dan seluruh anggota keluarga serta saudara-saudara yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat selama ini kepada penulis.
20. Rizky Ath Thaariq beserta keluarga yang telah memberikan semangat do'a, dan dukungan bagi penulis.
21. Teman, Sahabat, Adik, Keluargaku di Pondok Pesantren Darul Falah Kedungwuluh Puwokerto Barat (Aina, Ta'ul, Indah, Tanti, Oki, Sarah, Nada, Atin, Riana, Resti A, Nadira, Lili, Tiwi, Bela dan lainnya).
22. Teman KKN Tanjungsari dan PPL I & II IAIN Purwokerto.
23. Teman Seperjuangan (Finda, Puput, Nadya, Tri Indah, Anira, Dyah, Wilis, Niken, dan lainnya) terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

IAIN PURWOKERTO

24. Sahabatku (Afia, Afanin, Aah, Ayas, Imech, Imay, Khiya, Nada, Ulul, Prima) yang telah memberikan coretan warna untuk hari-hariku.
25. Teman-teman seperjuangan PAI-B angakatan tahun 2016 yang selalu memberikan keceriaan dan semangat selama perkuliahan di IAIN Purwokerto.
26. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih. semoga Allah SWT. selalu membalas semua kebaikan dan dicatat sebagai amal shaleh.

Penulis menyadari skripsi yang telah ditulis Penulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga karya sederhana ini membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, Mei 2020

Riris Wahidatul M

NIM. 1617402076

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 6
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan dan Manfaat 9
E. Kajian Pustaka 10
F. Sistematika Pembahasan 12
BAB II LANDASAN TEORI
A. Pendidikan Karakter 15
1. Pengertian Pendidikan Karakter 15
2. Tujuan Pendidikan Karakter 17
3. Pilar-pilar Pendidikan Karakter 19
4. Ciri Dasar Pendidikan Karakter 22
5. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter 23
B. Karakter Disiplin Beribadah 25
1. Pengertian Karakter Disiplin Beribadah 25
2. Tujuan Karakter Disiplin Beribadah 27
3. Faktor yang memengaruhi Karakter Disiplin Beribadah 28
4. Penanaman Nilai-nilai Karakter Islam 31

IAIN PURWOKERTO

C. Pendidikan Karakter Dunia Kerja 33
1. Macam-macam Lembaga Pendidikan 33
2. Pendidikan Karakter Lembaga Non Pendidikan 34
3. Peran Pendidikan Karakter Dunia Kerja 36
D. Implementasi Karakter Disiplin Beribadah..... 37
1. Prinsip Karakter Disiplin Beribadah 37
2. Cara Menanamkan Karakter Disiplin..... 39
3. Bentuk Karakter Disiplin Beribadah 40
4. Metode Penanaman Karakter Disiplin Beribadah..... 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 47
B. Setting Penelitian 47
C. Subjek dan Objek Penelitian 48
D. Teknik Pengumpulan Data 48
E. Instrumen Penelitian..... 52
F. Uji Keabsahan Data..... 52
G. Teknik Analisis Data..... 53

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data 55
1. Gambaran Umum Komunitas Bisnis Online KM 55
2. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah..... 69
B. Analisis Data 77
1. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah..... 77
2. Bentuk- bentuk program yang berkaitan dengan Karakter Disiplin Beribadah 91
3. Metode Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah Dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga..... 100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 106
B. Saran..... 107

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 60
Gambar 2 63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 59

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 59
Gambar 2 63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 58

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2: Data Penelitian Hasil Wawancara
3. Lampiran 3: Data Penelitian Hasil Dokumentasi
4. Lampiran 4: Surat-surat Skripsi
   a. Surat Observasi Pendahuluan
   b. Surat Bimbingan Skripsi
   c. Blanko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
   d. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
   e. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
   f. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
   g. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
   h. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
   i. Surat Keterangan Seminar Proposal Proposal Skripsi
   j. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
   k. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
   l. Surat Rekomendasi Munaqosyah
   m. Blanko Bimbingan Skripsi
   n. Surat Persetujuan Judul Skripsi
   o. Surat Keterangan Wakaf (UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)
   p. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
5. Lampiran 5: Sertifikat
   a. Sertifikat BTA/ PPI
   b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
   c. Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)
   d. Sertifikat OPAK 2016
   e. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak positif dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan semakin canggihnya teknologi dapat dinikmati oleh setiap individu. Salah satunya adalah pola pikir masyarakat yang semakin berkembang menuju masyarakat modern. Dalam bidang sosial, dapat kita lihat bahwa kemajuan teknologi komunikasi dapat mempermudah komunikasi antar sesama. Selain itu, dalam bidang pendidikan dampak yang dapat kita rasakan seperti munculnya media massa khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan sehingga guru bukan merupakan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Hal tersebut menyebabkan sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka.

Sedangkan diantara dampak negatif dari perubahan tersebut yaitu pola hidup konsumtif, sikap individualis, budaya hidup yang bermewah-mewahan, dan semakin lemahnya nilai-nilai budaya. Dalam bidang sosial kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kemerosotan moral dikalangan masyarakat. Kemajuan ekonomi menyebabkan sebagian masyarakat selalu mengejar materi dan mengabaikan moral. Perilaku konsumtif melahirkan generasi yang mengalami kemerosotan moral sehingga seseorang menjadi hedonis, boros, dan serba instan.

IAIN PURWOKERTO

Untuk mengatasi berbagai problem yang dialami oleh masyarakat modern maka perlu adanya sebuah pendidikan. Dimana pendidikan merupakan sebuah proses belajar dan mengajar pola kehidupan manusia agar ia bisa tumbuh dan berkembang sesuai harapan. Perilaku manusia pada hakikatnya bersifat sosial dimana selalu berinteraksi dengan manusia lain. Hubungan tersebut terjadi dalam berbagai waktu dan tempat, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan identik dengan sekolah, namun diluar itu pendidikan sebenarnya sudah di tanamkan pada diri seseorang dimulai dari lingkup keluarga.[2]

[2] Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2019), hlm. 109.

Kondisi seperti yang telah dijelaskan di atas, membuat akitivis pendidikan mencoba memperbaiki sistem pendidikan dan kurikulum bangsa Indonesia dengan menawarkan berbagai solusi, salah satunya adalah pendidikan berbasis karakter. Saat ini, pendidikan karakter sedang ramai dibicarakan dikalangan masyarakat, karena kondisi moral bangsa semakin hari semakin terkikis oleh perkembangan zaman dan semakin canggihnya ilmu pengetahuan. Predikat negara yang sopan dan santun kini sepertinya semakin memudar seiring dengan berkembangnya pengaruh negatif pada zaman sekarang ini, sopan santun seakan-akan bukan hal yang penting lagi dalam pergaulan, hal ini menjadi perhatian pemerintah, sehingga pemerintah mencoba memperbaiki moral bangsa dengan menanamkan pendidikan karakter terhadap peserta didik meskipun sebenarnya dalam tujuan pendidikan nasional sudah mengarah pada pembentukan perilaku yang baik.[3]

Karakter dapat ditemukan dalam sikap-sikap seseorang terhadap dirinya, terhadap orang lain, terhadap tugas-tugas yang dipercayakan padanya dan dalam situasi-situasi yang lainnya. Dilihat dari sudut pandang pengertian, karakter dan akhlak memiliki banyak persamaan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada lagi pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan suatu kebiasaan.[4] Lickona mendefinisikan bahwa dapat dikatakan sebagai manusia yang memiliki karakter apabila seseorang sudah mampu mengetahui segala tentang kebaikan, menginginkan dan mencintai kebaikan.[5]

Pendidikan merupakan sebuah proses yang menjadikan manusia lebih dewasa. Dengan kata lain, pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia. Melalui pendidikan, seharusnya manusia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, serta menjadi lebih baik sehingga ia dapat

---

[3] Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 124-125.

[4] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 11.

[5] Abu Dharin, *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius di Madrasah Ibtidaiyah* , (Banyumas: Rizquna, 2019), hlm. 5.

IAIN PURWOKERTO

melaksanakan tugas layaknya seorang manusia.[6] Pendidikan seharusnya memiliki orientasi pada pembentukan karakter *(character building)* sehingga seseorang yang memperoleh pendidikan dalam hal ini peserta didik dan lulusan lembaga pendidikan dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan dengan baik dan berhasil tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter mulia. Manullang juga menegaskan bahwa pendidikan dapat dikatakan berhasil atau sudah mencapai tujuan akhir jika suatu pendidikan bermuara pada pendidikan karakter yang baik.[7]

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha manusia yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk mendidik dan mengembangkan potensi seseorang guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Tujuan dengan adanya pendidikan karakter yaitu untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada seseorang yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Fungsi dari pendidikan karakter itu sendiri membentuk karakter seseorang sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik.[8]

Dalam diri setiap individu harus ditanamkan nilai-nilai pembentukan karakter bersumber dari Agama, Pancasila dan Budaya. Nilai-nilai pembentukan karakter meliputi kejujuran, sikap toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, dan kemandirian. Pendidikan karakter pada penelitian ini menekankan pada disiplin beribadah dalam dunia kerja yang terfokus pada karyawan. Displin merupakan salah satu hal yang menjadikan kesuksesan bagi seseorang. Seseorang akan sukses bila mana nilai disiplin tertanam didalam dirinya. Tidak hanya displin dalam bidang pekerjaan saja, disiplin dalam beribadah juga sangat penting bagi setiap individu. Tujuan seseorang didunia adalah bukan hanya bekerja sama namun untuk beribadah kepada Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

---

[6] Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hlm .1.

[7] Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2017), hlm. 4.

[8] Novan Adi Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 3.

Pendidikan karakter memiliki lima jangkauan sikap dan perilaku serta butir-butir nilainya, diantaranya adalah jangkauan sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan dan diri sendiri. Butir-butir nilai dari sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri antara lain bekerja keras, berani memikul resiko, berdisiplin, berpikir matang, dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat butir-butir nilai dari sikap dan perilaku dalam hubunganya dengan Tuhan yaitu berdisiplin, beriman, bertaqwa, berpikir jauh ke depan, bersyukur, jujur, dan lain sebagainya. Pendidikan karakter pada dasarnya tidak hanya sekedar mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk saja, namun pendidikan karakter lebih ke menanamkan perilaku tentang hal-hal yang baik sehingga seseorang dapat memahami, mampu merasakan, dan mau melakukan hal yang baik.[9]

Dalam pembahasan ini, peneliti hanya akan fokus pada satu butir nilai pendidikan karakter yaitu karakter disiplin. Pada zaman modern ini permasalahan yang sering dibahas salah satunya adalah adalah permasalahan tentang disiplin. Kedisiplinan menjadi sorotan dalam berbagai lembaga baik lembaga pendidikan maupun lembaga masyarakat. Misalnya di lembaga pendidikan masih sering ada beberapa peserta didik yang masih melanggar aturan, dalam hal ini tidak disiplin baik terhadap diri sendiri, masyarakat, maupun di sekolah. Sering kita jumpai bahwasannya penanaman pendidikan karakter biasanya dilakukan di suatu lembaga pendidikan. Hal tersebut diharapkan agar pendidikan karakter mampu memperbaiki karakter generasi bangsa yang kian memprihatinkan. Namun sesuai dengan penjelasan diatas, bahwa penanaman pendidikan karakter sudah seharusnya dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya terbatas di lembaga pendidikan formal saja, akan tetapi juga dapat dilakukan di suatu lembaga non pendidikan misalnya pada dunia kerja.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer terdapat suatu fenomena atau masalah yaitu

[9] Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 47

IAIN PURWOKERTO

dimana masih banyak anggota komunitas yang seringkali melanggar peraturan kedisiplinan terutama dalam hal beribadah. Hal tersebut dapa dilihat ketika waktu sholat dzuhur tiba, banyak anggota komunitas yang pulang kerumah masing-masing. Mereka tidak melaksanakan program yang diterapkan oleh dalam komunitas bisnis online kampung marketer yaitu program wajib sholat berjama'ah. Seharusnya anggota melaksanakan program wajib sholat berjama'ah sebagai wujud kedisiplinan dalam beribadah.[10] Dengan adanya masalah tersebut komunitas menerapkan berbagai program yang berkaitan dengan kedisiplinan terutama kedisiplinan dalam beribadah. Penerapan ini sesuai dengan prinsip yang ditanamkan dalam komunitas bisnis online kampung marketer yaitu prinsip pendidikan. Dimana pendidikan tersebut menekankan pada pendidikan IT dan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter ditanamkan dari awal anggota bergabung dalam komunitas bisnis online kampung marketer. Tahap awal masuk komunitas ada program yang dinamakan diklat lima hari. Dalam program ini, anggota diberikan materi dan pelatihan untuk memantapkan mental bekerja di komunitas. Melalui program tersebut, anggota diberi pengetahuan tentang bagaimana bekerja di komunitas. Berbagai macam aturan juga dikenalkan pada saat program diklat lima hari tersebut. Penerapan pendidikan karakter disiplin beribadah juga sudah dikenalkan pada saat anggota komunitas bergabung di komunitas bisnis online kampung marketer. Salah satunya adalah program wajib berjama'ah dimana setiap anggota komunitas harus mengikuti program wajib tersebut.[11] Namun, dalam program tersebut tidak semua anggota komunitas dapat menaati program tersebut. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian di komunitas bisnis online kampung marketer dengan beberapa alasan.

Dalam penelitian ini, penulis memilih komunitas bisnis online kampung marketer untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Dimana kampung marketer

IAIN PURWOKERTO

---

[10] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Senin, 7 Oktober 2019.

[11] Wawancara dengan Eko Sulistiyono selaku anggota bidang *public relation* komunitas bisnis online kampung marketer pada hari Senin, 07 Oktober 2019.

merupakan sebuah komunitas bisnis yang berada di sebuah Desa yaitu Tunjungmuli Purbalingga. Alasan memilih komunitas tersebut, karena komunitas tersebut belum lama didirikan namun karyawan yang ada di komunitas bisnis online tersebut sudah banyak. Perkembangan komunitas bisnis online kampung marketer sangat pesat dengan bantuan teknologi. Jika penggunaan teknologi tidak dilaksanakan dengan bijaksana, maka akan membuat orang lalai dalam segala hal terutama beribadah. Disamping itu, komunitas bisnis online kampung marketer tidak hanya untuk berbisnis atau bekerja saja melainkan memiliki prinsip pendidikan dan pemberdayaan. Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer didirikan dengan tujuan sebagai wadah proses pendidikan dan pemberdayaan bagi masyarakat desa Tunjungmuli dan sekitarnya.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami sekaligus menghindari kesalahpahaman pembaca terkait judul skripsi ini, maka perlu peneliti jelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang tertera dalam judul skripsi ini. Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Implementasi Pendidikan Karakter

Implementasi menurut E Mulyasa merupakan sebuah proses penerapan, ide, konsep, kebijakan berinovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi suatu dampak, baik perubahan, pengetahuan,nilai, maupun sikap. Pendidikan adalah segala situasi yang mempengaruhi individu. Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung terus menerus dalam segala lingkungan dan seumur hidup.[12]

Karakter berasal dari bahasa latin yaitu *"kharakter"*, *"kharassein"*, *"kharax"*, Yunani *character*, dari *charassein* yang memiliki arti membuat tajam atau membuat dalam. Dalam KBBI, karakter memiliki arti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter bisa diartikan sebagai suatu kebiasaan,

[12] Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2019) hlm. 1.

IAIN PURWOKERTO

kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran seseorang. Hermawan Kertajaya mendefinisikan karakter merupakan sebuah ciri yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan bersumber pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan pendorong bagaimana seorang berprilaku, bersikap, dan merespon terhadap sesuatu yang terjadi.[13]

Karakter sebagaimana didefinisikan oleh Ryan dan Bohlin, mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan *(knowing the good)*, mencintai kebaikan *(loving the good)*, dan melakukan kebaikan *(doing the good)*. Dalam pendidikan karakter, kebaikan itu seringkali didefinisikan sifat yang baik.

Dari pengertian karakter di atas dapat dipahami bahwa karakter identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang umum meliputi seluruh kegiatan manusia baik dalam berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatannya berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.[14]

Pendidikan karakter dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dapat diaktualisasikan dengan kepribadian positif yang dikembangkan melalui keteladanan. Pendidikan karakter merupakan proses yang menjadikan manusia sebagai manusia seutuhnya yang berkarakter dari berbagai macam dimensi.[15] Jadi, yang dimaksud Implementasi Pendidikan Karakter adalah suatu proses bagaimana seseorang menerapkan pendidikan karakter sebagai proses menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter.

IAIN PURWOKERTO

[13] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 11.
[14] Marzuki, *Pendidikan*..., hlm. 21.
[15] Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 45.

2. Karakter Disiplin Beribadah

Disiplin merupakan sikap seseorang dalam mematuhi dan menaati aturan yang berlaku dan telah disepakati secara bersama sama.[16] Disiplin juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana seseorang yang bergabung dalam sebuah organisasi tunduk dan patuh terhadap aturan yang telah ada dengan perasaan hati yang senang.[17]

Ibadah memiliki dua makna yaitu makna khusus dan umum. Menurut ahli ushul,ibadah dalam makna khusus mengandung makna segala hukum yang terang atau jelas *'illatnya*. Sedangkan menurut ahli fiqih, ibadah merupakan segala hukum yang dikerjakan seorang hamba dengan mengaharap ridha dan pahala dari Allah SWT sebagai bekal di akhirat kelak. Ibadah merupakan amalan sebagai wujud pengabdian hamba kepada Allah SWT. Adapun makna ibadah secara umum ialah segala hukum yang dilaksanakan oleh hamba atas nama ketetapan Allah SWT dan mengharap ridha semata.[18]

Ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sehingga disiplin beribadah merupakan perasaan taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah yang didasari oleh peraturan agama. Di dalam ibadah banyak macam dan bentuknya.

Jadi yang dimaksud dengan karakter disiplin beribadah adalah sebuah proses penerapan atau tindakan pendidikan karakter berupa kedisiplinan dalam beribadah yang diterapkan pada seseorang.

3. Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga

Bisnis Online merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan di dunia maya dengan bantuan internet. Bisnis Online adalah bisnis potensial yang

---

[16] Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 91

[17] Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya 1995), hlm.. 182.

[18] Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 7.

IAIN PURWOKERTO

dapat diaplikasikan pada setiap usaha. Kampung Marketer adalah sebuah komunitas yang didirikan oleh Nofi Bayu Darmawan seorang pemuda desa yang sudah menjalankan internet marketer sejak kuliah di Sekolah Tinggi Akutansi Negeri (STAN) Jakarta.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin beribadah dalam komunitas kampung marketer adalah suatu proses penerapan pendidikan karakter berupa kedisiplinan dalam beribadah baik ibadah *mahdah* maupun *ghairu mahdah* terhadap karyawan kampung marketer. Ibadah *mahdah* seperti shalat fardu lima waktu dan ibadah *ghairu mahdah* seperti shadaqah maupun bermuamalah terhadap sesama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga?"

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter disiplin beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ataupun gambaran tentang implementasi pendidikan karakter disiplin beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga.

1) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa.
2) Hasil penelitian ini dapat menjadi koleksi di perpustakaan IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan inspirasi kreatif terkait dengan implementasi pendidikan karakter disiplin beribadah bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak berangkat dari kekosongan, melainkan telah banyak tulisan yang membahas tentang pendidikan karakter, baik berupa buku, jurnal, maupun penelitian sebelumnya.

Dalam buku karya Ngainun Naim yang berjudul "*Character Building*" diantaranya mencakup pembahasan mengenai seputar pendidikan karakter yaitu membahas nilai-nilai pembangun karakter yang salah satunya adalah karakter disiplin. Buku tersebut memiliki kesamaan dengan yang akan peneliti kaji yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu buku tersebut membahas pendidikan karakter secara menyeluruh, sedangkan peneliti hanya fokus pada satu pendidikan karakter yaitu karakter disiplin beribadah.

Dalam buku karya Zubaedi yang berjudul "Desain Pendidikan Karakter" dijelaskan bahwa pendidikan karakter tidak hanya diterapkan disekolah saja melainkan diintegrasikan pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Buku tersebut memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter yang diterapkan pada lingkungan masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah pada buku tersebut dijelaskan desain-desain pendidikan karakter sedangkan pada peneliti fokus terhadap penerapan pendidikan karakter disiplin beribadah pada sebuah komunitas.

Dalam Jurnal Karya Hermawan yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat" dijelaskan bahwa pendidikan karakter berbasis masyarakat lebih diarahkan untuk membentuk mental dan emosional, mensosialisasikan pemaknaan dan mengajarkan seseorang mengenai ilmu pengetahuan sebagai strategi dalam menyongsong masa

IAIN PURWOKERTO

depan.[19] Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam masyarakat. Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus butir nilai pendidikan karakter dimana peneliti hanya mengambil butir disiplin.

Dalam Jurnal Karya Binti Maunah yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa" dijelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan ada delapan belas karakter, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, rasa cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.[20] Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus butir nilai pendidikan karakter dimana peneliti hanya mengambil butir disiplin. Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus butir nilai pendidikan karakter dimana peneliti hanya mengambil butir disiplin yang diterapkan di lembaga non formal.

Skripsi Nurul Latifah (2016) yang berjudul *"Pendidikan Karakter Religius di PT herba Emas Wahidatama Purbalingga".* Dimana dalam skripsi tersebut mengkaji tentang salah satu pendidikan karakter yaitu karakter religius yang ditanamakan terhadap seseorang yang sedang menjalankan keprofesionalannya di sebuah Perseroan Terbatas (PT) dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, cerita, karyawisata, praktek dan latihan, ibrah, nasihat dan lain sebagainya.[21] Persamaan dengan yang akan peneliti kaji adalah sama-sama membahas pendidikan karakter bagi seseorang yang sedang menjalankan keprofesionalannya di suatu lembaga perusahaan tertentu yaitu seorang karyawan. Adapun perbedaannya terletak pada pendidikan karakter

---

[19] Hermawan, Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 15 No. 2, 2017, hlm. 118. Diakses 12 Oktober 2019.

[20] Binti Maunah, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa, *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun V No. 1, 2015, hlm. 93. Diakses 13 Oktober 2019.

[21] Nurul Latifah, *Pendidikan Karakter Religius di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*, (Skripsi IAIN Purwokerto: 2016), hlm. 56-59.

yang dibahas dalam skripsi tersebut yaitu pendidikan karakter religius, sedangkan peneliti adalah karakter disiplin beribadah.

Selanjutnya Dina Pujiana (2016) yang berjudul *"Penanaman Kedisiplinan Beribadah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto"*[22]. Skripsi tersebut mengkaji salah satu nilai pendidikan karakter yaitu karakter disiplin beribadah terhadap santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.Persamaannya adalah sama-sama membahas karakter disiplin beribadah. Sedangkan perbedaannya adalah pada sasarannya, dalam skripsi tersebut sasarannya adalah santri sedangkan sasaran peneliti adalah karyawan.

Selanjutnya Skripsi Khusnul Abdiyah (2017) yang berjudul *"Penanaman Karakter Disiplin Beribadah terhadap Karyawan di Sambel Layah 1 Purwokerto"* membahas bagaimana penanaman karakter disiplin beribadah terhadap karyawan di Sambel Layah 1 Purwokerto.[23] Persamaan dengan yang akan peneliti kaji yaitu adalah sama-sama membahas karakter disiplin beribadah terhadap karyawan. Perbedaanya adalah dalam hal setting tempat penelitian.

Dari kajian terhadap beberapa literatur tersebut, belum ada penelitian tentang pendidikan karakter disiplin beribadah terhadap karyawan di suatu komunitas yang berkembang pesat di sebuah pedesaan . Oleh karena itu, penelitian ini masih tergolong baru dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan mendapat gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti akan menyusunnya secara sistematis, naratif, dan logis dengan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

---

[22] Dina Pujiana, *Penanaman Kedisiplinan Beribadah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto*, (Skripsi IAIN Purwokerto: 2016), hlm. 19.

[23] Khusnul Abdiyah, *Penanaman Karakter Disiplin Beribadah terhadap Karyawan Rumah Makan Sambel Layah 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto: 2016), hlm. 115.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua adalah isi skripsi yang terdiri atas lima bab pembahasan yaitu:

BAB I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bab yang membahas tentang landasan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu Pendidikan Karakter (Pengertian Pendidikan Karakter, Tujuan Pendidikan Karakter, Pilar-pilar Pendidikan Karakter, Ciri dasar Pendidikan Karakter, dan Ruang Lingkup Pendidikan Karakter), Karakter Disiplin Beribadah (Pengertian Karakter Disiplin Beribadah, Tujuan Karakter Disiplin Beribadah, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter dan Penanaman Nilai-nilai Karakter Islam), Pendidikan Karakter dalam Dunia Kerja (Macam-macam Lembaga Pendidikan, Pendidikan Karakter dalam Lembaga Non Pendidikan, Peran Pendidikan Karakter dalam Dunia Kerja), Implementasi Karakter Disiplin Beribadah (Prinsip-prinsip Karakter Disiplin Beribadah, Cara Menanamkan Kedisiplinan, Bentuk-bentuk Karakter Disiplin Beribadah, Metode Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah).

IAIN PURWOKERTO

BAB III merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV merupakan bab yang memaparkan pembahasan hasil penelitian yaitu penyajian data dan analisis data bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian ketiga atau akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

`Karakter berasal dari bahasa Latin yaitu *"kharakter"*, *"kharassein"*, *"kharax"*, Yunani *character*, dari *charassein* yang memiliki arti membuat tajam atau membuat dalam. Dalam kamus Poerwadarminta, karakter memiliki arti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter bisa diartikan sebagai suatu kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran seseorang. Hermawan Kertajaya mendefinisikan karakter merupakan sebuah ciri yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan bersumber pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan pendorong bagaimana seorang berperilaku, bersikap, dan merespon terhadap sesuatu yang terjadi.[24] Karakter dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatannya berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.[25]

Karakter adalah watak, sifat atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada individu. Biasanya sering disebut dengan tabiat atau perangai. Apapun sebutannya karakter ini merupakan sifat batin manusia yang dapat memengaruhi segenap pikiran dan perbuatan yang ia lakukan.[26] Setiap sikap dan tingkah laku seseorang dapat dinilai oleh masyarakat sekitar sebagai sikap dan tingkah laku yang diinginkan atau ditolak, dipuji atau dicela, baik ataupun jahat. Dengan mengetahui adanya karakter (watak, sifat, tabiat ataupun perangai) seseorang dapat memprediksi apa yang bisa dilakukan oleh dirinya terhadap berbagai

[24] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 11.
[25] Marzuki, *Pendidikan*..., hlm. 21.
[26] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 12.

fenomena yang akan muncul dalam diri ataupun hubungannya dengan orang lain, dalam berbagai keadaan serta bagaimana cara mengatasinya.[27]

Karakter dapat ditemukan dalam sikap-sikap seseorang dalah berhubungan terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, terhadap tugas atau peran yang dipercayakan padanya dan dalam situasi yang lainnya. Dilihat dari sudut pandang pengertian, karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa harus berpikir panjang karena sudah tertanam dalam pikiran, dengan kata lain dapat disebut dengan kebiasaan.[28]

Simon Philips menjelaskan bahwa karakter merupakan suatu kumpulan tata nilai yang mengarah pada suatu sistem, kemudian sistem tersebut menjadi sebuah landasan dalam pemikiran, sikap dan perilaku yang dilakukan. Menurut Thomas Lickona karakter merupakan kecenderungan sikap batin yang sudah digunakan untuk menghadapi situasi dengan cara yang baik secara moral. Karakter merupakan sebuah kebiasaan yang menjadi sifat alamiah manusia hasil dari nilai-nilai dan keyakinan. Dengan demikian, karakter diartikan sebagai sistem nilai tertentu yang diyakini dan tertanam dalam batin seseorang, yang secara totalitas digunakan untuk merespon situasi baik ketika sedang berpikir, bersikap, dan berperilaku. Karakter juga mengarah pada perilaku seseorang, baik karakter yang baik maupun buruk.

IAIN PURWOKERTO

Dari pengertian karakter di atas dapat dipahami bahwa karakter identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang umum yang meliputi seluruh aktivitas manusia baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan sekitar. Menurut KBBI istilah karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, dan watak. Secara konseptual, istilah karakter dipahami menjadi dua bagian. Pertama, bersifat dekterminstik yaitu karakter dipahami sebagai

[27] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 12.
[28] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 12.

sekumpulan kondisi rohaniah pada diri seseorang yang sudah dianugerahi atau sudah ada pada diri seseorang. Dengan demikian, karakter merupakan kondisi yang kita terima begitu saja dan tidak dapat diubah. Ia merupakan perangai seseorang yang bersifat tetap dan menjadi sebuah tanda bagi seseorang bahwa ia berbeda dengan yang lainnya. Kedua, pengertian yang bersifat dinamis yakni karakter dipahami sebagai tingkat kekuatan atau ketangguhan seseorang dalam upaya mengatasi kondisi rohaniah yang sudah ada pada dirinya. Melainkan ia merupakan suatu proses yang dikehendaki oleh seseorang untuk menyempurnakan perilakunya.[29]

Pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan dengan cara sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik *(good character)* berlandaskan kebajikan-kebajikan inti yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat. Pendidikan karakter biasanya terdapat dalam sebuah lembaga maupun non lembaga.[30]

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa maka pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk membimbing perilaku manusia menjadi lebih baik. Upaya ini juga memberi jalan untuk menghargai nilai-nilai pribadi seseorang. Fokus pendidikan karakter adalah pada tujuan-tujuan etika, mencakup perkembangan sosial seseorang.

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan Pendidikan adalah untuk membentuk karakter seseorang yang terwujud dalam kesatuan esensial subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Bagi Foerster, karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi seorang. Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman individu yang selalu dinamis.[31]

Socrates menyatakan bahwa tujuan yang paling mendasar dalam sebuah pendidikan adalah membuat seorang menjadi *good and smart*. Hal itu menjelaskan bahwa seseorang berhak memperoleh pendidikan agar ia semakin baik dan semakin pintar. Dalam sejarah Islam, Rasulullah

[29] Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 17-18.
[30] Saptono, *Dimensi-dimensi*.., hlm. 23.
[31] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 8.

IAIN PURWOKERTO

Muhammad SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik *(good character)*. Islam mengajarkan bahwa seseorang harus memproleh pendidikan agar hidupnya terarah. Tokoh pendidikan yang mendunia seperti Klipatrick, Lickona, Brooks dan Goble seakan sependapat dan ingin mempublikasikan pemikiran Socrates dan Nabi Muhammad SAW bahwa akhlak atau karakter adalah tujuan akhir dari dunia pendidikan. Menurut Marthin Luther King menyetujui Pemikiran tersebut dengan mengatakan *"Intelligence plus character, that is the true aim of education"*. Kecerdasan plus karakter,itulah tujuan yang benar dari pendidikan.[32]

Pembentukan karakter merupakan tujuan utama yang sangat urgen dari semua rangkaian proses pelaksanaan sistem ajaran Islam. Pendidikan karakter bagi pilar utama Islam yang diserukan Rasulullah. Pendidikan Islam bermuara pada pembentukan karakter. Islam juga mengajarkan umatnya untuk selalu belajar agar seseoarang dapat terarah. Dalam hadist rasul sudah dijelaskan. Yang artinya *"Aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak."* Hadis tersebut menjelaskan bahwa hadirnya Rasulullah SAW mengemban misi untuk memperbaiki akhlak umatnya.[33]

Pakar Indonesia, Fuad Hasan dengan tesis pendidikan yakni pembudayaan, juga menyampaikan hal yang sama dengan dengan tokoh pendidikan lainnya. Ia mengatakan *"transmission of cultural values and social norms*" Menurutnya, pendidikan bermuara pada pengalihan nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial. Sementara Mardiatmadja menyebut pendidikan karakter sebagai ruh pendidikan dalam memanusiakan manusia. Artinya tanpa adanya pendidikan karakter maka pendidikan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemaparan pandangan tokoh-tokoh diatas menunjukkan bahwa pendidikan sebagai nilai universal kehidupan memiliki tujuan pokok yang disepakati di setiap zaman, waktu dan dalam semua

[32] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 30.

[33] Suparlan, *Mendidik Hati Membentuk Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 221-222.

IAIN PURWOKERTO

pemikiran. Dengan bahasa sederhana, tujuan yang disepakati itu adalah merubah perilaku manusia menjadi lebih baik dan berkembang baik dalam pengetahuan sikap maupun keterampilan.[34]

Pendidikan karakter menurut Heritage Foundantion bertujuan membentuk manusia yang berkarakter yaitu mengembangkan berbagai aspek dalam diri seseorang antara lain aspek fisik, sosial, spiritual, dan intelektual. Tujuan pendidikan karakter yakni terbentuknya karakter seseorang yang baik agar diterima oleh masyarakat.[35] Jadi tujuan pendidikan karakter adalah sebagai usaha membentuk perilaku manusia agar menjadi lebih baik dan dapat diterima oleh orang lain yang ada disekitarnya.

3. Pilar-Pilar Pendidikan Karakter

Menurut Suyanto dalam buku Urgensi pendidikan karakter di Indonesia menyatakan bahwa ada 9 pilar yang berasal dari nilai-nilai luhur universal yaitu Cinta Tuhan dan segenap Ciptaan-Nya, Kemandirian dan tanggung jawab, Kejujuran atau Amanah, Hormat dan Santun, Dermawan, suka menolong dan kerjasama, Percaya diri dan Kerja Keras, Kepemimpinan dan Keadilan, Baik dan Rendah Hati, Toleransi, Kedamaian, dan Kesatuan. [36]

a. Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya

Dalam pilar ini karakter seseorang yang berkaitan dengan Tuhannya. Pilar ini merupakan pilar terpenting karena jika seseorang mencintai Tuhannya maka kehidupannya akan dipenuhi dengan kebaikan. Disamping itu, cinta terhadap Tuhan juga dapat diimplementasikan dengan mencintai ciptaan-Nya. Ciptaan Tuhan di alam ini sangatlah banyak. Contohnya adalah manusia, hewan, tumbuhan, alam dan lain sebagainya. Jadi, jika kita mencintai Tuhan maka harus mencintai ciptaan-Nya pula.[37]

---

[34] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 30.

[35] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 113.

[36] Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 30

[37] Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 30

IAIN PURWOKERTO

b. Kemandirian dan tanggung jawab

Pilar ini harus dimiliki oleh setiap orang. Seseorang harus memiliki sikap mandiri dan tanggung jawab dengan apa yang telah diperbuat. Hal yang paling mendasar adalah sesorang dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

c. Kejujuran atau Amanah

Pilar ini merupakan kunci sukses seseorang dalam berhubungan dengan siapapun. Seseorang yang jujur dan amanah akan disukai banyak orang dan sebaliknya.

d. Hormat dan Santun

Seseorang harus mempunyai sikap yang hormat dan santun kepada sesama terlebih kepada yang lebih terhormat.

e. Dermawan, suka menolong dan kerjasama

Dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhuk sosial tentunya manusia membutuhkan orang lain. Maka dari itu seseorang harus memiliki sikap yang dermawan, suka menolong, dan kerjasama.

f. Percaya diri dan Kerja Keras

Dalam melakukan sesuatu hal maka seseorang harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan kerja keras agar semua impian dan cita-citanya dapat tercapai.

g. Kepemimpinan dan Keadilan

Setiap manusia adalah pemimpin. Yaitu pemimpin untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain. Jika sudah menjadi seorang pemimpin maka hal yang harus dimiliki adalah sifat adil.

h. Baik dan Rendah Hati

Seseorang hendaknya memiliki sifat yang baik dan rendah hati kepada sesama agar kehidupan menjadi aman dan tidak ada kerusakan.

i. Toleransi, Kedamaian, dan Kesatuan

Jika seseorang sudah mampu bersikap toleransi terhadap sesama maka kehidupan akan damai. Seseorang harus menjunjung tinggi kesatuan agar tercipta perdamaian.

IAIN PURWOKERTO

Dalam buku karya Abdul Majid dan Dian Andayani yang Berjudul *"Pendidikan Karakter Perspektif Islam"* menyebutkan bahwa pendidikan memiliki 3 pilar yaitu: *moral knowing, moral loving, dan moral acting (doing).*[38]

j. *Moral Knowing*

William Kilpatrick menyebutkan salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang berlaku baik meskipun ia telah memiliki pengetahuan tentang kebaikan itu *(moral knowing)* dimana seseorang tidak paham apa itu kebaikan karena ia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan *(moral doing)*. Berangkat dari pemikiran ini maka kesuksesan pendidikan karakter sangat bergantung pada ada tidaknya *knowing, loving,* dan *doing* atau *acting* dalam penyelenggara pendidikan karakter.

Moral Knowing sebagai aspek pertama memiliki enam unsur, yaitu:

1) Kesadaran moral *(moral awareness)*
2) Pengetahuan tentang nilai-nilai moral *(knowing moral values)*
3) Penentuan sudut pandang *(perspective taking)*
4) Logika moral *(moral reasoning)*
5) Keberanian mengambil menentukan sikap *(desicion making)*

Pengenalan diri *(self knowledge)*

k. *Moral Loving* atau *Moral Feeling*

Moral Loving merupakan penguatan aspek emosi untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan yaitu kesadaran akan jati diri.

1) Percaya diri *(self esteem)*
2) Kepekaan terhadap derita orang lain *(emphaty)*
3) Cinta kebenaran *(loving the good)*
4) Pengendalian diri *(self control)*
5) Kerendahan hati *(humility)*

[38] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 31.

IAIN PURWOKERTO

Bersikap adalah merupakan bentuk keberanian seseorang untuk memilih secara sadar. Setelah itu ada kemungkinan ditindak lanjuti dengan mempertahankan pilihan lewat argumentasi yang bertanggung jawab dan bernalar.

l. *Moral Doing* atau *Acting*

Fitrah manusia sejak kelahirannya adalah kebutuhan dirinya kepada orang lain. Hal tersebut karena hakikat manusia adalah makhluk sosial. Kita tidak mungkin dapat berkembang dan berjuang kecuali ada kehadiran dan bantuan orang lain. Untuk mampu memberikan manfaat kepada orang lain tentulah harus mempunyai kemampuan atau kompetensi dan keterampilan. Hal inilah yang harus menjadi perhatian semua kalangan. Baik itu pendidik orang tua maupun lingkupan sekitarnya agar proses pembelajaran diarahkan pada proses pembentukan kompetensi agar siswa kelak dapat memberi manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Karena kita mengetahui bahwa sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain.

Pendidikan karakter memiliki beberapa prinsip seperti yang sudah dijelaskan diatas. Agar pendidikan karakter dapat mencapai tujuan maka perlu memerharikan berbagai pilar atau prinsip. Dalam hidup seseorang harus memiliki prinsip agar terarah begitu juga dalam pembentukan karakter seseorang.

IAIN PURWOKERTO

4. Ciri Dasar Pendidikan Karakter

Foerster menyatakan bahwa terdapat empat ciri dasar dalam pendidikan karakter. *Pertama*, Keteraturan interior dimana setiap tindakan diukur berdasarkan hirarki nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan. *Kedua*, koherensi yang memberi keberanian membuat seseorang teguh pada prinsip, dan tidak mudah terpengaruh pada situasi baru atau takut mengambil resiko. Koherensi merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain. Tidak adanya koherensi dapat meruntuhkan kredibilitas seseorang. *Ketiga*, otonomi, ini dapat dilihat lewat penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh desakan pihak lain. *Keempat*,

keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna menginginkan apa yang dipandang baik. Dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih.[39]

5. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

Secara umum kualitas karakter dalam pandangan Islam dibagi menjadi dua, karakter terpuji dan karakter tercela. Dilihat dari ruang lingkupnya, karakter Islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu karakter terhadap *khalik* atau sang pencipta yaitu Allah SWT dan karakter terhadap makhluk (selain Allah SWT). Karakter terhadap Allah SWT adalah bagaimana sikap dan perilaku manusia dalam melakukan berbagai aktivitas dalam rangka berhubungan dengan Allah SWT. yang sering disebut dengan *hablun minallah*. Sementara itu, karakter terhadap makhluk bisa di rinci lagi menjadi beberapa macam, seperti karakter terhadap diri sendiri, terhadap sesama manusia, karakter terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan hewan), serta karakter terhadap benda mati seperti terhadap lingkungan dan alam semesta.

Islam menjadikan akidah sebagai fondasi syariah dan akhlak. Oleh karena itu, karakter utama yang harus dibangun setiap muslim adalah karakter terhadap Allah SWT. Hal Ini dapat dilakukan dengan cara seseorang bertauhid, menaati perintah Allah SWT, ikhlas dalam semua amal, cinta kepada Allah, takut kepada Allah SWT, berdoa dan penuh harapan kepada Allah SWT, berdzikir, bertawakal serta memiliki kemauan dan ketetapan hati, dan bersyukur, bertaubat jika berbuat salah, ridho atas ketetapan Allah, dan berbaik sangka terhadap setiap ketentuan Allah SWT.[40]

Al-Qur'an banyak mengaitkan akhlak kepada Allah SWT dapat dilihat bagaimana seseorang berakhlak dan meneladani akhlak kepada Rasulullah. Jadi, seorang muslim yang berkarakter mulia kepada sesama manusia, harus memulainya dengan berkarakter mulia kepada rasulullah. Sebelum seorang muslim mencintai sesamanya, bahkan mencintai diri

[39] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 36.
[40] Marzuki, *Pendidikan*..., hlm. 34

IAIN PURWOKERTO

sendiri, ia harus terlebih dahulu mencintai Allah SWT dan Rasul-Nya. Kualitas cinta kepada sesama makhluk tidak boleh melebihi kualitas cinta kepada Allah dan rasulullah. Karakter kepada rasulullah dapat diimplementasikan dengan cara menaati dan mengikuti sunnah beliau. Islam melarang mendustakan rasulullah dan mengabaikan sunah-sunah beliau.

Oleh karena hal itu, maka setiap muslim harus mengembangkan karakter mulia terhadap dirinya sendiri. Seperti memelihara kesucian lahir dan batin, memelihara kerapian, menambah pengetahuan sebagai modal amal, serta tidak bermegah-megahan. Selain itu, setiap muslim harus membangun karakter dengan lingkungan keluarganya. Karakter mulia terhadap keluarga dilakukan dengan berbakti terhadap orang tua, menghargai guru atau yang lebih tua darinya, bergaul dengan baik, serta saling mendoakan terhadap sesama.

Terhadap tetangga, seorang muslim harus membina hubungan baik tanpa harus memperhatikan perbedaan agama, etnis atau bahasa. Islam merupakan agama yang *rahmatal lil a'lamin* yakni agama yang merahmati alam semesta. Sebagai seorang muslim maka harus mematuhi ajaran Islam salah satunya adalah mengamalkan etika terhadap tetangga setelah selesai membina hubungan baik dengan tetangga, setiap muslim harus membina hubungan baik ditengah masyarakat. Dalam pergaulan ditengah masyarakat, setiap muslim harus bersikap sesuai dengan status dan posisinya masing-masing. Selain itu, seorang muslim harus senantiasa membangun dan mengembangkan karakter mulia dilingkungan sekitarnya.[41]

Dalam Islam sudah dijelaskan bahwa karakter ada dua yaitu karakter baik dan buruk. Keduanya ada disekitar kita, seseorang berhak memilih apakah ia akan berperilaku mengarah kepada karakter baik atau bahkan sebaliknya. Namun, sudah kita ketahui bahwa dalam Islam selalu mengajarkan agar kita selalu berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun. Baik dalam berperilaku kepada Allah SWT, kepada diri sendiri, kepada sesama, dan kepada lingkungan sekitar.

[41]Marzuki, *Pendidikan*..., hlm. 35.

IAIN PURWOKERTO

B. Karakter Disiplin Beribadah

1. Pengertian Karakter Disiplin Beribadah

Kata disiplin berasal dari bahasa latin yaitu *discere* yang memiliki makna belajar. Lalu muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring berkembangnya zaman kata *disciplina* juga mengalami perkembangan makna. Pada zaman sekarang, kata disiplin mengandung makna sangat beragam, beberapa mengartikan disiplin merupakan wujud dari kepatuhan terhadap aturan atau tunduk terhadap pengawasan dan pengendalian. Selain itu, juga banyak mengartikan bahwa disiplin dijadikan sebagai sebuah pelatihan yang bertujuan mengembangkan diri seseorang agar dapat berperilaku tertata dan tertib.[42]

Disamping itu disiplin juga diartikan sebagai suatu sikap individu dalam menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan dan telah disepakati bersama tanpa pamrih. Selain itu, disiplin juga memiliki makna bentuk kepatuhan seorang anggota kepada perintah pimpinan, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap manjemen waktu, bertanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang ahli yang sedang dijalani atau ditekuni. Dalam Islam sudah diajarkan agar setiap umat muslim hendaknya dapat memperhatikan dan mengaktualisasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun dan mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat agar senantiasa lebih baik.[43]

IAIN PURWOKERTO

Agustine Dwiputri berpendapat bahwa pentingnya disiplin adalah untuk mencegah terjadinya kehancuran. Hidup disiplin akan menuai kebaikan dan mendapatkan hadiah. Contoh dalam kehidupan sehari-hari saat orang tua berusaha mendisiplinkan anak dengan cara memerhatikan anak kearah mana ia akan pergi. Bila anak terlihat akan mengambil jalan yang salah, kita perlu menarik lengan untuk memperingatkannya agar terhindar

---

[42] Ngainun Naim, *Character Building...*, 142.
[43] Ngainun Naim, *Character Building....* 143.

dari celaka. Hal tersebut adalah contoh dari pentingnya perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.[44]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap seseorang sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan terhadap segala peraturan dan tata tertib yang berlaku. Seseoarang hendaknya memerhatikan dan mengaplikasikan sikap disiplin dalam segalah hal. Karena dengan disiplin, kehidupan seseorang akan berjalan dengan baik dan dapat diterima dengan baik di masyarakat, seperti di dunia kerja misalnya. Jika seorang karyawan memiliki karakter disiplin tentunya akan disenangi oleh pimpinan. Begitu juga seorang hamba yang disiplin dalam menjalankan perintah agama yang sudah di syariatkan oleh Allah SWT.

Ibadah memiliki dua makna yaitu makna khusus dan umum. Menurut ahli ushul,ibadah dalam makna khusus mengandung makna segala hukum yang terang atau jelas *'illatnya*. Sedangkan menurut ahli fiqih, ibadah merupakan segala hukum yang dikerjakan seorang hamba dengan mengaharap ridha dan pahala dari Allah SWT sebagai bekal di akhirat kelak. Ibadah merupakan amalan sebagai wujud pengabdian hamba kepada Allah SWT. Adapun makna ibadah secara umum ialah segala hukum yang dilaksanakan oleh hamba atas nama ketetapan Allah SWT dan mengharap ridha semata.[45]

Perintah ibadah dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya. Allah memerintahkan seorang hamba untuk beribadah sebenarnya adalah suatu keutamaan yang besar untuk makhluk-Nya. Hakikat ibadah merupakan peringatan dari Allah SWT dengan tujuan memperingatkan manusia agar senantiasa menunaikan kewajiban yang sudah ditetapkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta. Adapun perintah ibadah sudah tertera dalam kitab Al-Qur'an. Allah SWT. berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 21:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱعۡبُدُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِي خَلَقَكُمۡ وَٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ٢١

[44] Ngainun Naim, *Character Building...*, 144.

[45] Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 7.

Artinya:"Wahai segala manusia, beribadahlah kamu kepada Tuhanmu (Esakanlah olehmu akan Tuhanmu dalam beribadah, sembahlah olehmu akan Tuhanmu dalam beribadah), yang telah menjadikan kamu dan telah menjadikan orang-orang sebelummu supaya yang demikian itu menyiapkan kamu untuk bertakwa kepada-Nya"(Q.S Al-Baqarah: 21).[46]

Selain itu perintah ibadah juga dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam sabda-Nya yang berarti:

"Pada suatu hari aku duduk dibelakang nabi atas kendaraannya (keledainya) maka beliau berkata: hai Mu'adz tahukah engkau apa hak Allah atas hamba dan apa hak hamba atas Allah? Aku menjawab: Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui. Berkata Nabi SAW: hak Allah atas hamba, ialah: mereka menyembah-Nya sendirinya dan mereka tiada mensyariatkan-Nya dengan sesuatu. Dan hak hamba atas Allah, ialah: tiada mengazab orang yang tiada mensyariatkan-Nya dengan sesuatu" (H.R Bukhari Muslim)[47]

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian karakter disiplin beribadah merupakan sebuah sikap atau perilaku seseorang dengan patuh dan taat terhadap apa yang sudah disyariatkan Allah SWT. yaitu patuh terhadap apa yang sudah diperintahkan oleh agama dan menjauhi apa yang sudah ditetapkan agama yang berupa larangan. Hal tersebut dikerjakan sebagai wujud penghambaan seseorang terhadap sang pencipta dengan mengharap ridha dan pahala untuk bekal di akhirat kelak.

IAIN PURWOKERTO

2. Tujuan Karakter Disiplin Beribadah

Tujuan karakter disiplin adalah mengajarkan seseorang untuk patuh terhadap peraturan yang sudah disepakati dan ditetapkan bersama. Hakikat disiplin adalah perwujudan sikap mental yang mengandung sebuah kesadaran, penghormatan, kerelaan, dalam menaati semua ketentuan, peraturan dan norma atau aturan yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dapat diartikan secara ringkas sebagai perilaku yang tepat dan tetap. Tepat yakni sesuatu yang sesuai dengan aturan yang

[46] al- Qur'an, 2:21. (Aplikasi MyQuran versi 5.2.12).
[47]Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah*..., hlm. 10-11.

berlaku dan tetap berarti konsisten atau ajeg. Disiplin dapat diwujudkan dengan cara disiplin dalam hal waktu atau bagaimana seseorang dalam mengatur waktu yang ia miliki, disiplin kerja seperti bagaimana seseorang bekerja dalam sebuah *team work*, disiplin bermasyarakat, disiplin beragama seperti bagaimana seseorang dalam menjalankan ibadah terhadap Tuhan dan lain sebagainya.

Sedangkan tujuan beribadah sebagai bentuk penghambaan terhadap yang telah menciptakannya karena ibadah sendiri merupakan tujuan hidup manusia. Allah berfirman dalam Q.S Az- Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya:
"Dan Aku tiada jadikan jin dan manusia, melainkan supaya beribadah kepada-Ku" (Q.S Az-Zariyat: 56)[48]

Berdasarkan ayat diatas sudah jelas bahwa diciptakannya jin dan manusia adalah untuk menyembah atau beribadah kepada Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpukan bahwa tujuan karakter disiplin beribadah adalah agar tertanam pada seorang hamba bahwa ibadah merupakan suatu hal yang penting dan merupakan sebuah kebutuhan. Maka dari itu, seseorang harus memiliki karakter disiplin dalam beribadah sebagai perwujudan kepatuhan kepada sang khalik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menjadi tugas dari semua pihak yang terlibat dalam usaha pendidikan, baik lembaga informal, nonformal dan formal harus berbagi tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan karakter. Pendidikan karakter diintegrasikan pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semua unsur berperan dalam melakukan pendidikan karakter

[48] al-Qur'an, 51: 56. (Aplikasi MyQuran versi 5.2.12).

baik guru, orang tua, pemimpin, atau siapapun yang berkepentingan untuk membentuk pribadi seseorang.[49]

Maka dari, itu lingkungan sekitar seorang individu seharusnya saling bekerjasama membentuk sebuah karakter yang diinginkan. Sebagai contoh seorang peserta didik memperoleh pendidikan karakter disekolah dari guru. Ketika ia sudah bekerja, ia juga hendaknya masih meperoleh pendidikan karakter lanjutan dari tempat ia bekerja. Selain itu ia juga memperoleh pendidikan karakter dari keluarganya, jadi ketiganya harus saling berkaitan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan kerja agar membentuk karakter yang diharapkan. Semua orang dewasa perlu memberikan kontribusi dalam penanaman karakter dengan tugas sebagai berikut:

a. Harus menunjukan nilai-nilai moralitas serta sumber keteladanan
b. Harus memiliki kedekatan emosional dengan menunjukan rasa kasih sayang
c. Harus memberikan lingkungan atau suasana yang kondusif bagi pengembangan karakter
d. Perlu mengajak seseorang untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, misalnya dengan beribadah secara rutin.[50]

Faktor yang memperngaruhi keberhasilan pendidikan karakter:

a. Yang pertama adalah faktor insting (naluri) aneka corak refleksi sikap, tindakan dan perbuatan manusia di motivasi oleh potensi kehendak yang dimotorik oleh insting seorang. Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa sejak lahir. Insting berfungsi sebagai penggerak yang mendorong perilaku atau tingkah laku. Para psikolog membagi insting menjadi lima bagian yaitu: Naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibubapakan, naluri berjuangan, dan naluri Tuhan.
b. Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga

[49] Zubaedi, *Desain Pendidikan*.., hlm. 172.
[50] Zubaedi, *Desain Pendidikan*.., hlm. 173.

menjadi kebiasaan. Seperti berpakaian, makan, tidur, dan sebagainya. Perbuatan yang telah menjadi kebiasaan tidak cukup hanya diulang-ulang saja, tetapi harus disertai dengan kesukaan dan kecenderungan hati terhadapnya. [51]

c. Keturunan. Sifat-sifat yang biasa diturunkan biasanya: *pertama*, yaitu sifat jasmaniah yakni sifat kekuatan dan kelemahan otot dan urat saraf orang tua dapat diwariskan kepada anak-anaknya. Sifat jasmaniah biasanya ditandai dengan kesamaan fisik antara orang tua dan anak. *Kedua* adalah Sifat rohaniah. Sifat rohani merupakan sifat yang berkaitan dengan psikologi. Yang merasakan bukan jasmani/fisik melainkan jiwa.

d. Milieu atau lingkungan. Milieu artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup meliputi tanah dan udara sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat. Dengan kata lain, milieu adalah segala hal yang melingkupi manusia dalam arti yang seluas-luasnya. *Pertama*, lingkungan alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dalam menentukan tingkah laku seseorang. Lingkungan alam ini dapat mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang. *Kedua*, lingkungan pergaulan manusia adalah makhluk sosial sehingga ia tidak bisa lepas dari manusia lainnya. Maka dari itu manusia harus saling berinteraksi dan bergaul dengan sesama. Dalam pergaulan tentunya antara pikiran, sikap, dan tingkah laku antar seseorang akan saling mempengaruhi. Lingkungan pergaulan dapat dibagi menjadi beberapa yaitu: *pertama*, lingkungan dalam rumah tangga, contohnya akhlak orang tua akan mempengaruhi akhlak anak-anaknya. *Kedua*, lingkungan sekolah, peserta didik tentunya akan meniru dan meneladani akhlak guru-gurunya disekolah. Maka dari itu akhlak guru tentu sangat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik. *Ketiga*, lingkungan

[51] Zubaedi, Desain Pendidikan..., hlm. 178.

pekerjaan, contohnya suasana pekerjaan selaku karyawan dalam suatu perusahaan di pengaruhi oleh tuntunan seorang pemimpin.[52]

4. Penanaman Nilai-nilai Karakter Islam

Al-Asfahani menyatakan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk beribadah. Dalam memerintahkan beribadah Allah tidak berharap mendapat keuntungan dari hamba-Nya karena Allah maha segalanya. Sebaliknya Allah memerintahkan kewajiban itu dengan tujuan mengingatkan manusia bahwa manusia tidak selamanya abadi didunia. Maka dari itu, manusia perlu membersihkan ketidaksucian dan penyakit-penyakit jiwa sehingga manusia mampu mencapai kehidupan abadi dikemudian hari. Penyucian tersebut dapat dilakukan dengan cara mematuhi hukum yang dianut dan menjalankan peraturan agama yang sudah ditegaskan. Selanjutnya terdapat tujuh cara untuk menumbuhkan kebajikan utama (karakter yang baik) yaitu empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi, dan keadilan.[53]

a. Empati

Empati merupakan inti emosi moral yang mendorong seseorang untuk memahami perasaan orang lain. Kebajikan ini membuat seseorang menjadi peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, mendorongnya menolong orang yang kesusahan, serta menuntutnya memperlakukan orang dengan kasih sayang. Borba mengatakan bahwa ada tiga langkah untuk membangkitkan empati yaitu membangkitkan kesadaran ungkapan emosi, meningkatkan kepekaan terhadap perasaan orang lain, dan mengambangkan empati terhadap sudut pandang orang lain.

b. Hati Nurani

Hati Nurani adalah suara hati yang membantu seseorang memilih jalan yang benar yang menjadikan seseorang tetap berada dijalur yang bermoral, dan membuat dirinya merasa bersalah ketika menyimpang.

[52] Zubaedi, Desain Pendidikan..., hlm. 182-183.
[53] Marzuki, *Pendidikan*..., hlm. 45-60.

Borba mengatakan bahwa ada tiga langkah untuk membangun hati nurani yang kuat, yaitu menciptakan konteks bagi perkembangan moral, mengajarkan kebajikan, mengarahkan perilaku,dan menggunakan disiplin moral.

c. Kontrol Diri

Kontrol diri dapat membantu seseorang menahan dorongan dari dalam dirinya dan berpikir sebelum bertindak. Yang menjadikan seseorang melakukan hal yang benar dan kecil kemungkinan mengambil tindakan yang berakibat buruk. Cara untuk membangun kontrol diri yaitu memberikan contoh-contoh kontrol diri dan menjadikan hal tersebut sebagai prioritas, mendorong agar seseorang memotivasi diri, dan mengajarkan cara mengontrol dorongan agar berpikir sebelum bertindak.

d. Rasa Hormat

Langkah untuk menumbuhkan rasa hormat yaitu dengan cara menunjukan makna rasa hormat yang dapat dilakukan dengan memberi contoh dan mengajarkannya, menghargai aturan dan menentang kekasaran, dan menekankan pentingnya sopan santun dalam bertingkah.

e. Kebaikan Hati

Langkah untuk membangun kebaikan hati yaitu dengan cara mengajarkan makna dan nilai kebaikan hati, tidak menoleransi kejahatan, dan mendorong kebaikan hati dan menunjukan pengaruh positif.

f. Toleransi

Langkah untuk membangun toleransi pada diri seseorang yaitu dengan cara mencontohkan dan menumbuhkan toleransi, menumbuhkan apresiasi terhadap perbedaan, dan tidak berprasangka buruk.

g. Keadilan

Keadilan menuntun seseorang agar memperlakukan orang lain dengan baik, tidak memihak, dan adil sehingga ia mematuhi aturan,

IAIN PURWOKERTO

mau berbagi, serta mendengar semua pihak secara terbuka sebelum memberi penilaian apapun.

C. Pendidikan Karakter Dunia Kerja

1. Macam-macam Lembaga Pendidikan

a. Konsep Dasar Pendidikan

Konsep dasar pendidikan adalah proses belajar sepanjang manusia hidup. Artinya pendidikan adalah upaya seseorang untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dari yang belum mengetahui menjadi mengetahui. Pendidikan merupakan sebuah proses yang *continue* (berkelanjutan). Pendidikan tidak terbatas dibangku sekolah saja, melainkan lebih dari itu. Pendidikan dimulai dari manusia lahir hingga manusia mati.

b. Pendidikan Informal

Proses belajar terjadi pada setiap individu dalam memperoleh nilai-nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hal tersebut diperoleh manusia dalam berhubungan dengan sesama di kehidupan sehari-hari. Proses belajar ini tidak terstruktur dan tidak tersistem. Proses belajar ini juga tidak mengenal waktu atau tidak dibatasi. Pendidikan informal merupakan proses belajar sepanjang hayat yang didalamnya seseorang bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pendirian maupun wawasan. Hal ini dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga, lingkungan bermain, dan lingkungan kerja. Pendidikan informal merupakan pembelajaran pengalaman.

c. Pendidikan Formal

Pendidikan yang memiliki proses terstruktur, berjenjang, dan akademik. Pendidikan formal memiliki sebuah lembaga yang biasanya memiliki banyak aturan dan program sehingga *full time* dan merupakan pelatihan teknis dan profesional. Istilah pendidikan formal biasanya digunakan untuk suatu pendidikan yang bersifat terlembagakan, mempunyai jenjang atau kelas yang dimulai dari Sekolah dasar hingga Perguruan tinggi.

IAIN PURWOKERTO

d. Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal merupakan proses belajar atau kegiatan belajar yang dilakukan di luar pendidikan formal. Pendidikan ini berisi kegiatan yang terorganisir dan terstruktur namun diselenggarakan bukan dilembaga formal. Berbeda dengan pendidikan formal, pendidikan nonformal merupakan sebuah proses belajar yang tidak terstruktur. Proses belajar ini tidak dilakukan secara sistematik dan diluar pendidikan formal seperti sekolah.

2. Pendidikan Karakter dalam Lembaga Non Pendidikan

Terdapat tiga desain pendidikan karakter tersebut yaitu *pertama*, desain pendidikan karakter berbasis kelas. Desain ini terdapat pada proses belajar mengajar yaitu berbasis pada relasi guru sebagai pendidik dan siswa sebagai seseorang yang belajar didalam kelas. Konteks pendidikan karakter adalah proses relasional komunitas kelas dalam konteks pembelajaran. Relasi guru dengan siswa bukan monolog (dialog satu arah), melainkan dialog dengan banyak arah sebab komunitas kelas terdiri dari guru dan siswa yang sama-sama berinteraksi dengan materi. *Kedua*, desain pendidikan karakter berbasis kultur sekolah. Desain ini membangun kultur sekolah yang mampu membentuk karakter anak didik dengan bantuan pranata sosial sekolah. Untuk menanamkan nilai kejujuran tidak cukup hanya dengan memberikan pesan-pesan moral kepada anak didik. Pesan moral ini diperkuat dengan penciptaan kultur kejujuran melalui pembuatan tata peraturan sekolah yang tegas dan konsisten terhadap setiap perilaku ketidakjujuran.

Ketiga, desain pendidikan karakter berbasis komunitas. Dalam mendidik, komunitas sekolah tidak berjuang sendirian. Sekolah hanya sebuah jembatan untuk pembentukan karakter, lebih dari itu banyak komponen pendukung pendidikan karakter. Misalnya masyarakat di luar lembaga pendidikan, seperti keluarga, masyarakat umum, dan negara, juga memiliki tanggung jawab moral untuk mengintegrasikan pembentukan karakter dalam konteks kehidupan mereka. Lembaga pertama saat seorang

IAIN PURWOKERTO

lahir dan pembentukan karakter yang paling awal adalah keluarga, jika keluarga memberikan dorongan yang bagus maka karakter yang dibentukpun baik. Selain itu, ketika lembaga negara lemah dalam penegakan hukum, ketika mereka yang bersalah tidak pernah mendapatkan sanksi yang sepadan, artinya negara telah mendidik masyarakatnya untuk menjadi manusia yang tidak menghargai hukum atau makna tatanan sosial bersama.[54]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dalam dunia kerja (lembaga non pendidikan) termasuk dalam desain pendidikan karakter berbasis komunitas, karena pembentukan atau penanaman karakter seseorang bukan hanya mereka yang ada dalam dunia pendidikan saja, akan tetapi juga mereka yang berada di luar lembaga pendidikan seperti keluarga, masyarakat umum, dan negara. Menurut penulis, penanaman pendidikan karakter tidak hanya dapat dilaksanakan di lembaga pendidikan saja, akan tetapi juga dapat dilaksanakan di lembaga non pendidikan (dunia kerja). Sebagaimana dijelaskan dalam UndangUndang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ayat 54, yaitu:

> "*Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan*".[55]

Artinya, bahwa lembaga perusahaan juga memiliki kontribusi pendidikan, sehingga lembaga perusahaan juga dapat mendorong menanamkan pendidikan karakter terhadap para pekerja. Mereka tidak hanya bekerja, mereka juga dapat terus belajar dan memperbaiki akhlak/ karakter mereka di tempat bekerja, meskipun sudah tidak dalam lembaga pendidikan. Hal ini berkaitan dengan dua aspek yang harus dipenuhi secara nalar yang terkandung di dalam makna pekerjaan, yaitu:

---

[54] Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160-161.

[55] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 326.

IAIN PURWOKERTO

1. Bekerja merupakan kegiatan yang dilakukan karena adanya dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan karya atau produk yang berkualitas. Bekerja bukan sekedar untuk mencari uang, tetapi ingin mengaktualisasikannya secara optimal dan memiliki nilai transendental yang sangat luhur. Baginya, bekerja itu adalah ibadah, sebuah upaya untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta, bekerja keras semata-mata karena merasa ada panggilan untuk memperoleh ridha Allah SWT.
2. Apa yang dilakukan tersebut dilakukan karena kesengajaan, sesuatu yang direncanakan. Karenanya, tumbuh rasa semangat untuk mengerahkan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga apa yang dikerjakannya benar-benar memberikan kepuasan dan bermanfaat. Apa yang dilakukannya memiliki alasan-lasan untuk mencapai tujuan yang, yang bersifat dinamis memberikan makna bagi diri dan lingkungannya sebagaimana misi dirinya.[56]

3. Peran Pendidikan Karakter dalam Dunia Kerja

Manusia yang terdidik seharusnya menjadi orang bijak, yaitu yang dapat menggunakan ilmunya untuk hal-hal yang baik dan bermanfaat, serta dapat hidup secara bijak dalam seluruh aspek kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat, dan bernegara. Karenanya, sebuah sistem pendidikan yang berhasil adalah yang dapat membentuk manusia berkarakter yang sangat diperlukan dalam mewujudkan sebuah negara kebangsaan yang terhormat. Untuk itu seseorang seharusnya selalu memperoleh pendidikan baik dibangku sekolah maupun diluar sekolah. Pendidikan dapat berupa transfer ilmu pengetahuan ataupun transfer nilai yang berorientasi pada karakter seseorang.[57]

IAIN PURWOKERTO

---

[56] Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 24-25.

[57] Jalaludin, Membangun SDM Bangsa Melalui Pendidikan Karakter, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 13 No. 2 Oktober 2012, Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 8.

Tujuan pendidikan karakter secara umum adalah untuk membenahi karakter atau moral kepada siswa yang semakin buruk. Pendidikan karakter bertujuan untuk memberikan fasilitas penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku siswa, baik ketika proses dalam sekolah maupun diluar sekolah. Dengan pelaksanaan praktik kerja industri bertujuan agar siswa menjadi pribadi yang lebih disiplin sesuai dengan kedisiplinan yang diterapkan di perusahaan, tanggung jawab terhadap apa yang dia lakukan dan apa yang diberikan tanggung jawab kepadanya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, serta mempunyai semangat kerja keras yang tinggi dengan bersungguh-sungguh dalam pelaksanaan praktik kerja industri. Berbagai tujuan yang ada pada pendidikan karakter dalam pelaksanaan praktik kerja industri pada diri siswa agar menghasilkan lulusan yang berkompeten, mampu bersaing di dunia pekerjaan serta memiliki karakter yang mulia.[58]

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam dunia kerja pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil kerja seseorang. Saat seseorang bekerja maka tidak hanya berorientasi untuk memperoleh uang saja, namun terdapat karakter yang harus ditanamkan dalam diri seseorang. Misalnya dalam Islam seseorang diwajibkan untuk selalu beribadah kepada sang pencipta, saat ia melaksanakan disiplin dalam beribadah maka ia juga akan bersikap disiplin dalam bekerja, karena karakter akan terbentuk karena kebiasaan.

IAIN PURWOKERTO

D. Implementasi Karakter Disiplin Beribadah

1. Prinsip-prinsip Karakter Disiplin Beribadah

Menurut Thomas Lickona, E. Schaps dan Lewis mengemukakan bahwa ada beberapa prinsip dalam membentuk pendidikan karakter yaitu sebagai berikut:

[58] Villy Eriza Putri, dkk, *Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Negeri 1 Pungging di PT Sosro KBP Mojokerto,* UIN MALANG, hlm. 5.

a. Mempromosikan dan menerapkan nilai-nilai dasar etika berbasis karakter
b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku
c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif untuk membangun karakter
d. Menciptakan komunitas atau lembaga sekolah yang memiliki kepedulian
e. Memberi kesempatan orang lain untuk menunjukan perilaku yang baik
f. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri
g. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter
h. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter[59]

Terdapat beberapa unsur yang mendorong seseorang dalam membentuk karakter disiplin, antara lain: kebiasaan, peraturan, dan hukuman.[60]

a. Kebiasaan

Sesuatu biasanya terbentuk karena sebuah keterpaksaan agar menjadi sebuah kebiasaan. Begitupula dengan karakter disiplin. Karakter disiplin dapat dibentuk secara terus menerus dan akan menjadikan karakter disiplin yang terwujud menjadi sebuah kebiasaan. Perilaku disiplin tidak bisa dibentuk secara spontan maupun instan, melainkan butuh proses yang matang agar disiplin tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan. Biasanya seseorang menerapkan aturan dan memberi sebuah hukuman bagi pelaku yang melakukan pelanggaran agar semua berperilaku tertib.

IAIN PURWOKERTO

[59] Zubaedi, *Desain Pendidikan...*, hlm. 112.
[60] H. Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm.115.

b. Peraturan

Peraturan merupakan pegangan atau pedoman yang harus ditaati bagi setiap orang yang sudah berkomitmen dalam sebuah organisasi ataupun komunitas. Peraturan yang sudah ditetapkan berguna untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat dimengerti, diingat, dan diterima. Dalam peraturan terdapat hukuman dan hadiah. Jika seseorang melakukan prestasi dan tidak melakukan pelanggaran akan mendapat reward atau hadiah sebagai penghargaan. Sebaliknya, jika seseorang atau anak yang melanggar peraturan akan diberi hukuman sebagai wujud pertanggungjawaban dari apa yang ia perbuat.

c. Hukuman

Hukuman dapat dijadikan sebagai sebuah alat mentaati peraturan dan mewujudkan kedisiplinan. Hukuman biasanya diartikan sebagai suatu sanksi yang diterima oleh seseorang akibat dari pelanggaran terhadap aturan yang sudah ditetapkan. Seseorang yang dihukum tentulah seseorang yang sudah terbukti melakukan kesalahan atau pelanggaran terhadap aturan yang sudah disepakati bersama.

2. Cara Menanamkan Karakter Disiplin

a) Disiplin sebagai bagian dari sebuah pengajaran dan pembelajaran

Dalam pembelajaran terdapat suatu proses yang terus berlanjut seiring berlajannya waktu dan keadaan yang memerlukan pengulangan serta kesadaran. Sedangkan disiplin sebagai pengajaran yaitu dalam disiplin seseorang tentulah membutuhkan waktu atau proses. Disiplin tidak bisa terbentuk tanpa adanya proses atau terbentuk secara instan.

b) Menanamkan persepsi bahwa disiplin merupakan suatu hal yang penting

Perilaku disiplin dapat membentuk karakter baik seseorang. Disiplin dapat memberi rasa aman pada diri seseorang. Disiplin juga dapat menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang tidak sesuai aturan.

IAIN PURWOKERTO

c) Pentingnya motivasi

Dalam melakukan suatu pekerjaan seseorang harus memiliki motivasi atau dorongan. Karena jika ada dorongan dalam diri seseorang maka akan semangat dalam melakukan suatu hal. Dorongan bisa muncul dari dalam diri ataupun dari luar. Dalam berdisiplin, seseorang juga hendaknya memiliki motivasi. Contohnya seorang karyawan yang berdisiplin akan mendapat nilai yang baik dari pimpinan.[61]

3. Bentuk-bentuk Karakter Disiplin Beribadah

Ibadah yang dilaksanakan untuk menandakan perhambaan diri kita kepada Allah SWT bentuk dan sifatnya terbagi menjadi 6 macam, antara lain:

a. Ibadah-ibadah yang berupa perkataan atau dengan lisan. Contohnya mengucap kalimat thayyibah berupa tasbih, tahmid, tahlil, takbir, taslim, doa dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan atau diaplikasikan ketika seseorang mengucapkan basmallah ketika hendak melakukan sesuatu dan mengucapkan hamdalah saat selesai melakukan sesuatu dan memperoleh nikmat dari Allah SWT, amar ma'ruf nahi munkar yaitu mengajak pada kebajikan dan mencegah pada kemungkaran, Selalu mengingat Allah SWT dengan cara berzikir, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

b. Ibadah-ibadah yang berupa perbuatan yang tidak disifatkan dengan sesuatu sifat. Contohnya: menolong orang yang sedang kesusahan, berjihad dijalan Allah SWT, membela diri dari gangguan, mengurusi jenazah.

c. Ibadah-ibadah yang berupa menahan diri dari mengerjakan sesuatu pekerjaan yang dilarang. Contohnya, sebagai puasa yakni menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa baik jasmani maupun rohani. Puasa merupakan salah suatu ibadah yang identik dengan menahan. Yaitu menahan dari hal-hal yang bersifat jasmaniyah maupun

[61]Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 103.

IAIN PURWOKERTO

rohaniyah. Contoh sesuatu yang bersifat jasmaniyah yaitu puasa merupakan ibadah yang menahan diri dari makan dan minum dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari, hal tersebut memiliki manfaat dari sisi kesehatan. Disamping itu menahan diri dari hal-hal yang bersifat rohaniyah seperti menahan diri dari nafsu.

d. Ibadah-ibadah yang melengkapi perbuatan dan menahan diri dari suatu pekerjaan. Contohnya I'tikaf yaitu duduk berdiam diri di masjid sebagai wujud agar ia terhindar dari perbuatan yang dilarang oleh agama. Seseorang yang memilih beri'tikaf tentunya memiliki tujuan agar ia terhindar dari melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat dan melakukan hal-hal yang dilarang. Selain itu juga ada ikhram dalam haji dan umrah yaitu menahan diri dari yang membatalkan haji seperti berburu, menikah, dan lain sebagainya.

e. Ibadah-ibadah yang bersifat menggugurkan hak. Contohnya membebaskan orang-orang yang banyak hutangnya. Setiap mukmin satu dengan mukmin yang lain adalah saudara, sehingga kita sebagai seorang muslim harus senantiasa membantu saudara kita yang sedang kesusahan. Contoh lain adalah ketika seseorang rela memaafkan kesalahan orang yang bersalah terhadap dirinya sendiri.

Penanaman kedisiplinan ibadah berarti suatu proses menanamkan perilaku tertib dan patuh dalam beribadah sesuai ketentuan syari'at Islam. Adapun ibadah yang disyari'atkan oleh Islam harus memenuhi dua unsur berikut (a) Mengerjakan setiap perkara yang disyari'atkan Allah dan mengikuti apa yang diserukan oleh Rasul-Nya, meliputi segala perintah dan larangan, yang dihalalkan dan yang diharamkan, (b) Menetapkan hati untuk mencintai Allah dan tiada satu zat pun yang patut dicintai melainkan Allah saja. Penanaman kedisiplinan ibadah adalah sebuah bentuk

IAIN PURWOKERTO

pendidikan agama bagi anak yang merupakan sebuah proses dan harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.[62]

Bentuk-bentuk disiplin beribadah diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an atau kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan

bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah. Tadarus Al-Qur'an juga dapat menumbuhkan sikap positif di atas, sebab itu melalui tadarus Al-Qur'an seseorang dapat tumbuh sikap-sikap luhur, sehingga dapat membentengi diri dari budaya negatif.[63]

Kegiatan tadarus Al-Qur'an mendukung pembiasaan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dimana saja baik dirumah maupun diluar rumah. Kegiatan baca Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an seseorang.

b. Disiplin Shalat Berjama'ah

Asal makna shalat menurut bahasa ialah do'a tetapi yang dimaksud di sini ialah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa rukun dan syarat yang telah ditentukan.[64]

Beribadah kepada Tuhan mempunyai efek positif bagi perkembangan mental dan kepribadian seseorang. Dengan ibadah, hati menjadi tenang, perilaku terkendali, dan orientasi hidup tertata dengan baik. Dekat dengan Tuhan menyebabkan hidup menjadi visioner,

---

[62] Nurfiyani Dwi Pratiwi, "Kemitraaan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XIII, No. 2, Desember 2016*, hlm. 148.

[63] Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aks*i, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 120.

[64] Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994), hlm. 53.

melihat jauh ke depan. Pelakunya tidak hanya memandang kesenangan sesaat (duniawi) dan melupakan hidup di akhirat nanti.[65]

Shalat jama'ah dalam Islam, selain menunjukkan pentingnya kerukunan dan persaudaraan, juga menjadi wahana efektif dalam penyebaran pengetahuan antara ilmuan dan orang awam. Sehingga terjadi interaksi ilmiah yang bermanfaat bagi semua orang. Shalat menjadi salah satu elemen penting dalam pembangunan karakter seseorang. Dengan adanya shalat berjama'ah, pelan-pelan namun pasti, moralitas seseorang akan semakin tertata. Sikap atau perilaku mereka terkendali, serta proses perubahan mental dan karakter terjadi secara membaik.

c. Disiplin Mengikuti Pengajian

Selain aspek intelektual, kemampuan spiritual dan emosional juga sangat penting dalam meraih kesuksesan. Justru pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan pengasahan emosional dan spiritual. Dalam rangka memantapkan kedua aspek ini, maka perlu adanya ritual keagamaan yang bisa menyadarkan seseorang dari sepak terjang yang tidak terpuji. Selain itu, juga membangun orang dari kedurhakaan dan penyimpangan, serta mendorongnya untuk menjadi manusia terbaik yang mampu memberikan sebesar-besarnya manfaat bagi orang lain, memperbaiki moralitas dan etika, serta membangun optimisme dan citacita besar di masa depan.[66]

4. Metode Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah

Doni A. Koesoema menyatakan bahwa terdapat lima metode dalam pembentukan pendidikan karakter antara lain yaitu: Mengajarkan, Keteladanan, Menentukan Prioritas, Praksis Prioritas, dan Refleksi.[67]

---

[65] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 159.

[66] Jamal Ma'mur, Buku..., 169-170.

[67] Bambang Q Anes dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an,* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm.107-110.

IAIN PURWOKERTO

a. Metode Mengajarkan

Pemahaman konseptual tetap dibutuhkan sebagai bekal konsep-konsep nilai yang kemudian menjadi pedoman bagi pembentukan karakter tertentu. Metode yang pertama yaitu Mengajarkan karakter yakni memberikan pemahaman pada seseorang tentang struktur nilai tertentu, keutamaan, dan manfaatnya. Mengajarkan nilai memiliki dua manfaat, pertama memberikan pengetahuan konseptual baru, kedua sebagai alat pembanding atas pengetahuan yang telah dimiliki oleh individu.

b. Metode Keteladanan

Keteladanan berarti meniru. Sebagian manusia lebih banyak belajar dari apa yang mereka lihat. Seperti guru yang harus terlebih dahulu memiliki karakter yang hendak diajarkan. Guru adalah yang gugu dan ditiru, peserta didik akan meniru apa yang dilakukan oleh gurunya. Jadi sebagai Guru harus memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didiknya karena apa yang dilakukan oleh guru akan dilihat dan diteladani oleh orang yang ada disekitarnya terutama oleh peserta didiknya.

c. Menentukan Prioritas

Penentuan prioritas yang jelas harus ditentukan agar proses evaluasi atas berhasil atau tidaknya pendidikan karakter dapat menjadi jelas. Prioritas merupakan sesuatu yang diutamakan. Tanpa prioritas pendidikan karakter tidak dapat terfokus pada satu tujuan dan karenanya tidak dapat dinilai berhasil atau tidak berhasil. Pendidikan karakter menghimpun kumpulan nilai yang dianggap penting bagi pelaksanaan dan realisasi visi sebuah lembaga.

d. Praksis Prioritas

Setelah menentukan prioritas maka metode selanjutnya ialah implementasi prioritas itu sendiri. Sebuah lembaga harus mampu membuat verifikasi sejauh mana prioritas yang telah ditentukan telah

IAIN PURWOKERTO

dapat direalisasikan. Sehingga mengetahui sejauh mana tujuan yang telah dicapai.

e. Refleksi

Refleksi berarti cerminan kedalam diri. Apa yang telah dialami masih tetap terpisah dengan kesadaran diri sejauh ia belum dikaitkan, dipantulkan dengan isi kesadaran seseorang. Refleksi dapat juga disebut sebagai proses bercermin, mematut-matutkan diri pada peristiwa atau konsep yang telah teralami. Metode ini bisa disebut sebagai proses intropeksi diri dimana seseorang dapat mengenali diri sendiri dan mengetahui apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan untuk kebaikan dirinya sendiri.[68]

Menurut KBBI refleksi diartikan sebagai gerakan, pantulan diluar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar, gerakan otot (bagian badan) yang terjadi karena suatu hal dari luar dan diluar kemauan atau kesadaran.[69]

Dewey mengemukakan bahwa refleksi merupakan pertimbangan yang aktif, gigih, dan berhati-hati terhadap setiap keyakinan. Refleksi merupakan upaya sadar dan sukarela untuk memantapkan keyakinan berdasarkan bukti dan rasionalitas yang kuat. Bagi dewey, refleksi mengandung dua hal yang saling terkait. *Pertama* munculnya rasa keragu-raguan, kebingungan, kesulitan mental, dalam diri seseorang saat ia mulai berpikir. *Kedua*, adanya tindakan untuk mencari dan menyelidiki, hingga menemukan bahan yang bisa mengatasi kebingungan.[70]

Menurut Bloud, refleksi merupakan sebuah proses belajar terintregasi yang memiliki berbagai dimensi yang bersifat tidak linear. Mereka memahami proses refleksi sebagai hal yang terdiri atas tiga hal yang saling terkait dan berhubungan. *Pertama*, menghadirkan

IAIN PURWOKERTO

[68] Bambang Q Anes dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an,* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm.107-110.

[69] Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 23.

[70] Saptono, *Dimensi-dimensi*.., hlm. 93.

pengalaman, dimana saat seseorang melakukan sesuatu maka akan menghadirkan sebuah pengalaman. *Kedua*, menghadirkan perasaan, yakni ketika sesorang melakukan sesuatu maka akan menghadirkan perasaan. Ketiga, menilai kembali pengalaman. Hasil dari proses tiga tahap itu adalah sudut pandang baru terhadap pengalaman, perubahan sikap dan perilaku, serta komitmen seseorang untuk melakukan sesuatu.[71]

IAIN PURWOKERTO

[71] Saptono, *Dimensi-dimensi*.., hlm. 93.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang datanya diambil langsung di lapangan *(Field Research)*.[72] Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau dunia nyata. Dimana metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Yaitu penulis secara langsung turun ke lapangan (lokasi penelitian) yakni Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Adapun Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel.[73] Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin beribadah yang ditanamkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Bagaimana proses anggota komunitas dalam melakukan program pendidikan karakter yang sudah ditanamkan.

2. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol yang beralamat di Desa Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

[73] Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap : Ihya Media, 2014), hlm. 154.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2020.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

1) Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer selaku penanggung jawab bidang pendidikan.
2) *Public Relation* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.
3) *Customer Service* (CS) Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer sebagai Karyawan.
4) Mayarakat Sekitar.

b. Objek Penelitian

Implementasi pendidikan karakter disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Peneliti mengamati langsung bagaimana proses penerapan pendidikan karakter disiplin beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Riyanto sebagaimana dikutip Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[74]

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran. Menurut Spradley sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan bahwa ada beberapa jenis observasi yaitu: observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur. Observasi partisipatif, yaitu

[74] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Pengertian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

IAIN PURWOKERTO

peneliti mengikuti kegiatan yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. [75]

Observasi terus terang atau tersamar yaitu melaksanakan pengumpulan data dengan menyatakan secara terus terang bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi ada saat tertentu peneliti juga melakukan penelitian dengan tersamar atau tidak terus terang. Sedangkan observasi tak berstruktur merupakan observasi yang dilakukan tanpa persiapan sistematis tentang apa yang akan diteliti.[76]

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi partisipatif dengan mengamati langsung terhadap objek yaitu proses implementasi pendidikan karakter disiplin beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Penulis mengamati aktivitas yang dilakukan oleh anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Bagaimana mereka berinteraksi antar sesama anggota, bagaimana anggota melaksanakan program yang ditanamkan, dan sejauh mana anggota komunitas melaksanakan pendidikan karakter disiplin beribadah.

Dalam observasi ini penulis mengamati langsung anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Penulis mendatangi kantor anggota komunitas yang terletak di beberapa kantor. Dimana kantor tersebut berada di Desa Tunjungmuli dan sekitarnya. Dari hasil observasi, penulis mendapatkan berbagai macam informasi yang dapat dijadikan sebagai data dalam penelitian.

b. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto wawancara merupakan metode pengumpulan data yang berisi sebuah dialog dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari seorang narasumber.

[75] Sugiyono, *Metode*..., hlm. 311-313.
[76] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002). hlm. 206

IAIN PURWOKERTO

Wawancara adalah pertanyaan yang telah ditentukan atau sudah disiapkan sebelumnya oleh penulis dan berlandaskan pada tujuan observasi.[77]

Wawancara menurut Esterberg sebagaimana dikutip Sugiyono memiliki beberapa jenis yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang bertujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. [78]

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap Narasumber dengan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara dilaksanakan peneliti dengan berbagai narasumber untuk mendapatkan informasi dan memperoleh data. Wawancara ini dilakukan kepada subjek peniliti yaitu : Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer, *Public Relation*, *Customer Service* (CS), sebagai karyawan dan mayarakat sekitar guna untuk memperoleh informasi atau data bagaimana Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin beribadah.

Penulis melakukan beberapa kali wawancara kepada Narasumber untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan data dalam penelitian ini. Wawancara pertama dilakukan kepada Kepala bidang pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Kepala bidang pendidikan bertanggung jawab atas bidang pendidikan, salah satunya adalah pendidikan karakter yang diterapkan di

[77] Suharsini Arikunto, *Prosedur..*, hlm. 206.
[78] Sugiyono, *Metode...*, hlm. 319-320.

IAIN PURWOKERTO

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Wawancara juga dilaksanakan kepada *public relation* dimana *public relation* ini bertanggung jawab atas hal-hal yang berkaitan dengan anggota komunitas dan mengurus hal yang berkaitan dengan kegiatan di luar Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

Wawancara juga dilakukan kepada *Costumer Service* yaitu selaku karyawan atau anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Mayoritas anggota komunitas adalah *Costumer Service.* Jadi, penanaman pendidikan karakter disiplin dalam komunitas juga lebih ditujukan kepada *Costumer Service*. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa orang *Costumer Service* untuk mencari informasi sekaligus mengamati bagaimana mereka melaksanakan program disiplin beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

Selain itu, untuk memperoleh informasi juga dilakukan wawancara terhadap masyarakat sekitar Kampung Marketer. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana masyarakat sekitar menilai kegiatan atau program disiplin beribadah yang diterapkan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mencari data berupa catatan, transkip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain sebagainya. Dokumentasi adalah mencari data-data variabel berupa catatan, buku-buku, foto, video, karya dan sebagainya.[79]

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan dokumen dan foto sebagai bahan referensi dan dijadikan data dalam penelitian. Penulis memanfaatkan proposal tentang Komunitas Online Bisnis Online Kampung Marketer. Selain itu, penulis juga memanfaatkan foto kegiatan yang sudah dilakukan anggota komunitas dalam berbagai

[79] Suharsini Arikunto, *Prosedur*.., hlm 208.

IAIN PURWOKERTO

macam program yang diterapkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Karena program yang diterapkan oleh Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer dalam kedisiplinan beribadah tidak hanya dilakukan rutin atau harian maka penulis mencari informasi berdasarkan foto-foto kegiatan bulanan bahkan kegiatan tahunan.

5. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dibutuhkan atau digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.[80] Menurut Nasution sebagaimana dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif menjadikan manusia (peneliti) sebagai instrumen penelitian utama. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Peneliti
b. Panduan Wawancara
c. Alat Bantu (Alat Tulis, Kamera, Alat Perekam, dan lain-lain).[81]

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk meneliti atau mengecek kebenaran atau validitas data yang diperoleh. Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi merupakan pengujian data dengan jalan membandingkan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda dengan data yang semacam.[82] Ada beberapa macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk mendapatkan kevaliditasan data penelitian ini, peneliti akan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara narasumber.

IAIN PURWOKERTO

[80] Sugiyono, *Metode*..., hlm. 306.
[81] Sugiyono, *Metode*..., hlm. 305.
[82] Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap : Ihya Media, 2014), hlm. 168.

b. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi dengan metode yaitu membandingkan informasi yang dihasilkan satu metode pengumpulan data dengan metode yang lain. Hal ini bertujuan untuk mendapat keabsahan data yang diperoleh dari tempat yang berbeda.[83]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data yang diperoleh dengan dua teknik yaitu triangulasi sumber dan metode.

7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kualitatif, penulisan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan maupun mengklarifikasi data. Langkah-langkah menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles fan Huberman sebagaimana dikutip Umi Zulfa adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan proses Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini mengelompokkan data yang semacam kedalam bentuk teks naratif dan tabel sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, data disajikan berupa sejauhmana pelaksanaan proses Implementasi Pendidikan Karakter dalam Komunitas Bisnis Online Kampung

[83] Umi Zulfa, *Modul...*, hlm. 154.

IAIN PURWOKERTO

Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.[84]

c. *Verification (Conclusion Drawing)*

Penyusunan kesimpulan harus melalui verifikasi data atau tinjauan ulang dari catatan lapangan atau dengan tukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kesimpulan tersebut bukan sekedar berangkat dari cita-cita menarik sesuatu dari hal yang tidak jelas kebenarannya.[85] Cara ilmiah ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat rasional.

IAIN PURWOKERTO

[84] Umi Zulfa, *Modul...*, hlm. 172.
[85] Umi Zulfa, *Modul...*, hlm. 173

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga

a) Sejarah Berdirinya Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga

Seiring dengan perkembangan zaman dan lapangan kerja, kita mengetahui bersama bahwa mayoritas pemuda-pemudi sekarang ini lebih suka mencari peluang kerja dengan merantau daripada berjibaku di daerah asal mereka sendiri. Begitu juga yang terjadi di Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga. Padahal, dengan bekerja di perantauan akan merubah perputaran transfer uang (perilaku konsumtif) yang kuat dari desa ke kota, pergerakan ekonomi berputarnya di kota. Demikian juga dengan kegiatan-kegiatan positif di desa, akan lambat laun sepi, seiring dengan sangat sedikitnya pemuda yang menetap di desa. Di samping itu, telah masyhur di Jawa Tengah, Kabupaten Purbalingga memiliki dua industri sentra bertaraf nasional, bahkan internasional yaitu rambut dan bulu mata palsu. Kedua pusat industri tersebut berada di sekitar pusat kota, jarak yang masih cukup jauh dari Karangmoncol.

IAIN PURWOKERTO

Hal itu juga mempengaruhi penyebaran porsi tenaga kerja, banyak tenaga kerja yang terserap di industri-industri besar di Kabupaten Purbalingga tidak berasal dari penduduk Kecamatan Karangmoncol karena terpaut jarak yang cukup jauh. Industri-industri tersebut berdiri berkat penanaman modal asing dari investor-investor yang berasal dari negara Korea telah berhasil menyerap puluhan ribu lebih tenaga kerja di Kabupaten Purbalingga. Hal ini sangat menimbulkan kekhawatiran ketika suatu saat industri tersebut berhenti beroperasi, maka bisa jadi akan sangat banyak timbul pengangguran

baru di Kabupaten Purbalingga yang akan menjadi problem baru jika kita tidak melakukan sebuah strategi/tindakan preventif untuk membuka lapangan kerja alternatif, terlebih lagi pekerjaan yang didalamnya melibatkan pemuda dan memprioritaskan faktor *skill* / kompetensi untuk menghadapi zaman yang penuh daya saing ini.

Revolusi industri sekarang ini memasuki fase 4.0, dimana perilaku konsumtif mayoritas masyarakat banyak berpindah dari *offline* ke online. Pada fase revolusi industri sekarang ini, betapa pentingnya membekali masyarakat dengan ilmu teknologi ditengah maraknya industri berbasis konvensional "gulung tikar" terkalahkan oleh yang berbasis teknologi terlebih lagi digital.

Berbekal pengalaman yang cukup lama di dunia IT (Informasi Teknologi) di Ibu kota, pada tahun 2011 Nofi Bayu kembali ke desa melepas jabatan PNS, mengabdi dalam *passion* yang ia sukai, dan menciptakan sumber daya manusia (SDM) desa yang mempunyai keterampilan IT dan berdaya saing, khususnya pada pendidikan berbasis *marketing online*. Sehingga, SDM yang sudah berbekal ketrampilan IT tersebut bisa lebih mandiri dan *impact* akhirnya adalah terciptanya kesejahteraan ekonomi warga desa, berkerja tanpa merantau, dekat dengan keluarga, mengurangi laju urbanisasi dan pengangguran. Inilah *passion* sekaligus program dalam rangka menggerakan "Pendidikan Melek IT di Pedesaan*"* bernama Kampung Marketer. [86]

Pada bulan Juli 2017 Marketer mulai dirintis oleh *Founder* yaitu Nofi Bayu. Awal mula berdiri, Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer hanya memiliki beberapa anggota saja. Hanya beberapa orang saja yang tertarik untuk mengikuti pelatihan IT. Karena di desa kebanyakan orang gagap teknologi. Namun, seiring berjalannya waktu, komunitas ini berkembang sangat pesat hingga memiliki ratusan anggota. Hingga saat ini komunitas ini berkembang sangat pesat hingga memiliki sekitar 700 anggota yang tersebar di 21 kantor yang tersebar di

[86] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 2.

IAIN PURWOKERTO

daerah Tunjungmuli dan sekitarnya. Terbagi diberbagai bidang yaitu : *Customer Service* (CS), *Advertiser* (Tim Promosi/Iklan), *Admin Social Media*, dan *Content Writer*.[87]

b) Pengenalan Sosok *Founder*

Nofi Bayu adalah sosok *founder* yang menekuni IT, lebih khususnya *skill* dalam hal digital *marketing* sejak duduk di bangku kuliah di Jakarta, dan ia juga mulai membangun bisnis *online* sejak itu. Masuk dalam perguruan tinggi idaman, yang mana telah masuk rekor MURI sebagai perguruan tinggi dengan pendaftar terbanyak tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tua, terlebih orang tua di Desa. Nofi Bayu kuliah di STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara), sebuah perguruan tinggi yang menjamin anak didiknya menjadi PNS di lingkungan Kementerian Keuangan dengan segala fasilitas layanan kuliah "bintang lima", diantaranya adalah biaya kuliah yang gratis, bahkan diberikan uang saku serta modul pembelajaran juga disedikan. Maka dari itu setelah lulus, ia langsung dipekerjakan di Kementerian Keuangan, ia berkarir di Kemenkeu selama 3,5 tahun, disamping itu *skill* dan *passion*nya dibidang digital *marketing* ia pun juga mulai menjalankan bisnis onlinenya. [88]

Nofi Bayu memutuskan untuk mengundurkan diri dengan terhormat bahkan sangat di*support* baik oleh atasannya. Ia kembali ke desa dan rela mengeluarkan biaya ganti rugi kurang lebih senilai Rp. 45 juta agar bisa keluar dari ikatan dinas. Hal ini sudah melalui perjalanan panjang dan menimbang-nimbang apa yang ia lakukan kedepannya pasca menjadi nonPNS. Nofi Bayu ingin memiliki waktu yang lebih fleksibel, lebih dekat dengan keluarga, menikmati hamparan bumi nan indah di desa serta membangun dan memberdayakan warga di sekitar kampung halaman. Niatnya adalah ingin lebih bermanfaat lagi ke

[87] Wawancara dengan Eko Sulistiyono selaku anggota bidang *public relation* komunitas bisnis online kampung marketer pada hari Senin, 07 Oktober 2019.

[88] Wawancara dengan Eko Sulistiyono selaku anggota bidang *public relation* komunitas bisnis online kampung marketer pada hari Senin, 07 Oktober 2019.

banyak orang dengan *skill* yang dimiliki. Dan ia ingin mengurangi pengangguran sebanyak mungkin dengan *skill* dan motivasinya. Setelah kembali ke desa pasca *resign* dari pekerjaan di Jakarta, ia mendidik dan memberdayakan warga desa di lingkup Kabupaten Purbalingga di bidang pendidikan IT, lebih khususunya adalah pendidikan berbasis *marketing online*.

Nofi Bayu mempunyai tekad dengan program pendidikan ini, *goal* akhirnya adalah mampu memberdayakan sekaligus meningkatkan pendapatan dan mengurangi laju urbanisasi masyarakat Kecamatan Karangmoncol. Mimpi itu kian terwujud, bukan sebuah retorika tanpa *action* "gila-gilaan". Walaupun berada di pelosok desa di bawah lereng bukit yang jauh dari hingar bingar keramaian, Nofi Bayu ingin membuktikan bahwa teknologi dapat berkembang pesat dan memberi dampak luar biasa bagi banyak orang, dimulai dan dipelopori dengan program yang digagas yang bernama **"KAMPUNG MARKETER"**.[89]

c) Profil Wilayah

Nofi Bayu beralamat di daerah Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Ia tinggal di desa Tunjungmuli, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga. Purbalingga termasuk kabupaten yang memiliki banyak hamparan bukit-bukit/pegunungan, terutama di daerah-daerah sekitar Gunung Slamet. Jumlah penduduk miskin di Purbalingga tercatat 19,70 persen dengan garis kemiskinan 283.366, dan menempati peringkat ke-4 di Jawa Tengah.[90]

Adapun Kecamatan Karangmoncol yang merupakan wilayah awal mula program inovasi muncul, secara geografis merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian sekitar 140 mdpl. Jumlah Penduduk di Kecamatan Karangmoncol sejumlah 52.182 Jiwa.[91]

---

[89]Wawancara dengan Eko Sulistiyono selaku anggota bidang *public relation* Komunitas Bisnis Online Kampung marketer pada hari Senin, 07 Oktober 2019.

[90] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 3.

[91] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 3.

Kecamatan Karangmoncol terdiri dari 11 desa. Letaknya di timur ibu kota Kabupaten Purbalingga yang berjarak sekitar 30 km dari pusat kota atau 45 menit melalui perjalanan darat. Jarak yang cukup jauh dari pusat Kabupaten Purbalingga. Luas Wilayah Kecamatan Karangmoncol berkisar 6.028 Ha atau 7,75% Luas Kab. Purbalingga, merupakan kecamatan terluas kedua. Di Kecamatan Karangmoncol terdiri dari 11 desa.[92]

Tabel 1.1 Tabel Daftar Nama Desa di Kecamatan Karangmoncol

1.Baleraksa	7.Rajawana
2.Grantung	8.Sirau
3.Karangsari	9.Tajug
4.Kramat	10.Tamansari
5.Pekiringan	11. Tunjungmuli
6.Pepedan	

Tercatat pada tahun 2015 menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk kurang mampu di Kecamatan Karangmoncol di angka 33% dari jumlah keluarga. Adapun di tahun 2016 terjadi penurunan secara prosentase yaitu menjadi 24% dari jumlah keluarga yang ada, namun secara angka terbilang masih tinggi yaitu sejumlah 4012 keluarga. Desa-desa di sekitar Kecamatan Karangmoncol didominasi dengan daerah pertanian, terutama sawah lumbung-lumbung padi. Dengan ini menjadikan mata pencaharian penduduk tertinggi adalah Petani dan Buruh Tani.[93]

IAIN PURWOKERTO

[92] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 4.
[93] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 4.

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Purbalingga

d) Maksud dan Tujuan

Dengan mengidentifikasi masalah yang sudah dibahas sebelumnya Nofi Bayu menciptakan sebuah program kreativitas dan inovasi dalam bidang sosial. Adapun yang menjadi fokus dalam program ini adalah mendidik dan melatih masyarakat agar berkompeten dalam bidang IT sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Program inovasi ini dinamakan **"Kampung Marketer".** Program inovasi pendidikan IT di desa ini berfokus untuk untuk menggerakan dan memberdayakan warga desa untuk memecahkan problem:[94]

1) Kurangnya *skill* / kompetensi yang dimiliki oleh warga desa terlebih lagi di bidang IT yang merupakan kebutuhan yang sangat penting di zaman sekarang untuk menunjang karier.
2) Tingkat urbanisasi yang tinggi, banyak pemuda yang setalah lulus SMA mencari kerja ke kota karena lapangan kerja di desa sangat terbatas serta bagi yang ingin melanjutkan kuliah di perguruan tinggi-pun terkendala ketidakmampuan orangtua dalam membiayainya.
3) Harapan akan perputaran uang dari kota ke desa sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat desa serta menyerap banyak pengangguran jika dapat membuka peluang lapangan kerja atau

[94] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 7

IAIN PURWOKERTO

potensi bisnis yang bisa dikerjakan di desa. Program inovasi pendidikan melek IT di desa yang diusung oleh Kampung Marketer mempunyai visi ataupun tujuan untuk

4) Mewujudkan masyarakat desa yang melek IT untuk meningkatkan pendapatan**.**

Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat misi sebagai berikut:[95]

1) Menyusun kurikulum dan metodologi pendidikan di bidang IT berbasis
marketing online bagi masyarakat Karangmoncol.
2) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan Melek IT untuk membentuk masyarakat Karangmoncol yang terampil di bidang IT yang berbasis *marketing online.*
3) Memberdayakan masyarakat Karangmoncol yang sudah Melek IT berbasis *marketing online* untuk dapat berjejaring dengan mitra sebagai bentuk keberlanjutan untuk meningkatkan pendapatan.

e) Manfaat

Pemberdayaan SDM yang digalakkan adalah inovasi di jalur pendidikan dalam hal peningkatan kompetensi di bidang IT masyarakat desa, mengingat SDA sudah cukup bagus dimaksimalkan oleh warga setempat, khususnya di bidang Pariwisata Alam. Dengan berbekal kompetensi dibidang IT, khususnya dalam hal *marketing online*, selain bermanfaat untuk warga desa yang dididik dan berdayakan, program inovasi ini juga sesuai dengan kebutuhan para masyarakat kota khususnya pebisnis di Indonesia di era tekonologi sekarang yang membutuhkan SDM yang terampil dibidang IT untuk kebermanfaatan bisnisnya.

Dengan adanya program inovasi di bidang pendidikan melek IT di desa, setidaknya ada tiga bagian besar elemen yang mendapatkan manfaat. [96]

[95] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 7.
[96] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 9.

a) Masyarakat yang dididik dan diberdayakan Meningkatkan kompetensi/*skill* di bidang IT, terutama *marketing online.*
b) Mengurangi laju urbanisasi untuk mengerem aktivitas merantau pemuda dari desa ke kota.
c) Meningkatkan kemandirian dan taraf ekonomi warga desa berbekal dengan keterampilan di bidang IT.

1. Masyarakat Sekitar dan Luar
   a) Pedagang dan warung banyak mendapatkan kebermanfaatan dengan hadirnya pusat-pusat pemberdayaan Kampung Marketer di desa-desa.
   b) Warga mendapatkan penghasilan tambahan dari rumah-rumah yang tidak digunakan untuk disewakan ke program inovasi Kampung Marketer.
   c) Mudah dan dekatnya Siswa SMK mengadakan kegiatan PKL.
   d) Pemerintah dan ranah Pendidikan formal menjadikan narasumber dan pengajar dari Kampung Marketer untuk *sharing knowledge.*
2. Masyarakat Kota
   a) Terbantu dengan sumbangsih kebermanfaatan SDM desa yang sudah dididik untuk membantu berkembangnya pebisnis kota untuk *go online*.
   b) Tidak dipusingkan dengan sewa kantor, evaluasi kinerja SDM digital *marketing*, UMR SDM kota yang tinggi dengan adanya pemberdayaan SDM desa inovasi Kampung Marketer.

f) Inovasi Program Kampung Marketer

Dalam menciptakan program inovasi Kampung Marketer yang lebih terarah membuat konsep pendidikan lengkap dengan instrumennya, seperti kurkikulum pembelajaran, modul/bahan ajar, bahan tayang, dan tim pengajar. *Trend* perkembangan dunia *e-commerce*/ toko *online* semakin naik sehingga untuk memaksimalkan

IAIN PURWOKERTO

peluang yang ada kita harus memiliki *skill*/keterampilan khusus dalam posisi tertentu di bidang *e-commerce*.

Beberapa keterampilan penting dalam dunia toko *online* yang menjadi konsentrasi Kampung Marketer dalam mendidik SDM di bidang tersebut sekaligus sebagai kurikulum keterampilan yang diajarkan adalah sebagai berikut:[97]

1) Pendidikan Keterampilan *Customer Service* (CS) Online
2) Pendidikan Keterampilan *Advertiser* (Tim Promosi/Iklan)
3) Pendidikan Keterampilan *Admin Social Media*
4) Pendidikan Keterampilan *Content Writer*

Untuk mempermudah pemahaman tentang pola pendidikan *marketing online*, Kampung Marketer telah membuat skema dalam bentuk infografis. Dalam infografis di bawah, peran utama Kampung Marketer adalah dalam *learning process*, yaitu bagaimana mengubah *Input* (warga desa) yang notabennya masih kurang terampil atau bahkan "nol" dalam bidang IT berbasis *marketing online* menjadi sebuah SDM yang terampil *(output)*, sehingga diharapkan ketika sudah terampil, mereka dapat berdaya di desa sendiri nantinya, baik diberdayakan di bawah pengawasan Kampung Marketer maupun membuka bisnis toko *online* sendiri di desa (pengusaha *online* mandiri).[98]

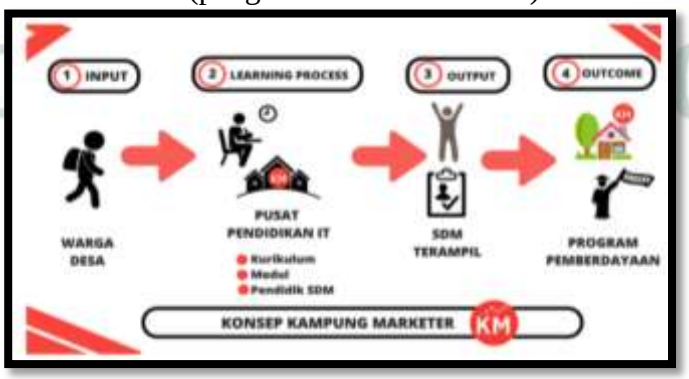

Gambar 1.2
Alur Pendidikan dan Pemberdayaan Kampung Marketer

[97] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 10.
[98] Proposal Krenova Update Kampung Marketer hlm. 11.

g) Metodologi dan Alur Pendidikan Kampung Marketer

Metodologi pendidikan dan pelatihan di Kampung Marketer lebih mengedepankan praktik. Untuk menunjang peningkatan kompetensi dan *skill* di bidang IT berbasis *marketing online*, maka metodologi pendidikan dengan memperbanyak praktik akan lebih maksimal. Maka dari itu untuk beberapa keterampilan yang berbeda-beda yang sudah dijelaskan dalam kurikulum sebelumnya memiliki alokasi waktu yang berbeda-beda.

Hal ini diharapkan untuk menghasilkan *output* yang benar-benar menguasai keterampilan tersebut. Konten materi yang ada di dalam kurikulum pun tidak semuanya berbasis teks, melainkan terdapat konten video-video pembelajaran yang sudah kami siapkan.[99]

h) Keunggulan

Untuk lebih memahami keunggulan progam inovasi Kampung Marketer, akan lebih mudah jika menganalisisnya secara komprehensif dalam sebuah analisis SWOT di bawah ini. Dari sisi kekuatan/keunggulan:

1) Memiliki kurikulum pendidikan yang terencana, lengkap dengan modul, bahan ajar, bahan tayang dan tim pengajar. Tidak cuma pendidikan yang tidak menciptakan *outcome*, Kampung Marketer mampu mencetak *outcome* pribadi SDM desa yang mandiri dengan berpenghasilan.
2) *Founder* memiliki pengalaman di bidang IT sejak 2011. Bekal inilah yang membuat program ini cepat berkembang dan tercipta sebuah kaderisasi tim pengajar.
3) *Personal Branding* kuat. Dengan membentuk personal *branding* di bidang *online marketing* sejak di bangku kuliah, dengan hal ini membuat koneksi ke dunia luar sangat terbantu, sehingga untuk menginformasikan program pemberdayaan SDM terdidik ke kota melalui media *online* sangatlah cepat.

[99] Proposal Krenova Update Kampung Marketer hlm. 12.

IAIN PURWOKERTO

4) Mengusung konsep *"collaboration in digital era*". Dengan masuk ke fase revolusi industry 4.0. SDM yang memiliki pengalaman IT sangatlah dibutuhkan. Kampung Marketer mempunyai inovasi dengan pemberdayaan sistem kolaborasi. SDM desa diberdayakan dan mendapatkan penghasilan tambahan dari pebisnis kota, dan pebisnis kota terbantu dengan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk kebermanfaat bisnisnya *"go online".*[100]

i) Penerapan Pada Lingkup Masyarakat

Masyarakat desa yang sudah mengikuti diklat Kampung Marketer perlahan mulai terberdayakan dan sangat banyak manfaat disini terutama terserapnya pemuda pemudi yang menganggur menjadi masyarakat terdidik yang berdaya di bawah pengelolaan Kampung Marketer. Hal ini makin memacu untuk mencapai target jangka pendek yaitu sebesar 1000 orang diberdayakan pada 2 tahun kedepan bukan sekedar impian kosong belaka, sudah mencapai 1/2 perjalanan (50%). Saat ini Kampung Marketer sudah memiliki 15 Pusat Pemberdayaan dan dua Pusat Pendidikan dengan kurang lebih 550 warga desa telah dididik dan berdayakan. Pusat pendidikan dan pemberdayaan disewa dari rumah-rumah warga yang tidak terpakai yang tersebar di sepanjang Desa Tamansari dan Tunjungmuli, Kec. Karangmoncol.[101]

j) *Outcome, Outreach & Impact*: Pengaruh Kampung Marketer Kepada Penerapan di Masyarakat

1) *Outcome* (dampak nyata terhadap ekonomi warga desa)

Pemberdayaan terhadap masyarakat terdidik oleh Kampung Marketer sudah berjalan dan menyerap masyarakat di sekitar desa Tunjungmuli kurang lebih 550 warga desa saat ini dengan pendapatan yang didapatkan oleh SDM desa yang diberdayakan oleh *partner* kepada SDM berkisar 1-6 jt. Dengan rekap pada awal Maret

[100] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 13.

[101] Wawancara dengan Eko Sulistiyono selaku anggota bidang *public relation* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Senin, 07 Oktober 2019.

IAIN PURWOKERTO

2019 lebih dari 850 juta rupiah/bulan akumulasi pendapatan warga desa, hal ini merupakan perputaran ekonomi kota ke desa.

2) *Outreach* (efek positif lain yang berdampak ke sekitar atas kehadiran Kampung Marketer)
   a) Efek domino pemberdayaan yang dilakukan oleh alumni-alumni yang pernah belajar/diberdayakan oleh Kampung Marketer.
   b) Warga-warga desa yang menyewakan rumah yang tidak ditempati dan disewakan ke Kampung Marketer mendapat penghasilan rutin tahunan
   c) Pedagang-pedagang makanan keliling kini tidak lagi hanya berkumpul di jam-jam istirahat sekolah saja, pada jam istirahat operasional pusat-pusat pemberdayaan Kampung Marketer.
   d) Warung-warung di sekitar kantor pun semakin ramai dan laris. Mereka senang dan mendapatkan keberkahan dengan adanya Kampung Marketer. Bahkan dari yang tadinya Ibu Rumah tangga biasa, kini inisiatif menyediakan jajanan yang ditawarkan untuk dikonsumsi anak-anak yang berkantor di Kantor Kampung Marketer.
   e) Pebisnis-pebisnis di seluruh Indonesia yang bermitra dengan Kampung Marketer merasa senang dan merasakan manfaat dengan keberadaan Kampung Marketer.[102]

IAIN PURWOKERTO

3) *Impact* (efek positif kepada sosial masyarakat)
   a) Memberdayakan ibu rumah tangga tidak hanya pemuda-pemudi

      Lebih dari 700 warga desa yang terberdayakan, terdiri dari 21 kantor yang tersebar di Desa Tunjungmuli dan sekitarnya. Kampung Marketer tidak hanya berhasil menyerap dari kalangan pemuda, namun juga yang berusia 26-30th sekitar 8% dan warga desa yang berkompeten di bidang IT dengan usia lebih dari 30th sekitar 4.6%

[102] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 14.

b) Mengurangi arus urbanisasi dan pengangguran

Dengan menggali latar belakang SDM yang diberdayakan Kampung Marketer, tercatat bahwa 40.5% berlatar belakang pekerjaan di PT/Pabrik, dalam hal ini Kampung Marketer mampu menekan laju urbanisasi karena banyak pemuda yang memiih bekerja di bawah naungan Kampung Marketer daripada di Pabrik/PT.

c) Memberikan peluang kerja

Bagi warga yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan warga kurang mampu, hanya berkisar 11% dari warga desa yang diberdayakan oleh Kampung Marketer yang memiliki background pernah kuliah, selebihnya sekitar 77% hanya sampai jenjang SMA, bahkan cukup banyak juga warga yang kami berdayakan hanya lulusan SMP yaitu sekitar 10.9%. Dalam hal ini Kampung Marketer mempunyai sumbangsih membantu memberikan peluang penghasilan tambahan bagi para warga yang tidak mampu melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Data di atas juga didukung dengan hasil kuesioner kepada SDM yang kami berdayakan, 24.7% dari mereka mengatakan bahwa mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu.[103]

k) Penerapan Pada Lingkup Industri

Dalam program pemberdayaan Kampung Marketer,sudah berkolaborasi dengan lebih dari 170 pebisnis kota dari berbagai *segmen* industri yang berasal dari berbagai daerah, baik itu Purbalingga sendiri, Kabupaten sekitar maupun kota besar baik di Jawa dan luar Jawa. Segment industrinya pun bermacam-macam mulai dari *fashion, skincare*, produk edukasi, *property, franchise*, jasa, dll. Berbagai segmen ini mereka sangat membutuhkan optimalisasi bisnis sehingga makin berkembang terutama diranah digital. Peran Kampung Marketer

[103] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 15.

sangat bermanfaat sekali membesarkan bisnis mereka sekaligus mengentaskan pengangguran di Desa.[104]

l) Prospek dan *Sustainability*

Program inovasi pendidikan Melek IT Kampung Marketer dari sisi manfaat yang paling utama yaitu dari sisi peningkatan kesejahteraan ekonomi *warga* telah membuat sebuah pencapaian perputaran uang dari kota ke desa sejumlah lebih dari 850 juta rupiah per bulannya. Jika ditanya apa yang paling fokus untuk dikonsentrasikan dari sisi prospek pengembangan, maka jawabannya adalah konsistensi. Konsistensi agar program berjalan langgeng, kemudian faktor dari sisi jumlah yang dididik dan diberdayakan sehingga perputaran ekonomi kota ke desa akan jauh berkali lipat dari sekarang ini. [105]

Hal-hal yang menjadi kekuatan dan kunci agar Kampung Marketer berkesinambungan kedepannya diantaranya sebagai berikut:

1) Menyusun tim manajemen pendidikan dan pemberdayaan yang solid.

   Mengelola barang merupakan hal yang jauh berbeda dengan mengelola manusia juga terus memperbaiki sistem manajemen, oleh karena itu sudah membentuk tiga bidang utama untuk menopang seluruh program inovasi ini; bidang Pendidikan, Pemberdayaan, dan Tata Usaha.

2) *Continous Improvement.*

   Perbaikan dan pengembangan yang terus dilakukan. Kampung Marketer mempunyai data kinerja pendidikan dan pemberdayaan, berdasarkan data itu kami senantiasa melakukan evaluasi perbaikan dengan melakukan *re-train* (melatih ulang) warga terdidik yang dibawah performa standar dan melakukan diklat berjenjang.

[104] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm.16.
[105] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm.18.

IAIN PURWOKERTO

3) Tidak berhenti mengenalkan program inovasi Kampung Marketer ke seluruh Indonesia.[106]

Dengan hal ini Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer berharap makin banyak mitra pebisnis kota yang peduli dan mendayagunakan warga terdidik dengan kolaborasi dengan Kampung Marketer agar warga yang diberdayakan di desa dalam bidang pendidikan *marketing online* semakin banyak. Tantangan terbesar dalam pendidikan di bidang IT adalah teknologi itu sendiri. Kita tahu bahwasanya IT selalu dinamis, oleh karena itu hal yang berhasil menjadikan program inovasi ini konsisten dan berkembang adalah adaptasi dan terus menerus belajar terhadap perkembangan teknologi, dimana kita mampu belajar dan adaptasi dengan tekonologi, Kampung Marketer akan terus ada dan makin berkembang serta bermanfaat.

Untuk mendukung program inovasi utama berbasis kolaborasi/pemberdayaan, Kampung Marketer mempunyai progam lainnya yang sedang atau akan berjalan. Ini sebagai wujud inovasi lain yang sekiranya dapat menambah solid dan bervariasi dari sisi kebermanfaatan kepada banyak pihak.[107]

2. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga dan di Rumah masing-masing Narasumber pada tanggal 10 Maret – 10 Mei , penulis mengetahui bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin

[106] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm.18.
[107] Proposal Krenova Update Kampung Marketer, 2019, hlm. 18.

beribadah ini, ditanamkan melalui adanya program dan peraturan yang dilaksanakan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga. Adapun pelaksanaan penanaman karakter disiplin beribadah antara lain sebagai berikut:

a. Tujuan penanaman pendidikan karakter

Tujuan penanaman pendidikan karakter disini adalah agar setiap anggota memiliki karakter yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan karakter juga akan membentuk *attitude* seseorang yang mana ini merupakan *point* utama dalam dunia kerja saat ini (Revolusi Industri 4.0) Hal tersebut berguna agar nantinya setiap anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer dapat diterima di masyarakat dengan baik. Selain itu sesuai dengan kurikulum dimana pendidikan karakter bertujuan untuk memantapkan mental seseorang dalam dunia kerja. Selain itu, yang diterapkan di komunitas bisnis online kampung marketer adalah prinsip pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.[108]

b. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter

Ada beberapa faktor yang dapat mendorong keberhasilan pendidikan karakter seseorang yaitu:

1) Diri Sendiri

Bagaimana seseorang berbuat atau bertingkah laku adalah dari diri sendiri.

2) Keluarga

Keluarga merupakan orang yang terdekat dengan seseorang. Biasanya darimana ia berasal, akan mencerminkan pribadi seseorang.

3) Lingkungan sekitar

Lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seseorang. Setiap orang sudah pasti berinteraksi dengan sesama. Sebagai contoh anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer akan meniru apa yang ada disekitarnya.

IAIN PURWOKERTO

[108] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

4) Kurikulum

Faktor kurikulum juga dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter. Karena kurikulum dijadikan pedoman atas segala program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota komunitas.

5) Stakeholder

Faktor selanjutnya yaitu *stakeholder* dimana semua pihak dalam masyarakat, baik individu, komunitas atau kelompok masyarakat yang memiliki hubungan dan kepentingan dalam suatu organisasi, perusahaan dan isu, atau masalah yang diangkat.[109]

c. Prinsip yang diterapkan dalam menerapkan pendidikan karakter

Dalam menerapkan pendidikan karakter terdapat dua prinsip yang ditegakkan yaitu prinsip kurikulum yang mengutamakan pendidikan dan prinsip pemberdayaan masyarakat.

Disini diharapkan komunitas dapat memberikan seseorang dalam hal pendidikan terutama pendidikan dunia kerja dan pendidikan karakter. Selain itu juga mendapatkan pengajaran berupa bagaimana cara berperilaku yang baik, motivasi, pemahaman penghayatan, dan pengalaman.

Tidak hanya itu Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer juga menerapkan prinsip pemberdayaan masyarakat. Dimana komunitas ini berusaha memberdayakan masyarakat disekitar agar memperoleh penghasilan yang layak.

d. Bentuk- bentuk program yang berkaitan dengan Karakter Disiplin

1) Adanya sistem presensi berbasis aplikasi

Sistem presensi berbasis aplikasi digunakan untuk mengontrol kehadiran anggota komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.[110]

2) Memakai seragam yang sudah ditentukan

---

[109] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

[110] Wawancara dengan Siti Komariyah *Costumer Service* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Rabu, 1 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan sistem penertiban dalan berseragam dimana pada hari Senin dan Selasa memakai seragam yang berwarna merah, Rabu dan Kamis memakai seragam berwarna biru, dan untuk hari Jum'at khusus anggota komunitas wanita memakai pakain syar'i atau biasanya memakai gamis.[111]

Dalam program ini, anggota komunitas memakai seragam yang sudah ditentukan. Jika tidak maka akan mendapat sanksi, baik itu teguran maupun hukuman. Pada saat observasi anggota memakai seragam warna merah, karena hari senin.[112]

3) Program Diklat Lima Hari

Program ini merupakan masa *training* bagi anggota baru yang akan bergabung di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Berisi pengenalan dan bagaimana cara bekerja sesuai dengan bidang masing-masing anggota. Disini para anggota baru ditanamkan berbagai macam sikap dalam bekerja salah satunya adalah sikap atau karakter disiplin.[113]

4) *Brief* untuk SDM atau anggota baru

Program *brief* atau pengarahan dilakukan untuk anggota komunitas baru, terkait tentang kedisiplinan dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.[114]

5) Evaluasi dengan sistem *point*

Setiap anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer yang melanggar aturan atau melakukan kesalahan akan dipanggil ke ruang khusus bimbingan konseling. Setiap anggota komunitas yang

IAIN PURWOKERTO

[111] Wawancara dengan Siti Komariyah *Costumer Service* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Rabu, 1 April 2020.

[112] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Senin, 7 Oktober 2019.

[113] Wawancara dengan Siti Komariyah *Costumer Service* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Kamis, 23 April 2020.

[114] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

melanggar akan diberi sanksi dengan pemberian *point.* Jika sudah mencapai batas point maksimal akan ditindak lanjuti.[115]

Dalam sistem evaluasi ini, ada petugas khusus yang menangani berbagai masalah anggota komunitas. Ada ruangan khusus BK (bimbingan konseling) yang disediakan khusus oleh Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.[116]

6) Penegakan aturan

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan beberapa peraturan tentang kedisiplinan yang ditegakkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Peraturan tersebut ada yang tertulis dan ada yang tidak tertulis. Hal ini ditujukan agar terbentuk karakter disiplin pada diri anggota.[117]

e. Bentuk- bentuk program yang berkaitan dengan Karakter Disiplin Beribadah

1) Program Wajib Sholat Berjama'ah

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan program wajib sholat berjama'ah. Prinsip yang diterapkan dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer adalah pendidikan. Dalam program ini seluruh anggota komunitas didik untuk menjadi manusia yang lebih baik dan lebih berkarakter. [118]

Saat adzan dzuhur berkumandang, anggota komunitas bergegas meninggalkan pekerjaannya dan bersiap-siap menuju Masjid untuk melakukan sholat berjamaah di Masjid terdekat. Namun, tidak semua anggota sholat berjama'ah di Masjid ataupun di

IAIN PURWOKERTO

[115] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim selaku Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

[116] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Rabu, 11 Maret 2020.

[117] Wawancara dengan Eko Sulistiyono selaku anggota bidang *public relation* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Selasa, 31 Maret 2020.

[118] Wawancara dengan Siti Muzayanah selaku *Costumer Service* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Jum'at , 24 April 2020.

Kantor. Ada beberapa memilih untuk pulang ke Rumah masing-masing.[119]

2) Berpakaian sesuai syari'at

Program berpakaian sesuai syari'at yaitu anggota komunitas wajib memakai seragam yang sudah ditentukan dan harus menutup aurat atau sesuai syariat Islam. Bagi anggota komunitas perempuan wajib berjilbab dan memakai pakaian menutup aurat. Khusus untuk hari Jum'at memakai pakaian gamis.[120]

Pada hari jum'at anggota komunitas perempuan mengenakan gamis sesuai dengan ketentuan. Gamis yang mereka kenakan tidak seragam karena milik pribadi.[121]

3) Pengajian

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan program pengajian. Dimana pengajian tersebut berisi tentang kajian Islam guna mendekatkan diri kepada Allah SWT.[122]

4) Membaca kitab suci al-Qur'an

Program membaca kitab suci al-Qur'an ini dilaksanakan saat bulan Ramadhan.[123]

5) Wisata Edukasi

Program ini dijalankan rutin bulanan. Dilihat dari namanya saja wisata edukasi diartikan sebagai wisata tentang pendidikan. Wisata disini bukan hanya wisata semata namun terdapat edukasi didalamnya, selain pengenalan alam sekitar yang berpotensi untuk

IAIN PURWOKERTO

---

[119] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Senin, 7 Oktober 2019.

[120] Wawancara dengan Siti Komariyah *Costumer Service* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Rabu, 1 April 2020.

[121] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Jum'at, 13 Maret 2020.

[122] Wawancara dengan Susi Aeni *Costumer Service* komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Jumat, 24 April 2020.

[123] Wawancara dengan Eko Sulistiyono anggota bidang *public relation* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Selasa, 31 Maret 2020.

dijadikan wisata alam, pada program ini memiliki berbagai macam kegiatan.[124]

6) Penyuluhan dari Kementrian Agama

Program penyuluhan ini dilakukan dua atau tiga bulan sekali, kerjasama dengan Kantor Kementrian Agama Kabupaten Purbalingga.[125]

7) Rumah Yatim Marketer

Program ini sebagai bentuk kepedulian terhadap anak-anak yatim. Namun program ini belum dijalankan, sudah ada tempat atau gedung yang disediakan. Akan tetapi belum selesai proses managemennya.[126]

f. Metode Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga

Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan beberapa metode dalam menanamkan karakter disiplin beribadah, antara lain sebagai berikut:

1) Metode latihan

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program Program Diklat Lima Hari. Dimana diberi pelatihan dan pendidikan serta pemberdayaan.

2) Metode Pengajaran

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program Pengajian. Disini anggota diajarkan ilmu dan pengetahuan baik umum maupun agama.

IAIN PURWOKERTO

[124] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

[125] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

[126] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

3) Metode Keteladanan

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program Wajib Sholat Berjama'ah. Disini anggota baru akan meniru anggota lama. Tidak hanya itu pimpinan disini sangat berpengaruh. Seorang pemimpin akan dilihat dan diamati anggotanya. [127]

4) Metode Pembiasaan

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program Wajib Sholat Berjama'ah. Disini anggota diwajibkan untuk sholat berjamaah. Dimana hal tersebut dilakukan rutin setiap hari sehingga sudah menjadi sebuah kebiasaan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.[128]

5) Metode teguran

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program Wajib Sholat Berjama'ah. Ketika anggota tidak melaksanakan sholat berjamaah tanpa *udzur syar'i* maka akan ditegur oleh pihak yang bertugas.

6) Metode Hukuman

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program evaluasi dengan sistem *point*. Disini setiap anggota yang melanggar aturan akan diberi sanksi atau hukuman yang berlaku. Biasanya berisi teguran dan pemberian *point* yang sudah ditentukan.

7) Metode Refleksi

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program berpakaian sesuai syari'at.[129]

---

[127] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Senin, 7 Oktober 2019.

[128] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Senin, 7 Oktober 2019.

[129] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

B. Analisi Data

Penanaman karakter seseorang bukan hanya tanggungjawab mereka yang berada dalam lembaga pendidikan, akan tetapi mereka yang berada di luar lembaga pendidikan seperti keluarga, masyarakat umum, dan negara juga bertanggung jawab terhadap penanaman karakter seseorang, mengingat bahwa penanaman pendidikan karakter di suatu lembaga perusahaan termasuk dalam desain pendidikan karakter berbasis komunitas**.**

1. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga dan di Rumah masing-masing Narasumber 10 Maret – 10 Mei 2020, penulis mengetahui bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin beribadah ini, ditanamkan melalui adanya program dan peraturan yang dilaksanakan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Adapun pelaksanaan penanaman karakter disiplin beribadah antara lain sebagai berikut:

a. Tujuan penanaman pendidikan karakter

Tujuan penanaman pendidikan karakter disini adalah agar setiap anggota memiliki karakter yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan karakter juga akan membentuk *attitude* seseorang yang mana ini merupakan *point* utama dalam dunia kerja saat ini (Revolusi Industri 4.0) Hal tersebut berguna agar nantinya setiap anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer dapat diterima di masyarakat dengan baik. Sesuai dengan kurikulum yang dibuat,

IAIN PURWOKERTO

pendidikan karakter disini bertujuan untuk memantapkan mental seseorang dalam dunia kerja.[130]

Maka dari itu, setiap anggota komunitas bisnis online kampung marketer diharapkan memperoleh pendidikan yang baik, bukan hanya tentang pekerjaan saja, namun juga memperoleh pendidikan terutama pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang didapatkan seperti kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, percaya diri, toleransi, dan lain sebagainya.

Dalam ajaran Islam sendiri seseorang diharuskan memiliki karakter yang baik seperti yang sudah diperintahkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dimana beliau adalah teladan yang terbaik dalam pembentukan akhlak seseorang. Misi dakwah nabi yang paling utama ialah mendidik manusia dan mengupayakan pembentukan karakter.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter ialah untuk membentuk atau mengembangkan karakter seseorang menjadi lebih baik, jika seseorang memiliki karakter baik maka akan diterima oleh masyarakat. Pendidikan karakter hendaknya tidak tanamkan dalam pendidikan formal saja, namun didalam pendidikan non formal juga sangat dibutuhkan. Karena jika pendidikan karakter hanya diterapkan di bangku sekolah saja maka tidak ada tindak lanjut untuk jenjang berikutnya, seperti di dunia kerja. Maka dari itu, Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan pendidikan karakter untuk seluruh anggota komunitasnya.

Tujuan karakter disiplin adalah mengajarkan seseorang untuk patuh terhadap peraturan yang sudah disepakati dan ditetapkan bersama. Karakter disiplin sudah seharusnya dimiliki oleh setiap individu yang dapar diimplementasikan dalam segala bidang contohnya dalam bidang pekerjaan maupun dalam beribadah. Disiplin

[130] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

juga dapat diwujudkan dengan cara disiplin dalam hal waktu atau bagaimana seseorang dalam mengatur waktu yang ia miliki, disiplin dalam pekerjaan seperti bagaimana seseorang bekerja dalam sebuah *team work*, disiplin bermasyarakat, disiplin beragama seperti bagaimana seseorang dalam menjalankan ibadah terhadap Tuhan dan lain sebagainya.

Jadi, diterapkannya program atau kegiatan disiplin dalam beribadah memiliki banyak tujuan yang ingin dicapai oleh Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Tujuan ini mengarah untuk kebaikan dari anggota komunitas sendiri juga untuk kebaikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

b. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter

Pendidikan karakter menjadi tugas dari semua pihak yang terlibat dalam usaha pendidikan, baik lembaga informal, nonformal dan formal harus berbagi tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan karakter. Pendidikan karakter diintegrasikan pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semua unsur berperan dalam melakukan pendidikan karakter baik guru, orang tua, pemimpin, atau siapapun yang berkepentingan untuk membentuk pribadi seseorang.[131]

Ada beberapa faktor yang dapat mendorong keberhasilan pendidikan karakter seseorang yaitu: Diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar, kurikulum, dan *Stakeholder*.[132] *Pertama*, Diri Sendiri yaitu bagaimana seseorang berbuat atau bertingkah laku adalah dari diri sendiri. Bagaimana naluri seseorang akan mengatakan bahwa apa yang akan ia lakukan dan bagaimana menilai baik buruknya segala perbuatan yang dilakukan. Segala hal yang kita perbuat adalah diri kita yang menentukan. Jadi, bagaimana karakter seseorang ditentukan oleh

[131] Zubaedi, *Desain Pendidikan*.., hlm. 172.

[132] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

diri mereka masing-masing. Seseorang sejatinya memiliki naluri untuk menilai apa yang diperbuatnya.

Hendaknya setiap individu memegang beberapa prinsip pendidikan karakter. Salah satunya adalah *moral knowing* jika seseorang telah memiliki pengetahuan tentang kebaikan itu *(moral knowing)* maka seseorang akan berbuat baik. Namun, sebaliknya jika tidak menerapkan prinsip ini dan seseorang tidak paham apa itu kebaikan maka ia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan *(moral doing)*. Selanjutnya yaitu *moral loving*. *Moral Loving* merupakan penguatan aspek emosi untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan yaitu kesadaran akan jati diri.

Bersikap adalah merupakan bentuk keberanian seseorang untuk memilih secara sadar. Setelah itu ada kemungkinan ditindak lanjuti dengan mempertahankan pilihan lewat argumentasi yang bertanggung jawab dan bernalar. Yang terakhir adalah prinsip *moral acting/doing* Fitrah manusia sejak kelahirannya adalah kebutuhan dirinya kepada orang lain. Hal tersebut karena hakikat manusia adalah makhluk sosial.[133]

Kita tidak mungkin dapat berkembang dan berjuang kecuali dengan bantuan orang. Untuk mampu memberikan manfaat kepada orang lain tentulah harus mempunyai kemampuan atau kompetensi dan keterampilan. Hal inilah yang harus menjadi perhatian semua kalangan. Baik itu pendidik orang tua maupun lingkupan sekitarnya agar proses pembelajaran diarahkan pada proses pembentukan kompetensi agar siswa kelak dapat memberi manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Karena kita mengetahui bahwa sebaik-baik manusia aalah yang bermanfaat bagi manusia lain.

Kedua, Keluarga merupakan orang yang terdekat dengan seseorang. Keluarga merupakan bagian terpenting bagi seseorang.

[133] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter*..., hlm. 31.

IAIN PURWOKERTO

Biasanya darimana ia berasal, akan mencerminkan pribadi seseorang. Pepatah mengatakan bahwa buah jatuh tidak jauh dari pohonnya. Hal tersebut mencerminkan bahwa karakter seseorang juga dapat ditentukan oleh keluarga. Perbuatan seseorang akan selalu dinilai, orang yang paling awal menilai adalah orang terdekat, yaitu keluarga. Jadi, keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam pembentukan karakter seseorang.

Ketiga, Lingkungan sekitar. Disini lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seseorang. Setiap orang sudah pasti berinteraksi dengan sesama. Jika lingkungan sekitar baik maka seseorang yang ada didalamnya akan baik pula, juga sebaliknya. Jika lingkungan sekitar kurang baik maka seseorang yang didalamnya akan ikut kurang baik. Lingkungan sekitar biasanya meliputi teman ataupun rekan kerja. Sebagai contoh anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer akan meniru apa yang ada disekitarnya. Jika salah satu anggota memiliki sikap disiplin maka akan berpengaruh terhadap anggota lainnya. Jika pemimpin memiliki kedisiplinan yang tinggi maka yang dipimpin akan meniru pemimpinnya.

Keempat, Kurikulum. Faktor kurikulum juga dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter. Karena kurikulum dijadikan pedoman atas segala program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota komunitas. Kurikulum merupakan acuan yang hendak dicapai. Biasanya kurikulum mengacu kepada tujuan yang hendak dicapai baik disuatu organisasi lembaga ataupun sebuah instansi.

Kelima, Stakeholder. Faktor selanjutnya yaitu *stakeholder* dimana semua pihak dalam masyarakat, baik individu, komunitas atau kelompok masyarakat yang memiliki hubungan dan kepentingan dalam suatu organisasi, perusahaan dan isu, atau masalah yang diangkat. *Stakeholder*. dapat menjadi faktor dalam pendidikan karakter karena dalam hal ini semua anggota komunitas akan saling

IAIN PURWOKERTO

berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain sehingga saling mempengaruhi.

Jadi, beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter seseorang itu adalah faktor diri sendiri, keluarga, lingkungan, kurikulum, dan *stakeholder*. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter, yaitu: faktor insting (naluri), adat atau kebiasaan, keturunan, milieu atau lingkungan.[134] Terdapat kesamaan antara teori dan data di lapangan dimana faktor yang dominan dalam pembentukan karakter seseorang adalah diri sendiri atau naluri, masyarakat sekitar, dan lingkungan.

Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seseorang. Misalnya dalam karakter seseorang, maka akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang sudah disebutkan. Manusia yang terdidik seharusnya menjadi orang bijak, yaitu yang dapat menggunakan ilmunya untuk hal-hal yang baik dan bermanfaat, serta dapat hidup secara bijak dalam seluruh aspek kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat, dan bernegara. Karenanya, sebuah sistem pendidikan yang berhasil adalah yang dapat membentuk manusia berkarakter yang sangat diperlukan dalam mewujudkan sebuah negara kebangsaan yang terhormat.

IAIN PURWOKERTO

Untuk itu seseorang seharusnya selalu memperoleh pendidikan baik dibangku sekolah maupun diluar sekolah. Pendidikan dapat berupa transfer ilmu pengetahuan ataupun transfer nilai yang berorientasi pada karakter seseorang.[135]

c. Prinsip yang diterapkan dalam menerapkan pendidikan karakter

Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan dua prinsip yang dijadikan sebagai pedoman yaitu prinsip kurikulum yang mengutamakan pendidikan dan prinsip pemberdayaan masyarakat.

---

[134] Zubaedi, *Desain Pendidikan*..., hlm. 178.

[135] Jalaludin, Membangun SDM Bangsa Melalui Pendidikan Karakter, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 13 No. 2 Oktober 2012, Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 8.

Prinsip yang pertama adalah pendidikan dimana seseorang berhak memperoleh pendidikan dimanapun, kapanpun, dari siapapun. Disini diharapkan komunitas dapat memberikan seseorang dalam hal pendidikan terutama pendidikan dunia kerja dan pendidikan karakter. Selain itu juga mendapatkan pengajaran berupa bagaimana cara berperilaku yang baik, motivasi, pemahaman penghayatan, dan pengalaman.[136]

Pendidikan yang dimaksud berupa adanya transfer pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. Antara anggota satu dengan lain saling bertukar pikiran. Pendidikan disini biasanya diaktualisasikan dengan adanya pelatihan. Misalnya, pada program Diklat Lima Hari untuk seluruh anggota baru. Pada program ini, anggota sudah diberikan prinsip pendidikan tersebut. Dimana pada program ini diberikan berbagai macam pengetahuan. Setelah itu dilakukan pelatihan, yaitu pelatihan menjadi anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer sesuai dengan bidangnya.

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer juga menerapkan prinsip pemberdayaan masyarakat. Dimana komunitas ini berusaha memberdayakan masyarakat disekitar agar memperoleh penghasilan yang layak. Hal ini termasuk sebuah kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan program-program yang diadakan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

Terbukti dengan adanya prinsip pemberdayaan masyarakat ini, sudah banyak masyarakat yang diberdayakan dengan adanya Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Lebih dari 700 orang sudah menjadi bagian dari anggota tersebut. Banyak masyarakat desa yang tadinya belum memiliki pekerjaan sekarang sudah bisa bekerja dan memperoleh penghasilan khususnya daerah Tunjungmuli dan sekitarnya.

[136] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

Selain itu, dengan adanya Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer perekonomian masyarakat sekitar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tidak hanya pemuda-pemudi saja yang menjadi bagian komunitas, namun banyak ibu rumah tangga yang ikut menjadi bagian dari komunitas. Biasanya ibu rumah tangga ini diberi keringanan untuk melaksanakan tugasnya dirumah. Sehingga tidak harus langsung ke kantor.

Berdasarkan wawancara terhadap narasumber prinsip yang digunakan adalah prinsip pendidikan dan pemberdayaan yang memfungsikan keluarga dan masyarakat. Sebagaimana prinsip Menurut Thomas Lickona, E. Schaps dan Lewis mengemukakan bahwa ada beberapa prinsip dalam membentuk pendidikan karakter yaitu sebagai berikut:

1) Memberi kesempatan orang lain untuk menunjukan perilaku yang baik
2) Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri.
3) Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.[137]

Jadi, prinsip yang diterapkan dalam pembentukan karakter di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer sudah mencakup teori yang dijelaskan Thomas Lickona, E. Schaps dan Lewis. Walaupun belum semua prinsip diterapkan. Jika prinsip yang sudah diterapkan dijalankan dengan baik maka tujuan yang hendak dicapai akan terwujud. Prinsip-prinsip tersebut hendaknya bisa diterapkan oleh seluruh anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Agar pendidikan karakter dapat mencapai tujuan maka perlu memerhatikan berbagai pilar atau prinsip. Dalam hidup seseorang harus memiliki prinsip agar terarah begitu juga dalam pembentukan karakter seseorang.

[137] Zubaedi, *Desain Pendidikan*..., hlm. 112.

d. Bentuk- bentuk program yang berkaitan dengan Karakter Disiplin

1) Adanya sistem presensi berbasis aplikasi

Sistem presensi berbasis aplikasi digunakan untuk mengontrol kehadiran anggota komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.[138] Dengan adanya program ini maka kehadiran anggota komunitas akan selalu terpantau. Hal tersebut dapat membuat seseorang berlaku disiplin. Karena jika anggota tidak hadir tanpa alasan maka akan terlihat jelas.

Dengan melihat sistem presensi ini seseorang dapat terlihat karakter disiplin setiap anggota komunitas. Jika ia selalu hadir bisa dikatakan anggota tersebut sudah memiliki karakter disiplin. Sebaliknya, jika anggota sering tidak hadir tanpa alasan maka ia belum memiliki karakter disiplin didunia kerja. Sistem presensi berbasis aplikasi memudahkan anggota, karena dengan memakai aplikasi seluruh anggota komunitas dapat mengaksesnya di ponsel mereka masing-masing.

2) Memakai seragam yang sudah ditentukan

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan sistem penertiban dalan berseragam dimana pada hari Senin dan Selasa memakai seragam yang berwarna merah, Rabu dan Kamis memakai seragam berwarna biru, dan untuk hari Jum'at khusus anggota komunitas wanita memakai pakain syar'i atau biasanya memakai gamis.[139]

Dengan adanya program tersebut setiap anggota harus mematuhi aturan yang berlaku khususnya dalam berseragam. Seperti halnya peserta didik yang menggunakan seragam pada saat sekolah. Mereka memakai seragam yang sudah ditentukan berdasarkan hari. Jika memakai seragam yang berbeda tanpa alasan, maka akan timbul

IAIN PURWOKERTO

[138] Wawancara dengan Siti Komariyah *Costumer Service* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Rabu, 1 April 2020.

[139] Wawancara dengan Siti Komariyah *Costumer Service* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Rabu, 1 April 2020.

rasa malu, karena tidak sama dengan yang lainnya. Selain itu, juga akan menapat sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Begitu juga dengan anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Mereka juga harus mengenakan seragam yang sudah ditentukan demi ketertiban dan kedisiplinan. Jika tidak memakai seragam yang telah ditentukan maka akan dikenakan sanksi berupa teguran. Ada yang menarik saat hari Jum'at, karena bagi anggota komunitas perempuan diwajibkan memakai gamis. Hal tersebut membuktikan bahwa Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer adalah komunitas yang mengedepankan syariat Islam. Dimana dalam berpakainpun menggunakan kaidah Islam dan seluruh anggota komunitas perempuan diwajibkan untuk berhijab dan memakai pakaian yang menutup aurat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer sudah melaksanakan program tersebut dengan baik. Karena anggota komunitas sudah menggunakan seragam yang ditentukan dan menutup aurat sesuai dengan aturan. Pada saat observasi anggota memakai seragam warna merah, karena hari senin.[140]

3) Program Diklat Lima Hari

Sistem diklat lima hari diperuntukkan bagi seluruh anggota komunitas baru. Program ini merupakan masa *training* bagi anggota baru yang akan bergabung menjadi anggota di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Program ini berisi pengenalan tentang bagaimana cara bekerja sesuai dengan bidang masing-masing anggota. Disini para anggota baru ditanamkan berbagai macam sikap dalam bekerja salah satunya adalah sikap atau karakter disiplin.[141]

IAIN PURWOKERTO

[140] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Senin, 7 Oktober 2019.

[141] Wawancara dengan Siti Komariyah *Costumer Service* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Kamis, 23 April 2020.

Program ini merupakan wujud dari prinsip pendidikan. Dimana dalam program ini pendidikan sudah ditanamkan sejak awal bergabung menjadi anggota komunitas. Diawali dengan pengenalan, maka setiap anggota akan mengetahui siapa saja yang menjadi bagian dari komunitas. Tidak hanya pengenalan *Founder* saja, tetapi biasanya akan diisi dengan pengarahan dan motivasi. Dengan adanya motivasi maka akan memberikan semangat dan dorongan bagi anggota komunitas khususnya anggota baru.

4) *Brief* untuk SDM atau anggota baru

Program *brief* atau pengarahan diperuntukkan bagi anggota komunitas baru, terkait tentang kedisiplinan dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.[142] *Brief* biasa diartikan sebagai persiapan. Jadi, diadakannya kegiatan ini dengan tujuan untuk menyiapkan segala yang dibutuhkan anggota baru yang telah bergabung, baik persiapan fisik maupun mental.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan seminar yang mendatangkan narasumber yang sudah mumpuni dibidangnya. Biasanya, pada program *brief* ini anggota baru diberikan pengetahuan tentang apa saja yang harus dilakukan sebagai anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Pengetahuan ini menyangkut tentang tata tertib atau aturan yang berlaku dan apa saja sanksi jika melanggar aturan tersebut.

Progam ini sangat membantu anggota komunitas baru, karena dengan adanya program ini maka anggota akan mengerti apa saja yang harus mereka lakukan dan persiapkan. Dengan adanya program ini maka anggota komunitas tidak akan bingung saat mulai bekerja di kantor. Karena segala hal butuh perencanaan dan persiapan agar memperoleh hasil yang memuaskan.

IAIN PURWOKERTO

[142] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

5) Evaluasi dengan sistem *point*

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan sistem evaluasi dengan pemberian *point*. Jadi, setiap anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer yang melanggar aturan atau melakukan kesalahan akan dipanggil ke ruang khusus bimbingan konseling. Setiap anggota komunitas yang melanggar akan diberi sanksi dengan pemberian *point*. Jika sudah mencapai batas point maksimal akan ditindak lanjuti.[143]

Program ini adalah bentuk evaluasi dari adanya suatu kegiatan. Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer memiliki ruang khusus yaitu ruang BK (Bimbingan Konseling) untuk mengatasi masalah yang terjadi. Seperti halnya disekolah, BK identik dengan hal-hal yang menyangkut masalah. BK di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer juga bertujuan untuk menyelesaikan masalah atau memberikan sanksi terhadap anggota yang bermasalah.

Jika salah seorang anggota ketahuan tidak mematuhi aturan, maka akan dipanggil BK dan diberi *point* sebagai sanksinya. Hal ini membuktikan bahwa Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer sangat memerhatikan kedisiplinan seluruh anggotanya. Jika point yang terkumpul sudah mencapai *point* maksimal, maka anggota tersebut akan di*drop out* atau dikeluarkan dengan izin yang berwenang.

Evaluasi ini sangat berguna karena bisa menilai setiap anggota. Jika memiliki point yang banyak dapat diindikasi bahwa anggota tersebut memiliki kedisiplinan yang kurang. Sebaliknya, jika salah seorang anggota tidak memiliki catatan *point*, maka dapat dikatakan anggota tersebut sudah memiliki karakter disiplin yang baik.

Setiap orang memiliki karakter dan sifat yang berberbeda-beda sehingga setiap anggota juga memiliki catatan *point* yang berbeda pula. Dalam sistem evaluasi ini, ada petugas khusus yang menangani

[143] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim selaku Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

berbagai masalah anggota komunitas. Ada ruangan khusus BK (bimbingan konseling) yang disediakan khusus oleh Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.[144]

6) Penegakan aturan

Peraturan-peraturan tentang kedisiplinan yang ditegakkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer, ada yang tertulis dan ada yang tidak tertulis. Hal ini ditujukan agar terbentuk karakter disiplin pada diri anggota.[145]

Setiap organisasi atau lembaga pastilah memiliki sebuah aturan yang ditegakkan. Aturan ini bertujuan untuk menertibkan anggotanya sehingga seluruh kegiatan dan program bisa berjalan sesuai harapan dan mencapai tujuan yang hendak dicapai. Aturan biasanya diiringi dengan adanya sanksi atau hukuman. Hukuman adalah segala hal yang diberikan saat seseorang melanggar aturan.

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer memiliki berbagai macam dan banyak aturan yang ditegakkan. Aturan tersebut ada yang tertulis dan ada yang tidak tertulis. Aturan ini telah disepakati bersama sehingga setiap anggota harus mematuhi aturan tersebut. Mematuhi segala aturan adalah bentuk dari sebuah kedisiplinan seseorang. Jika seseorang memiliki karakter disiplin yang tinggi maka akan mematuhi aturan yang berlaku.

Jika seluruh anggota menaati aturan yang berlaku maka Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer akan selalu tertib dan disiplin. Namun, karena masih banyak yang belum menyadari tentang kedisiplinan mengakibatkan masih ada anggota komunitas yang melanggar aturan sehingga mendapat sanksi atau hukuman.

IAIN PURWOKERTO

[144] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Rabu, 11 Maret 2020.

[145] Wawancara dengan Eko Sulistiyono anggota bidang *public relation* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Selasa, 31 Maret 2020.

Program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer sudah sesuai dengan teori bahwa Cara Menanamkan Karakter Disiplin antara lain sebagai berikut:

1) Disiplin sebagai bagian dari sebuah pengajaran dan pembelajaran

   Bentuk perilaku disiplin dapat ditanamkan dengan menganggap bahwa disiplin sebagai bagian dari sebuah pengajaran dan pembelajaran. Hal tersebut sudah ada dalam kegiatan atau program yang dilaksanakan di komunitas Bisnis Online Kampung Marketer seperti : Program Diklat lima Hari, Brief SDM atau anggota baru,adanya pengajian, evaluasi dan penegakkan aturan.

2) Menanamkan persepsi bahwa disiplin merupakan suatu hal yang penting

   Perilaku disiplin dapat membentuk karakter baik seseorang. Disiplin dapat memberi rasa aman pada diri seseorang. Disiplin juga dapat menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang tidak sesuai aturan. Kegiatan atau program yang ditanamkan seperti: Adanya sistem absen berbasis aplikasi dan memakai seragam yang sudah ditentukan

3) Pentingnya motivasi

   Dalam melakukan suatu pekerjaan seseorang harus memiliki motivasi atau dorongan. Karena jika ada dorongan dalam diri seseorang maka akan semangat dalam melakukan suatu hal. Dorongan bisa muncul dari dalam diri ataupun dari luar. Dalam berdisiplin, seseorang juga hendaknya memiliki motivasi.[146] Hal tersebut sudah diterapkan dalam program atau kegiatan yang ditanamkan di komunitas Bisnis Online Kampung Marketer seperti : Program Diklat Lima Hari dimana berisi pemberian motivasi dan berbagai macam pelatihan. Selain itu juga ada

[146] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 103.

IAIN PURWOKERTO

evaluasi dengan sistem *point*. Tidak hanya diberi point anggota yang melanggar juga mendapat motivasi, teguran, dan nasihat yang membangun.

Program-program yang diterapkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer tentunya memiliki banyak dan berbagai tujuan. Progam tersebut berkaitan dengan kedisiplinan agar seluruh anggota komunitas memiliki kesadaran yang tinggi dalam kedisiplinan. Salah astu ciri pendidikan karakter adalah dapat diukur berdasarkan hirarki nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan. Jadi, karakter kedisiplinan seseorang dapat dilihat saat ia menjalankan tugas atau program yang sudah diterapkan.

Disiplin merupakan sikap seseorang sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan terhadap segala peraturan dan tata tertib yang berlaku. Seseoarang hendaknya memerhatikan dan mengaplikasikan sikap disiplin dalam segalah hal. Karena dengan disiplin, kehidupan seseorang akan berjalan dengan baik dan dapat diterima dengan baik di masyarakat, seperti di dunia kerja misalnya. Jika seorang karyawan memiliki karakter disiplin tentunya akan disenangi oleh pimpinan. Begitu juga seorang hamba yang disiplin dalam menjalankan perintah agama yang sudah di syariatkan oleh Allah SWT. Perilaku disiplin dapat membentuk karakter baik seseorang. Disiplin dapat memberi rasa aman pada diri seseorang. Disiplin juga dapat menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang tidak sesuai aturan.

2. Bentuk- bentuk program yang berkaitan dengan Karakter Disiplin Beribadah

1) Program Wajib Sholat Berjama'ah

Salah satu karakter yang diharapkan adalah disiplin dalam hal beribabadah. Dengan menerapkan program wajib sholat berjama'ah

IAIN PURWOKERTO

bagi anggota komunitas Bisnis Online Kampung Marketer, maka anggota bertempat di kantor yang dekat dengan Masjid atau Mushola maka berjama'ah di Masjid atau Mushola tersebut. Jika jauh, sudah disediakan tempat khusus untuk sholat berjamaah.

Program tersebut dinilai bagus karena ditanamkan karakter disiplin beribadah. Seluruh anggota komunitas diwajibkan sholat berjama'ah khususnya sholat dzuhur. Banyak kantor Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer yang terletak di sebelah Masjid atau Mushola sehingga memudahkan untuk melaksanakan sholat berjama'ah. Jika letak kantor tidak dekat dengan Masjid atau Mushola maka sudah disediakan khusus untuk sholat berjamaah.

Banyak anggota yang sudah melakukan program wajib sholat berjama'ah ini. Mereka sadar akan pentingnya sholat bagi umat Muslim terlebih lagi jika dilaksanakan dengan berjama'ah maka akan memperoleh banyak *fadilah* atau keuntungan. Oleh karena itu, dalam program ini tidak ada presensi sehingga adapula anggota komunitas yang tidak mengikuti sholat berjama'ah. Banyak dari mereka yang memanfaatkan waktu istirahat untuk pulang ke rumah masing-masing dan sholat di rumah. Hal tersebut dilakukan karena kantor mereka dekat dengan rumah.

Program ini sangat diapresiasi oleh masyarakat. Seperti halnya yang dituturkan oleh Ibu Eko Setyo Utami bahwa kedisiplinan dalam beribadah anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer sangat baik. Jika tidak melakukan maka akan mendapat teguran dari yang berwenang.[147]

Berdasarkan observasi, pada saat waktu dzuhur anggota komunitas bergegas meninggalkan pekerjaannya dan bersiap-siap menuju Masjid untuk melakukan sholat berjamaah di Masjid terdekat. Namun, tidak semua anggota sholat berjama'ah di Masjid ataupun di Kantor. Ada beberapa memilih untuk pulang ke Rumah masing-masing.

[147] Wawancara dengan Ibu Eko Setyo Utami pada Hari Jum'at, 24 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

Hal tersebut membuktikan bahwa belum semua anggota komunitas memiliki karakter disiplin beribadah yang tinggi.[148]

2) Berpakaian sesuai syari'at

Program berpakaian sesuai syari'at adalah dimana anggota komunitas wajib memakai seragam yang sudah ditentukan dan harus menutup aurat atau sesuai syariat Islam. Bagi anggota komunitas perempuan wajib berjilbab dan memakai pakaian menutup aurat. Khusus untuk hari Jum'at memakai pakaian gamis.[149]

Berpakaian sesuai syari'at sudah sepantasnya dilakukan oleh setiap Muslim. Namun, pada zaman modern ini banyak berbagai macam model pakaian yang tidak mementingkan syariat karena berpakaian adalah adat atau kebiasaan. Seperti halnya perempuan, banyak dari mereka yang sudah mengenakan pakaian layaknya menutupi aurat tetapi tidak sesuai kaidah atau syari'at Islam. Jika hanya mengikuti *trend* terkini dan tidak mementingkan kaidah maka akan terjerumus kedalam hal yang menyimpang.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan program berpakaian sesuai syari'at. Aturan ini lebih fokus kepada anggota komunitas perempuan dimana setiap anggota komunitas perempuan wajib memakai hijab yang menutup aurat. Pada hari Jum'at seluruh anggota komunitas perempuan dihimbau dan dianjurkan memakai gamis. Seperti halnya yang kita tahu, bahwa gamis adalah pakaian yang memenuhi syari'at Islam.

Dalam berpakaian Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer memiliki aturan khusus dan aturan tersebut hendaknya dipatuhi dan ditaati seluruh anggota komunitas agar terbentuk kedisiplinan dan ketertiban. Pada hari jum'at anggota komunitas perempuan

IAIN PURWOKERTO

[148] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Senin, 7 Oktober 2019.

[149] Wawancara dengan Siti Komariyah *Costumer Service* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Rabu, 1 April 2020.

mengenakan gamis sesuai dengan ketentuan. Gamis yang mereka kenakan tidak seragam karena milik pribadi.[150] Program tersebut sudah diterapkan dengan baik dan ditaati oleh anggota komunitas.

3) Pengajian

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan program pengajian. Dimana pengajian tersebut berisi tentang kajian Islam guna mendekatkan diri kepada Allah SWT.[151] Pengajian disini biasanya mendatangkan narasumber dari tokoh agama setempat. Pengajian diikuti oleh seluruh anggota komunitas. Namun pengajian ini tidak rutin dilaksanakan karena banyak kendala dan hambatan.

Dengan adanya pengajian akan memberi pengaruh bagi anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Pengajian berfungsi sebagai siraman rohani agar seluruh anggota senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Saat awal berdirinya Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer, Pengajian ini dilakukan secara rutin pada setiap hari Jum'at.

Seiring berjalannya waktu pengajian tersebut tidak dilakukan setiap minggu. Hal tersebut dikarenakan semakin banyaknya anggota komunitas yang jumlahnya mencapai 700 an sehingga memerlukan tempat yang luas dan belum ada aula khusus. Sebenarnya hal tersebut dapat dilakukan dengan cara bergilir. Dimana dalam sekali pengajian tidak seluruh anggota yang mengikuti tetapi beberapa anggota saja yang sudah dijadwalkan.

4) Membaca kitab suci al-Qur'an

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan program membaca kitab suci al-Qur'an saat bulan Ramadhan.[152] Seperti halnya program pesantren kilat dibulan Ramadhan, Komunitas Bisnis

IAIN PURWOKERTO

---

[150] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Jum'at, 13 Maret 2020.

[151] Wawancara dengan Susi Aeni *Costumer Service* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Jumat, 24 April 2020.

[152] Wawancara dengan Eko Sulistiyono anggota bidang *public relation* Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Selasa, 31 Maret 2020.

Online Kampung Marketer juga mengadakan program khusus dibulan Ramadhan. Yaitu pembacaan tadarus al-Qur'an bagi setiap anggota komunitas.

Dibulan Ramadhan, biasanya setiap Muslim akan lebih banyak memperbanyak ibadah dibanding hari-hari biasanya. Hal tersebut menjadi alasan adanya program Ramadhan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Selain tadarus al-Qur'an, waktu masuk juga lebih siang dibanding hari biasanya.

Program tersebut sudah bagus karena Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer memiliki perhatian khusus pada saat bulan Ramadhan. Namun, alangkah lebih baik jika program ini dilaksanakan bukan hanya di bulan Ramadhan saja tetapi dilaksanakan pada hari-hari biasanya. Tidak perlu lama untuk tadarus tetapi hanya beberapa menit saja setelah sholat dzuhur berjama'ah agar anggota komunitas lebih dekat dengan Allah SWT. dan dapat memanfaatkan waktu bukan hanya untuk dunia saja tetapi untuk bekal akhirat.

5) Wisata Edukasi

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan program wisata edukasi. Program ini dijalankan rutin bulanan. Dilihat dari namanya saja wisata edukasi diartikan sebagai wisata tentang pendidikan. Wisata disini bukan hanya wisata semata namun terdapat edukasi didalamnya, selain pengenalan alam sekitar yang berpotensi untuk dijadikan wisata alam, pada program ini memiliki berbagai macam kegiatan.[153]

Kegiatan tersebut biasanya diisi dengan pelatihan dan pendidikan IT, selain itu juga ada program sedekah dengan sesama. Disini para anggota yang mengikuti wisata edukasi di haruskan membeli bahan pokok yang nantinya akan dibagikan ke warga sekitar. Hal ini sangat bermanfaat, dimana para anggota ditanamkan rasa

[153] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

kepedulian terhadap sesama dan belajar bagaimana bermuamalah yang baik dengan sesama. Kegiatan ini merupakan kegiatan bulanan. Dimana setiap bulanan dilakukan satu sampai dua kali.

Kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi peserta Wisata Edukasi dan bagi seluruh masyarakat sekitar. Bagi peserta, dengan mengikuti program ini akan memperoleh pengalaman yang berharga dimana setiap peserta akan lebih mengenal kondisi masyarakat sekitar karena terjun langsung ke masyarakat. Tidak hanya itu, peserta juga akan lebih bersyukur karena dapat berbagi dan membantu terhadap sesama.

Seperti halnya yang dituturkan oleh saudari Lili Nur Aeni bahwa program Wisata Edukasi biasanya dilakukan dengan cara membagi sembako kepada sesama.[154] Maka dari itu, sebagian masyarakat sekitar merasa terbantu dengan adanya program tersebut. Program ini sebagai wujud rasa kepedulian sosial terhadap sesama.

6) Penyuluhan dari Kementrian Agama

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan program Penyuluhan dari Kementrian Agama. Penyuluhan ini dilakukan dua atau tiga bulan sekali.[155] Penyuluhan dilakukan sebagai wujud Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer memiliki perhatian khusus terhadapa agama. Biasanya Penyuluhan ini menghadirkan tokoh yang mumpuni dari kementrian Agama.

Dengan diadakannya kegiatan penyuluhan maka anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer akan diberi arahan dan pengetahuan tentang hal-hal yang menyangkut agama, misalnya dalam hal beribadah.

7) Rumah Yatim Marketer

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan program Rumah Yatim Marketer sebagai bentuk kepedulian terhadap

[154] Wawancara dengan Lili Nur Aeni pada hari Jumat, 24 April 2020.

[155] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

anak-anak yatim. Namun program ini belum dijalankan, sudah ada tempat atau gedung yang disediakan. Akan tetapi belum selesai proses managemennya.[156]

Program ini diperuntukkan untuk masyarakat miskin terutama anak-anak yatim yang kurang mampu. Dengan adanya Rumah Yatim Marketer, nantinya anak-anak yang tidak memiliki biaya untuk mengenyam pendidikan akan terbantu. Program tersebut bertujuan agar anak-anak yang tidak bisa sekolah akan mendapat ilmu dan pengetahuan dari Rumah Yatim Marketer.

Program ini juga termasuk bentuk kepedulian terhadap sesama khususnya untuk anak-anak yatim. Selain mendapat pengetahuan dan pengajaran, nantinya anak-anak juga akan dibekali ilmu teknologi agar bisa mengikuti zaman modern ini dengan baik dan bijak dan dapat memanfaatkannya untuk masa depan mereka.

Bentuk-bentuk disiplin beribadah diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an atau kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah. Tadarus Al-Qur'an juga dapat menumbuhkan sikap positif di atas, sebab itu melalui tadarus Al-Qur'an seseorang dapat tumbuh sikap-sikap luhur, sehingga dapat membentengi diri dari budaya negatif.

Kegiatan tadarus Al-Qur'an mendukung pembiasaan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dimana saja baik dirumah maupun diluar rumah. Kegiatan baca Al-Qur'an dapat

[156] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an seseorang. Kegiatan atau program yang ditanamkan seperti: membaca kitab suci al-Qur'an saat bulan Ramadhan.

2) Disiplin Shalat Berjama'ah

Asal makna shalat menurut bahasa ialah do'a tetapi yang dimaksud di sini ialah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa rukun dan syarat yang telah ditentukan.

Beribadah kepada Tuhan mempunyai efek positif bagi perkembangan mental dan kepribadian seseorang. Dengan ibadah, hati menjadi tenang, perilaku terkendali, dan orientasi hidup tertata dengan baik. Dekat dengan Tuhan menyebabkan hidup menjadi visioner, melihat jauh ke depan. Pelakunya tidak hanya memandang kesenangan sesaat (duniawi) dan melupakan hidup di akhirat nanti.

Shalat jama'ah dalam Islam, selain menunjukkan pentingnya kerukunan dan persaudaraan, juga menjadi wahana efektif dalam penyebaran pengetahuan antara ilmuan dan orang awam. Sehingga terjadi interaksi ilmiah yang bermanfaat bagi semua orang. Shalat menjadi salah satu elemen penting dalam pembangunan karakter seseorang. Dengan adanya shalat berjama'ah, pelan-pelan namun pasti, moralitas seseorang akan semakin tertata. Sikap atau perilaku mereka terkendali, serta proses perubahan mental dan karakter terjadi secara membaik. Kegiatan atau program yang ditanamkan seperti: Program Wajib Sholat Berjama'ah.

3) Disiplin Mengikuti Pengajian

Selain aspek intelektual, kemampuan spiritual dan emosional juga sangat penting dalam meraih kesuksesan. Justru pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan pengasahan

IAIN PURWOKERTO

emosional dan spiritual. Dalam rangka memantapkan kedua aspek ini, maka perlu adanya ritual keagamaan yang bisa menyadarkan seseorang dari sepak terjang yang tidak terpuji. Selain itu, juga membangun orang dari kedurhakaan dan penyimpangan, serta mendorongnya untuk menjadi manusia terbaik yang mampu memberikan sebesar-besarnya manfaat bagi orang lain, memperbaiki moralitas dan etika, serta membangun optimisme dan citacita besar di masa depan**.**Kegiatan atau program yang ditanamkan seperti: Pengajian**.**

Penanaman kedisiplinan ibadah berarti suatu proses menanamkan perilaku tertib dan patuh dalam beribadah sesuai ketentuan syari'at Islam. Adapun ibadah yang disyari'atkan oleh Islam harus memenuhi dua unsur berikut (a) Mengerjakan setiap perkara yang disyari'atkan Allah dan mengikuti apa yang diserukan oleh Rasul-Nya, meliputi segala perintah dan larangan, yang dihalalkan dan yang diharamkan, (b) Menetapkan hati untuk mencintai Allah dan tiada satu zat pun yang patut dicintai melainkan Allah saja. Penanaman kedisiplinan ibadah adalah sebuah bentuk pendidikan agama bagi anak yang merupakan sebuah proses dan harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.[157]

Kegiatan atau program yang ditanamkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer tentunya memiliki tujuan. Salah satunya adalah upaya dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah anggota komunitas. Allah SWT memerintahkan manusia untuk beribadah. Dalam memerintahkan beribadah Allah SWT tidak berharap mendapat keuntungan dari hamba-Nya karena Allah SWT maha segalanya. Sebaliknya Allah SWT memerintahkan kewajiban itu dengan tujuan mengingatkan manusia bahwa manusia tidak

[157] Nurfiyani Dwi Pratiwi, "Kemitraaan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XIII, No. 2, Desember 2016*, hlm. 148.

IAIN PURWOKERTO

selamanya abadi didunia. Maka dari itu, manusia perlu membersihkan ketidaksucian dan penyakit-penyakit jiwa sehingga manusia mampu mencapai kehidupan abadi dikemudian hari. Maka dari itu Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan program yang berkaitan dengan karakter disiplin beribadah.

3. Metode Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah Dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga

Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menerapkan beberapa metode dalam menanamkan karakter disiplin beribadah yaitu dengan metode latihan, pengajaran, keteladanan, pembiasaan melalui instruksi, teguran, dan hukuman yaitu sebagai berikut:[158]

1) Metode Latihan

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program Program Diklat Lima Hari. Dimana diberi pelatihan dan pendidikan serta pemberdayaan. Metode latihan ini sering digunakan dalam berbagai kegiatan atau program. Dengan latihan, maka seseorang akan mengalami langsung.

Metode ini akan menanamkan sebuah kebiasaan tertentu. Dengan adanya metode ini seluruh anggota didorong untuk melaksanakan latihan sehingga dapat mengasah ketangkasan atau keterampilan.

2) Metode Pengajaran

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program Pengajian. Disini anggota diajarkan ilmu dan pengetahuan baik umum maupun agama.Metode ini berisi tentang transfer ilmu pengetahuan dari seorang narasumber kepada pendengar dalam hal ini adalah anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

[158] Wawancara dengan Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Sabtu, 25 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

Biasanya diadakan seminar yang menghadirkan tokoh yang sudah ahli dalam bidangnya. Dalam hal ini, narasumber akan menyampaikan materi kepada anggota komunitas. Baik dari bidang ekonomi, sosial, maupun keagamaan. Dalam seminar atau penyuluhan tersebut akan terjadi proses pengajaran sehingga yang tadinya belum mengetahui menjadi mengetahui.

3) Metode Keteladanan

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program Wajib Sholat Berjama'ah. Disini anggota baru akan meniru anggota lama. Tidak hanya itu pimpinan sangat disini sangat berpengaruh. Seorang pemimpin akan dilihat dan diamati anggotanya.[159]

Metode keteladanan akan menumbuhkan hasrat seseorang untuk melakukan kegiatan apa yang sedang ia lihat. Metode ini adala proses meniru dari satu orang ke orang lain. Jika teladan baik, maka yang mengikutinya pun akan baik. Sebaliknya, jika teladan kurang baik maka yang mengikuti akan kurang baik pula.

4) Metode Pembiasaan melalui intruksi

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program Wajib Sholat Berjama'ah. Disini anggota diwajibkan untuk sholat berjamaah. Dimana hal tersebut dilakukan rutin setiap hari sehingga sudah menjadi sebuah kebiasaan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

Metode pembiasaan sangat berpengaruh terhadap karakter anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Dengan seseorang membiasakan melakukan sesuatu maka yng tadinya dinilai berat menjadi lebih ringan. Contohnya, pada program Wajib Sholat Berjama'ah. Sebelum dibiasakan pastinya anggota komunitas akan

[159] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Senin, 7 Oktober 2019.

IAIN PURWOKERTO

merasa berat melakukan program ini. Namun, karena sudah terbiasa maka akan ringan dalam menjalankannya. [160]

Metode pembiasaan ini akan membentuk *habbit* atau kebiasaan seseorang. Dalam metode ini seseorang akan terus melaukan apa yang sudah menjadi sebuah kebiasaan dan akan bersifat otomatis.

5) Metode Teguran

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program Wajib Sholat Berjama'ah. Saat anggota tidak sholat berjamaah maka akan ditegur oleh pihak yang bertugas.

Jika seseorang melakukan sebuah kesalahan maka hal yang paling utama adalah memberi peringatan. Dengan seseorang diberi peringatan maka ia akan menyadari apa yang diperbuat. Biasanya peringatan berupa nasihat ataupun teguran. Teguran disini diberikan agar seseorang tidak melakukan kesalahan yang sama dan ia akan melakukan perbuatan yang sesuai.

6) Metode Hukuman

Metode ini digunakan saat anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer mengikuti program evaluasi dengan sistem point. Disini setiap anggota yang melanggar aturan akan diberi sanksi atau hukuman yang berlaku. Biasanya berisi teguran dan pemberian point yang sudah ditentukan.

IAIN PURWOKERTO

Metode hukuman dilakukan agar seseorang yang berbuat salah akan menyadari kesalahannya. Metode ini diberikan untuk memberi efek jera jika seseorang berbuat kesalahan dan melanggar aturan yang sudah berlaku dan disepakati.

Berdasarkan Metode yang terdapat dalam teori yaitu Doni A. Koesoema menyatakan bahwa terdapat lima metode dalam

[160] Observasi Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer pada hari Senin, 7 Oktober 2019.

pembentukan pendidikan karakter antara lain yaitu: Mengajarkan, Keteladanan, Menentukan Prioritas, Praksis Prioritas, dan Refleksi.

a. Metode Mengajarkan

Pemahaman konseptual tetap dibutuhkan sebagai bekal konsep-konsep nilai yang kemudian menjadi pedoman bagi pembentukan karakter tertentu. Metode yang pertama yaitu Mengajarkan karakter yakni memberikan pemahaman pada seseorang tentang struktur nilai tertentu, keutamaan, dan manfaatnya. Mengajarkan nilai memiliki dua manfaat, pertama memberikan pengetahuan konseptual baru, kedua sebagai alat pembanding atas pengetahuan yang telah dimiliki oleh individu. Kegiatan atau program yang ditanamkan seperti: program pengajian. Disini anggota diajarkan ilmu dan pengetahuan baik umum maupun agama.

b. Metode Keteladanan

Keteladanan berarti meniru. Sebagian manusia lebih banyak belajar dari apa yang mereka lihat. Seperti guru yang harus terlebih dahulu memiliki karakter yang hendak diajarkan. Guru adalah yang gugu dan ditiru, peserta didik akan meniru apa yang dilakukan oleh gurunya. Jadi sebagai Guru harus memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didiknya karena apa yang dilakukan oleh guru akan dilihat dan diteladani oleh orang yang ada disekitarnya terutama oleh peserta didiknya. Kegiatan atau program yang ditanamkan seperti: Wajib Sholat Berjama'ah. Disini anggota baru akan meniru anggota lama. Tidak hanya itu pimpinan sangat disini sangat berpengaruh. Seorang pemimpin akan dilihat dan diamati anggotanya.

c. Menentukan Prioritas

Penentuan prioritas yang jelas harus ditentukan agar proses evaluasi atas berhasil atau tidaknya pendidikan karakter dapat menjadi jelas. Prioritas merupakan sesuatu yang diutamakan.

IAIN PURWOKERTO

Tanpa prioritas pendidikan karakter tidak dapat terfokus pada satu tujuan dan karenanya tidak dapat dinilai berhasil atau tidak berhasil. Pendidikan karakter menghimpun kumpulan nilai yang dianggap penting bagi pelaksanaan dan realisasi visi sebuah lembaga.

d. Praksis Prioritas

Setelah mementukan prioritas maka metode selanjutnya ialah implementasi prioritas itu sendiri. Sebuah lembaga harus mampu membuat verifikasi sejauh mana prioritas yang telah ditentukan telah dapat direalisasikan. Sehingga mengetahui sejauh mana tujuan yang telah dicapai.

e. Refleksi

Refleksi berarti cerminan kedalam diri. Apa yang telah dialami masih tetap terpisah dengan kesadaran diri sejauh ia belum dikaitkan, dipantulkan dengan isi kesadaran seseorang. Refleksi dapat juga disebut sebagai proses bercermin, mematut-matutkan diri pada peristiwa atau konsep yang telah teralami. Metode ini bisa disebut sebagai proses intropeksi diri dimana seseorang dapat mengenali diri sendiri dan mengetahui apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan untuk kebaikan dirinya sendiri.[161]

Menurut KBBI refleksi diartikan sebagai gerakan, pantulan diluar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar, gerakan otot (bagian badan) yang terjadi karena suatu hal dari luar dan diluar kemauan atau kesadaran.Kegiatan atau program yang ditanamkan seperti: Berpakaian sesuai syari'at.

Jadi, secara garis besar pada penerapan pendidikan karaker di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer sudah menggunakan metode sesuai teori. Dimana sebagian besar metode sudah diterapkan

[161] Bambang Q Anes dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an,* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm.107-110.

IAIN PURWOKERTO

dalam implementasi pendidikan karakter terutama karakter disiplin dalam beribadah. Metode merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan. Metode disini digunakan agar penerapan pendidikan karakter yang diterapkan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Metode ini diharapkan akan memberikan kelancaran bagi setiap kegiatan atau program yang ditanamkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga" bertujuan untuk membentuk *attitude* seseorang yang mana ini merupakan *point* utama dalam dunia kerja saat ini (Revolusi Industri 4.0) Hal tersebut berguna agar nantinya setiap anggota komunitas bisnis online kampung marketer dapat diterima di masyarakat dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut pada Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer menggunakan prinsip pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam menerapkan pendidikan karakter didunia kerja tentunya dilakukan secara bertahap dan melewati proses panjang. Pada awal berdirinya Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga program yang direncanakan tidak langsung berhasil sesuai rencana karena mengalami berbagai macam hambatan dan kendala. Hambatan tersebut berasal dari dalam maupun luar.

Terdapat beberapa program dalam mengimplementasikan karakter disiplin yaitu: a) Adanya sistem presensi berbasis aplikasi, b) Memakai Seragam yang sudah ditentukan, c) Program Diklat Lima Hari, d) *Brief* untuk SDM atau anggota baru, e) Evaluasi dengan sistem *point*, f) Penegakan aturan. Selain itu juga terdapat program dalam mengimplementasikan karakter disiplin beribadah yaitu dengan kegiatan atau program: a) Program Wajib Sholat Berjama'ah, b) Berpakaian sesuai syari'at, c) Pengajian, d) Membaca kitab suci al-Qur'an e) Wisata edukasi, f) Penyuluhan dari Kementrian Agama dan g) Rumah Yatim Marketer.

Untuk mensukseskan kegiatan atau program berbasis kedisiplinan terutama dalam beribadah yang sudah diterapkan maka perlu adanya sebuah metode atau cara. Diantaranya yaitu: a) Metode Latihan, b) Metode

Pengajaran, c) Metode Keteladanan, d) Metode Pembiasan, e) Metode Teguran, dan f) Metode Hukuman.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. *Founder* atau Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer
   a. Adanya presensi jama'ah sholat guna meningkatkan kedisiplinan dalam hal beribadah anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer
   b. Adanya peraturan tertulis dalam hal beribadah guna meningkatkan kedisiplinan dalam hal beribadah anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer
   c. Hendaknya pembacaan kitab suci al-Qur'an diberlakukan secara rutin atau bisa diganti dengan pembacaan kalimat tayibbah yang lain.
2. Anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer
   a. Meningkatkan kesadaran dalam kedisiplinan terutama dalam disiplin beribadah
   b. Mengikuti kegiatan atau program yang sudah diterapkan dengan disiplin dan baik
3. Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer

   Tetap mempertahankan nilai-nilai pendidikan karakter, terutama karakter kedisiplinan dalam beribadah agar seluruh anggota komunitas menjadi insan yang Islami dan memiliki rasa kepedulian terhadap sesama.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdiyah Khusnul. 2016. *Penanaman Karakter Disiplin Beribadah terhadap Karyawan Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Skripsi. IAIN Purwokerto.

Anes Bambang Q Anes dan Adang Hambali. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Asmani Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.

Azzet Akhmad. 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

Dharin, Abu. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius di Madrasah Ibtidaiyah*. Banyumas**:** Rizquna.

Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hermawan. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 15 No. 2. Diakses 12 Oktober 2019.

Imron Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Jalaludin. 2012. "Membangun SDM Bangsa Melalui Pendidikan Karakter", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 13 No. 2. Universitas Pendidikan Indonesia.

Latifah Nurul. 2016. *Pendidikan Karakter Religius di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*. Skripsi. IAIN Purwokerto.

Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.

Majid Abdul dan Dian Andayani. 2012. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung : Rosdakarya Offset.

Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam. Jakarta* : Sinar Grafika Offset.

Maunah Binti. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.

Maunah, Binti. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa", *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun V No. 1. Diakses 13 Oktober 2019.

IAIN PURWOKERTO

Muchtar Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.

Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Naim Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Nurfiyani Dwi Pratiwi. 2016 "Kemitraaan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol. XIII, No. 2.

Pujiana Dina. 2016. *Penanaman Kedisplinan Beribadah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Skripsi. IAIN Purwokerto.

Proposal Krenova Update. 2019. Kampung Marketer.

Rasjid Sulaiman. 1994. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rosyid Nur. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press

Sahlan Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aks*i. Malang: UIN Maliki Press.

Samani Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.

Shiddieqy Hasbi Ash. 1994. *Kuliah Ibadah ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*. *Kuliah Ibadah ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*. Jakarta: Bulan Bintang.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsini Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suparlan. 2015. *Mendidik Hati Membentuk Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sutirna. H. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Andi Offset

Tanzeh Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. 2011. Yogyakarta : Sukses Offset.

IAIN PURWOKERTO

Tasmara Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.

Villy Eriza Putri, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Negeri 1 Pungging di PT Sosro KBP Mojokerto.* Artikel. UIN MALANG.

Wibowo Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta : Teras.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Zulfa, Umi. 2014. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman observasi dan dokumentasi

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah kegiatan implementasi pendidikan karakter disiplin beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga

1. Tujuan
   a. Untuk memperoleh informasi dan gambaran tentang Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga.
   b. Untuk memperoleh data terkait Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga
2. Aspek yang diamati
   a. Kepala Bidang Pendidikan
      1) Urgensi pendidikan karakter di dunia kerja.
      2) Tujuan implementasi pendidikan karakter dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.
      3) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.
      4) Prinsip implementasi pendidikan karakter dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.
      5) Karakter Disiplin dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.
      6) Cara menanamkan kedisiplinan dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer
      7) Bentuk-bentuk atau program karakter disiplin disiplin beribadah dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

IAIN PURWOKERTO

8) Metode penanaman pendidikan karakter disiplin beribadah dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer

b. *Advertiser, Social Media Admin, Content Writer, Customer Service* (CS)

1) Aktivitas *Advertiser, Social Media Admin, Content Writer, Customer Service* (CS)

2) Karakter disiplin *Advertiser, Social Media Admin, Content Writer, Customer Service* (CS)

3) Karakter disiplin beribadah *Advertiser, Social Media Admin, Content Writer, Customer Service* (CS)

c. Masyarakat Sekitar

1) Dampak adanya komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

2) Karakter disiplin *Advertiser, Social Media Admin, Content Writer, Customer Service* (CS) di Masyarakat

3) Karakter disiplin beribadah *Advertiser, Social Media Admin, Content Writer, Customer Service* (CS) di Masyarakat

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Bidang Pendidikan

a. Seberapa penting pendidikan karakter di dunia kerja?

b. Apa tujuan diterapkannya pendidikan karakter di dunia kerja?

c. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?

d. Bagaimana prinsip yang diterapkan dalam implementasi pendidikan karakter disiplin beribadah dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?

e. Bagaimana karakte disiplin dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?

f. Bagaimana cara menanamkan kedisiplinan dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?

g. Bagaimana bentuk-bentuk karakter disiplin beribadah dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer.

IAIN PURWOKERTO

h. Bagaimana metode penanaman pendidikan karakter disiplin beribadah dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?

2. *Advertiser, Social Media Admin, Content Writer Customer Service* (CS)
   a. Seberapa penting pendidikan karakter di dunia kerja?
   b. Bagaimana karakter disiplin yang diterapkan di Komunitas Bisnis
   c. Online Kampung Marketer?
   d. Bagaimana peraturan yang menyangkut kedisiplinan yang diterapkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?
   e. Program apa saja yang menyangkut kedisiplinan dalam komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?
   f. Apakah ada sanksi yang tegas terkait kedisiplinan para pekerja di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?
   g. Bagaimana metode yang diterapkan dalam kedisiplinan beribadah yang diterapkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?
   h. Apakah anda sudah menjalankan program kedisiplinan yang diterapkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?
   i. Apakah anda sudah menjalankan program kedisiplinan dalam beribadah yang diterapkan di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?
3. Masyarakat Sekitar
   a. Bagaimana dampak adanya di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer di Masyarakat?
   b. Bagaimana karakter pekerja dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer dalam bermasyarakat?
   c. Apakah pekerja dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer sudah menerapkan sikap disiplin?
   d. Apakah pekerja dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer sudah menerapkan sikap disiplin dalam beribadah?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Senin, 7 Oktober 2019

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Lokasi : Kampung Marketer 13

Obyek Penelitian : Implementasi pendidikan karakter di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer

Subyek Penelitian : Anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer

Pada hari Senin, tanggal 7 Oktober 2019 penulis datang ke Kampung Marketer untuk melaksanakan observasi. Penulis memperkenalkan diri kepada salah satu anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer dan menyampaikan tujuan penulis bahwa akan melakukan penelitian di Kampung Marketer. Observasi yang pertama dilakukan berisi tentang apa saja yang berkaitan dengan Kampung Marketer. Salah satunya adalah pengenalan apa itu Kampung Marketer, sejarah berdirinya Kampung Marketer, dan program yang berkaitan dengan Kampung Marketer.

Setelah berkenalan, penulis dipersilahkan untuk mengamati bagaimana kondisi di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer. Kampung Marketer memiliki banyak kantor, salah satunya adalam Kampung Marketer 13. Kampung Marketer 13 berisi beberapa anggota komunitas yang bisa dikatakan sebagai *leader* atau atasan komunitas. Di Kampung Marketer 13 ada kepala bidang pendidikan, *public relation*, sekretaris, dll. Letaknya pun sangat strategis karena berada disamping Masjid.

Saat adzan dzuhur berkumandang, anggota komunitas bergegas meninggalkan pekerjaannya dan bersiap-siap menuju Masjid untuk melakukan sholat berjamaah di Masjid terdekat. Penulis juga diajak untuk sholat berjamaah di Masjid tersebut.

IAIN PURWOKERTO

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Rabu, 11 Maret 2020

Waktu : 08.00 – 09.30 WIB

Lokasi : Kampung Marketer

Obyek Penelitian : Implementasi pendidikan karakter di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer

Subyek Penelitian : Anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer

Pada hari Rabu, 11 Maret 2020 penulis datang ke Kampung Marketer untuk melaksanakan observasi. Penulis mendatangi Kampung Marketer karena ingin mengetahui bagaimana keadaan kantor yang tidak di dekat dengan Masjid. Setelah penulis amati dan wawancara terhadap beberapa anggota di komunitas ini terdapat ruang khusus BK. Ada petugas yang menjaga didalam ruang tersebut. Selain ruang BK juga terdapat ruang khusus untuk sholat bagi anggota komunitas.

Didalam ruang tersebut ada berbagai alat sholat seperti mukena, sarung, sajadah, dan al-qur'an. Biasanya anggota komunitas membawa peralatan sholat individu. Tetapi, ada juga yang tidak membawa jadi kantor juga menyediakan peralatan sholat tersebut. Setiap jam istirahat yaitu antara pukul 12.00-13.00 WIB seluruh anggota komunitas meninggalkan pekerjaan mereka masing-masing dan bergegas melaksanakan sholat dzuhur.

IAIN PURWOKERTO

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal : Jum'at, 13 Maret 2020

Waktu : 10.00 – 10.30 WIB

Lokasi : Kampung Marketer 4

Obyek Penelitian : Implementasi pendidikan karakter di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer

Subyek Penelitian : Anggota Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer

Pada hari Jum'at, 13 Maret 2020 penulis datang ke Kampung Marketer 4 untuk melaksanakan observasi. Penulis mengamati langsung anggota komunitas yang sedang bekerja, mereka memegang *gadget* dan laptop masing-masing yang sudah disediakan oleh kantor. Karena hari Jum'at, anggota komunitas perempuan memakai pakain gamis. Gamis yang mereka kenakan bebas karena bukan seragam komunitas melainkan gamis pribadi.

Pada hari jum'at seluruh anggota komunitas perempuan dihimbau untuk memakai pakaian syar'i yaitu gamis. Jika tidak memakai gamis maka memakai rok dan atasan yang sopan sesuai syariat. Jika tidak mengenakan pakaian yang sudah ditentukan maka akan ditegur.

IAIN PURWOKERTO

LEMBAR OBSERVASI

Hari, tanggal	: Selasa, 28 April 2020
Waktu	: 09.00 – 10.00 WIB
Lokasi	: Kampung Marketer Pusat
Obyek Penelitian	: Implementasi pendidikan karakter di Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer
Subyek Penelitian	: Kepala Bidang Pendidikan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer

Pada hari Selasa, tanggal 28 April 2020 penulis datang ke Kampung Marketer untuk melaksanakan observasi. Penulis datang ke Kampung Marketer Pusat karena hanya kantor tersebut yang buka. Himbauan pemerintah untuk melakukan *physical distanting* untuk memutus mata rantai penyebaran covid -19 ini, ditaati oleh Kampung Marketer. Para anggota dituntut untuk melakukan *WFH (work from home)* yaitu bekerja dirumah. Untuk seluruh *Costumer Service* bekerja dirumah. Namun, untuk bidang tertentu tetap bekerja dikantor dengan mematuhi prosedur tertentu.

Kepala bidang pendidikan termasuk salah satu anggota yang bekerja dikantor. Walaupun bekerja di kantor, tetapi tidak seperti jam kerja biasa melainkan ada pengurangan jam kerja. Biasanya sampai pukul empat sore namun sekarang hanya setengah hari saja. Dalam bekerja pun memakai masker seperti anjuran pemerintah. Sholat dzuhur yang biasa dilakukan berjamaah di Masjid pun sementara tidak diberlakukan.

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

P : Pewawancara

I : Informan (Bapak Nurul Rokhim Kepala Bidang Pendidikan)

P : "Apakah pendidikan karakter menurut bapak penting dalam dunia kerja?"

I : "Penting, karena ini sangat diperlukan didunia kerja saat ini. Dari pengalaman saya sendiri karakter yang terbentuk dari seseorang mempengaruhi attitude yang mana merupakan point penting dalam dunia kerja saat ini (Industri 4.0)

P : "Apa tujuan pendidikan karakter di dunia kerja menurut Bapak?"

I : "Memantapkan mental seorang dalam dunia kerja, dan menjadikan anggota memiliki karakter yang lebih baik dari sebelumnya".

P : "Apa saja faktor yang mendorong keberhasilan sebuah pendidikan karakter?"

I : "Ada banyak faktor tentunya, salah satunya adalah diri sendiri, kurikulum, dan *stakeholder*. Segala sesuatu bermula dari diri sendiri,yaitu niat bagaimana seseorang akan melakukan sesuatu yang akan membentuk habbit atau kebiasaan, keluarga juga menjadi peran penting dalam pembentukan karakter seseorang. Lalu, kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman dalam sebuah organisasi atau komunitas dan yang terakhir adalah lingkungan sekitar atau *stakeholder."*

IAIN PURWOKERTO

P : "Prinsip apa yang yang diterapkan dalam pembentukan karakter anggota di Kampung Marketer?"

I : "Prinsip yang diterapkan adalah pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Dimana Kampung Marketer sangat mengedepankan pendidikan anggota komunitas. Dan sangat berharap dapat memberdayakan masyarakat sekitar semaksimal mungkin."

P : "Point pendidikan karakter salah satunya adalah karakter disiplin, bagaimana karakter disiplin yang diterapkan di Kampung Marketer?"

I : "Biasanya dilatih dengan pembiasaan melalu intruksi"

P : “Apakah ada peraturan yang menyangkut kedisiplinan?”

I : “Di Kampung Marketer ada banyak sekali peraturan tentang kedisiplinan baik peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis”

P : ”Apakah ada program yang menyangkut dengan kedisiplinan?”

I : “Ada, salah satu yang mendasar adalah adanya *brief* untuk SDM/ anggota baru di Kampung Marketer”.

P : ” Apakah ada program yang menyangkut dengan kedisiplinan terutama dalam beribadah?”

I : ”Ada banyak, salah satunya adalah diklat, penyululuhan oleh kementrian Agama, Wisata Edukasi, dan Rumah Yatim Marketer, serta masih banyak kegiatan lainnya.”

P : “Apa saja metode yang diterapkan di Kampung Marketer?”

I : “ Metode yang digunakan biasanya seperti latihan ada dalam diklat, pengajaran, keteladanan dari seorang atasan atau pemimpin terhadap anak buahnya, pembiasaan, teguran jika ada yang salah, hukuman bagi yang melanggar, dan lain sebagainya”.

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

P : Pewawancara

I : Informan (Eko Sulistiyono bidang *Public Relation*)

P : "Apakah pendidikan karakter menurut bapak penting dalam dunia kerja?"

I : "Sangat penting, karena karakter adalah salah satu faktor penentu keberhasilan kerja. Dimana penyelesaian masalah kerja itu cepat atau lambat tergantung dari karakter dari setiap SDM terkait."

P : "Apa tujuan pendidikan karakter di dunia kerja menurut anda ?"

I : " Sebagai pedoman agar seseorang semakan baik dapat diterima dalam masyarakat".

P : "Apa saja faktor yang mendorong keberhasilan sebuah pendidikan karakter?"

I : "Ada faktor dari dalam dan luar. Dari dalam yaitu dari diri sendiri dan luar dari lingkungan sekitar".

P : "Prinsip apa yang yang diterapkan dalam pembentukan karakter anggota di Kampung Marketer?"

I : "Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat".

P : "Point pendidikan karakter salah satunya adalah karakter disiplin, bagaimana karakter disiplin yang diterapkan di Kampung Marketer?"

P : "Apakah ada peraturan yang menyangkut kedisiplinan?"

I : "Banyak peraturan kedisiplinan".

P : "Apakah ada program yang menyangkut dengan kedisiplinan?"

I : " Ada, salah satunya adalah datang tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditentukan yaitu pukul 08.00 -16.30 WIB.

P : " Apakah ada program yang menyangkut dengan kedisiplinan terutama dalam beribadah?"

I : "Saat adzan berkumandang maka setiap anggota wajib sholat berjamaah di Masjid terdekat, tadarus al-Qur'an di bulan suci Ramadhan."

P : "Apa saja metode yang diterapkan di Kampung Marketer?"

IAIN PURWOKERTO

I : ”Ada banyak, salah satunya adalah penegakkan peraturan, teguran, hukuman, latihan, dan lain sebagainya.”

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

P : Pewawancara

I : Informan (Lili Nur Aeni, masyarakat sekitar)

P : "Bagaimana keberadaan Kampung Marketer di masyarakat?"

I : "Keberadaan Kampung Marketer di masyarakat sangat membantu, karena adanya komunitas tersebut, orang-orang yang tadinya bekerja di luar kota sekarang bisa bekerja di desanya sendiri dengan gaji yang cukup lumayan tinggi. Sehingga dengan pekerjaan yang mudah karena menggunakan sistem online, tempat yang dekat dan bisa bekerja tanpa harus berjauhan dengan keluarga. Serta memajukan perekonomian masyarakat sekitar dengan menimalisir angka pengangguran yang ada di desa Tunjungmuli."

P : "Bagaimana kedisiplinan anggota komunitas Bisnis Online Kampung Marketer, apakah sudah baik?"

I : "Bisa dikatakan cukup baik, karena sudah banyak yang datang tepat waktu jam delapan. Tetapi, disamping itu juga terkadang ada yang terlambat".

P : "Bagaimana kedisiplinan beribadah anggota komunitas Bisnis Online Kampung Marketer?"

I : "Dalam kedisiplinan ibadah sudah baik, karena pada saat dzuhur anggota komunitas berbondong-bondong ke Masjid. Saat ashar pun mereka sholat berjamaah di Masjid sekitar.

P : "Adakah kegiatan Kampung Marketer yang melibatkan Masyarakat?"

I : "Ada yaitu yang bernama wisata edukasi, dimana Kampung Marketer membagikan sembako kepada masyarakat sekitar".

P : "Apa harapan anda untuk Kampung Marketer?"

I : "Semoga Kampung Marketer semakin maju sehingga dapat membantu masyarakat dalam perekonomian."

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

FOTO KEGIATAN

***Brief* untuk SDM atau anggota baru**

Kegiatan diklat lima hari

Kegiatan pembagian sembako kepada masyarakat sekitar

Kegiatan Wisata Edukasi

Foto bersama kepala bidang pendidikan Kampung Marketer

Foto bersama kepala bidang pendidikan Kampung Marketer

Wawancara terhadap narasumber

Wawancara terhadap narasumber

Wawancara dengan *public relation*

Observasi kegiatan anggota Kampung Marketer

Observasi Kampung Marketer

Observasi Kampung Marketer

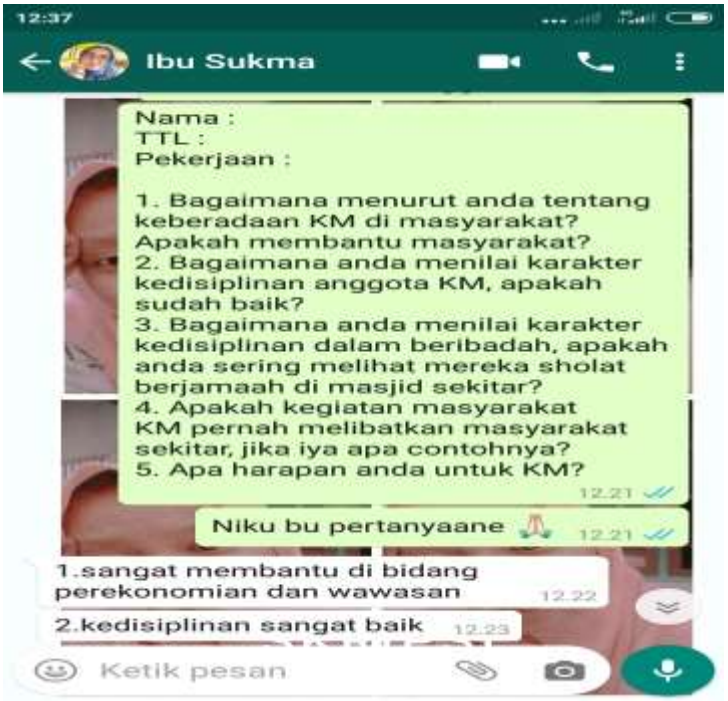

Wawancara Online dengan masyarakat sekitar

Wawancara Online dengan masyarakat sekitar

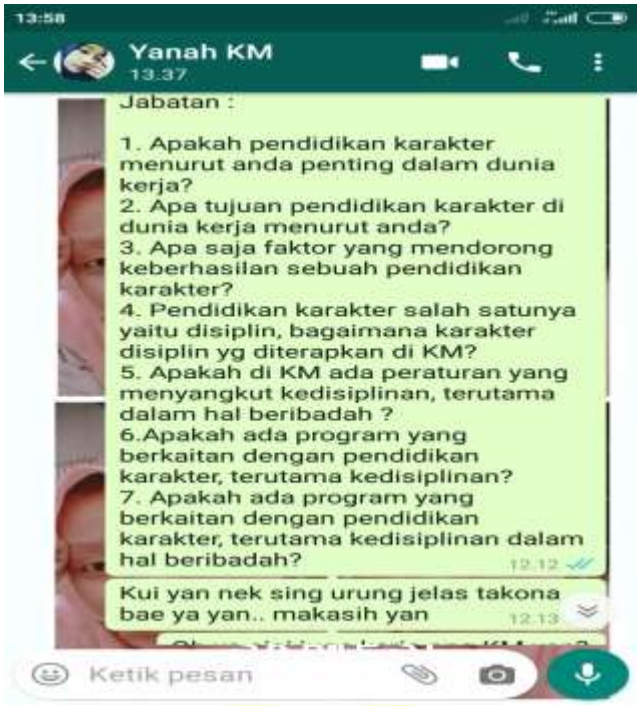

Wawancara Online dengan *Costumer Service*

Wawancara Online dengan *Costumer Service*

Wawancara Online dengan *Costumer Service*

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

SURAT OBSERVASI PENDAHULUAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281)636555 Purwokerto 53126

Nomor : B.[illegible]/In.17/FTIK.J PAI/PP.00.9/X/2019 Purwokerto, 01 - 10 - 19
Lampiran : -
Hal : ***Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan***

Kepada Yth.
Pimpinan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tujungmuli
Kec. Karangmoncol
Di Purbalingga

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :
"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kabupaten Purbalingga"
maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Riris Wahidatul Munawaroh
2. NIM : 1617402076
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam / PAI
5. Tahun akademik : 2019 / 2020

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Obyek : Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah
2. Tempat/Lokasi : Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer
3. Tanggal Obsevasi : 5 Oktober - 20 Oktober 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

Tembusan :
- Arsip

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553,www.iain.purwokerto.com

IAIN PURWOKERTO

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riris Wahidatul Munawaroh
No. Induk : 1617402076
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/PAI
Pembimbing : H. Rahman Afandi, M.S.I.
Nama Judul :
"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga"

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 25 September 2019	Penyerahan SK pembimbing		
2.	Rabu, 9 Oktober 2019	Revisi Proposal Skripsi: Cover (Penggalan kata dalam judul dan font Judul), penulisan catatan kaki, tambahan kata dalam definisi konseptual, penghapusan materi dan tambahan jurnal dalam daftar pustaka, tambahan pendapat ahli dalam pengertian teknik pengumpulan data		
3.	Sabtu, 12 Oktober 2019	Revisi Proposal Skripsi: Tambahan kata dalam kajian pustaka, revisi spasi dalam daftar pustaka, format teks *Italic* dalam kata asing.		
4.	Selasa, 15 Oktober 2019	Revisi Proposal Skripsi: Penomoran dalam proposal skripsi		
5.	Rabu, 16 Oktober 2019	ACC Proposal Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 17 Oktober 2019
Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

BLANGKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL

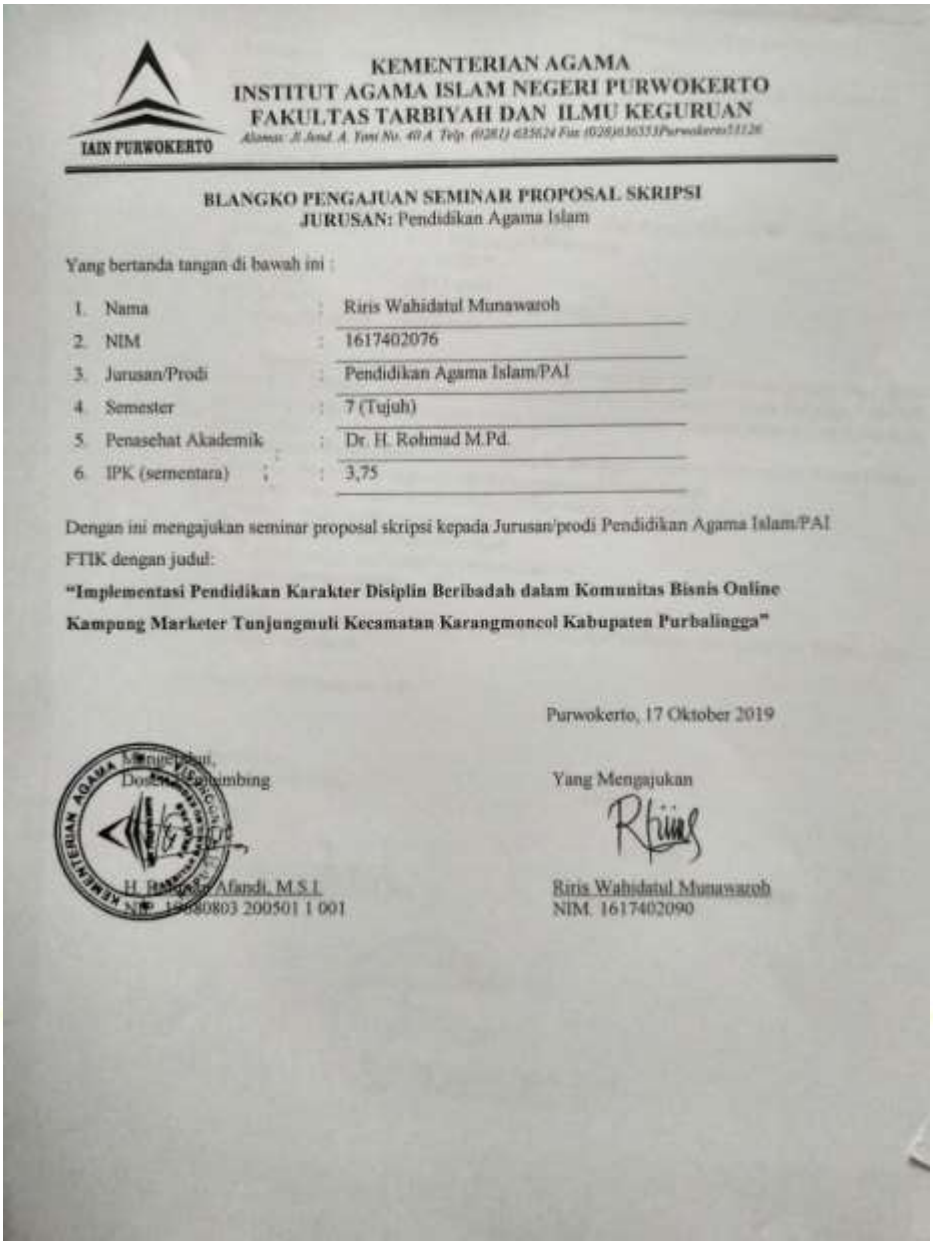

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281)636553 Purwokerto 53126

BLANGKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN: Pendidikan Agama Islam

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1.	Nama	:	Riris Wahidatul Munawaroh
2.	NIM	:	1617402076
3.	Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam/PAI
4.	Semester	:	7 (Tujuh)
5.	Penasehat Akademik	:	Dr. H. Rohmad M.Pd.
6.	IPK (sementara)	:	3,75

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Jurusan/prodi Pendidikan Agama Islam/PAI FTIK dengan judul:

"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga"

Purwokerto, 17 Oktober 2019

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

H. [illegible] Afandi, M.S.I.
NIP. 19[illegible]0803 200501 1 001

Yang Mengajukan

Riris Wahidatul Munawaroh
NIM. 1617402090

SURAT PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250, Fax: (0281) 636780, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B- 0[illegible] C/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama	Dr. Supanto, M.A
2. NIP	197307171 199903 1 001
3. Pangkat/Golongan Ruang	Pembina IV/a/ Lektor Kepala
4. Jabatan	Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK
5. Pada Perguruan Tinggi	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul:
Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangpucung Cilacap Purbalingga
Yang dituliskan oleh mahasiswa

1. Nama	Rara Wahdatul Muawanah
2. Tempat/Tanggal Lahir	Purbalingga, 06 Oktober 1997
3. NIM	1617402177
4. Semester	VII (Tujuh)
5. Jurusan/ Prodi	Pendidikan Agama Islam/PAI
6. Tahun Akademik	2019/2020
7. Pembimbing	H. Rahmat Afandi, M.S.I.

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Purwokerto
Pada Tanggal 13-01-[illegible]

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Supanto, M.A.
NIP. 197307171 199903 1 001

IAIN PWT/FTIK/06.05.02	
Tanggal Terbit : (diisi tanggal pembuatan surat)	
No. Revisi	

IAIN PURWOKERTO

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 626250 Fax. (0281) 635573, www.iainpurwokerto.ac.id

Lampiran SK Dekan FTIK Nomor : B. 811 /In.17/D.FTIK/PP.00.9/IX/2019.

No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	NIM	Judul
1	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag.	Rizqa Putri Mauliya	1617402215	Implementasi Metode Wafa Pada Pembelajaran Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.
2	Dr. Khoirul Mawardi, S.Ag., M.Hum	Fauziah Qonn Annisa	1617402195	Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di SMPN 1 Banjarnegara
3	Drs.H. Yualani, M.Pd.	Nadiah Fitriani	1617402208	Pendidikan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Kabupaten Banjarnegara
4	Mawi Khusni Albar, M.Pd.I	Riyanti Awalia Putri	1617402077	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pendidikan Anak di TPQ Nurul Huda Desa Kaboderan Kecamatan Karangsalam Kabupaten Purbalingga
5	Dr.H. Aadhoi, M.Pd.I.	Wilis Fitriani Siwi	1617402135	Implementasi Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Padamara Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga
6	H. Rahman Afendi, M.S.I	Rizia Wahidatul M.	1617402076	Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Kurikulum Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kabupaten Purbalingga
7	Dr.H. Rohmad, M.Pd.	Maulana Sufria S.	1617402069	Penerapan Bi'ah Islamiyyah dalam Pembentukan Generasi Qur'ani Siswa di SDIT Khoiro Ummah Purwokerto
8	Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.	Ika Wayuningsih	1617402198	Implementasi Penilaian Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto

Purwokerto, 19 September 2019
Dekan,

Dr.H. Suwito, M.Ag.
Nip. 19710424 199903 1 002

IAIN PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN PURWOKERTO

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dan mahasiswa

Nama	:	Rizki Wahidatul Munawaroh
NIM	:	1817402076
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam/PAI
Tahun Akademik	:	2019/2020
Judul Proposal Skripsi	:	Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Home Online Kampung Mahkota Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dicetakkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 17 Oktober 2019

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam/PAI

Dr. H. Supani, Yahya, M.Ag.
NIP. 19710104 200312 1 003

Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP. 19640803 200301 1 004

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553 www.iain-purwokerto.com

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Kamis, 14 November 2019
2. Waktu : 08.00 s/d Selesai
3. Nama : Riris Wahidatul Munawaroh
4. NIM : 1617402076
5. Semester : 7 (Tujuh)
6. Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : 1.4
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1522402175	Akhmad Halim	2015	1.
2.	1617402076	Riris Wahidatul M	2016	2.
3.	1617402156	Lutfi A'is Murtadho	2016	3.
4.	1522402036	Siti Fatimah	2015	4.
5.	1617402081	Shofiah Fitriani	2016	5.
6.	1617402063	Indah Muryani	2016	6.
7.	1617202129	Tartila Aulia Waty	2016	7.
8.	1617402084	Tri Indah Yani	2016	8.
9.	1617402157	Ma'unatu H. N	2016	9.
10.	1617402169	Siti Fatimatuzzahro	2016	10.
11.	1522402193	Mustofa Maulana	2015	11.
12.	1617402036	Rizka Afrina A	2016	12.
13.	1617402020	Laela Widyaningsih	2016	13.
14.	1617402085	Tulis Krismatun	2016	14.
15.	1617402206	Muhammad Hananika A Y	2016	15.
16.	1617402116	Niken Ayu Dinar Utami	2016	16.
17.	1617402066	Lulu Latifatul Khoiriyah	2016	17.
18.	1617402209	Ndaru Mega Prestika	2016	18.
19.	1617402069	Mandaini Sufita S	2016	19.
20.	1617402059	Farchatus Sholihah	2016	20.
21.	1617402052	Chalimatus Sa'diyah	2016	21.
22.	1617402064	Jinan Launa Nada	2016	22.
23.	1617402189	Diyanah Filacli	2016	23.

IAIN PURWOKERTO

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

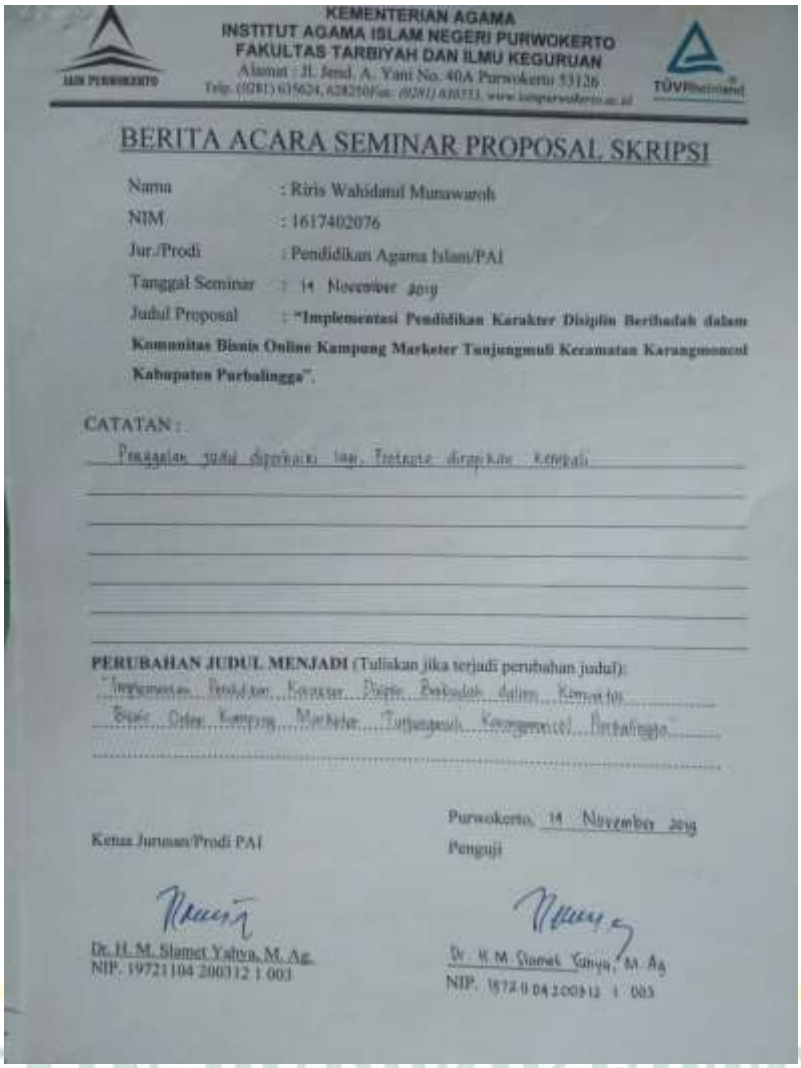

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax. (0281) 630553, www.iainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Riris Wahidatul Munawaroh
NIM : 1617402076
Jur./Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Tanggal Seminar : 14 November 2019
Judul Proposal : **"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Berlindah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga".**

CATATAN :
Penggantian judul diperbaiki lagi, Proposal dirapikan kembali

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):
"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Berlindah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga"

Purwokerto, 14 November 2019

Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

IAIN PURWOKERTO

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN PURWOKERTO

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : B.[illegible]/In.17/FTIK.I PAI/PP.00.9/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN BERIBADAH DALAM KOMUNITAS BISNIS ONLINE KAMPUNG MARKETER TUNJUNGMULI KARANGMONCOL PURBALINGGA"

Yang disusun oleh :

Nama	: Rizza Wahidatul Munawaroh
NIM	: 1617402076
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam/PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14 November 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 14 November 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dr. Hj. Siswati Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Pengaji,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

IAIN PURWOKERTO

SURAT KETERANGAN RISET

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

TÜVRheinland

Nomor : B- 333/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/03/2020 Purwokerto, 10 Maret 2020
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Perpanjangan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth.
Pimpinan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli
Kec. Karangmoncol
di Purbalingga

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka melengkapi dan menyempurnakan pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan perpanjangan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Riris Wahidatul Munawaroh
2. NIM : 1617402076
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
5. Alamat : Desa Tunjungmuli, Kec. Karangmoncol, Purbalingga
6. Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah
2. Tempat/lokasi : Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga
3. Tanggal Riset : 11 Maret – 10 Mei 2020
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 197307171999031001

Tembusan :
1. Kepala Yayasan Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli;
2. Arsip.
3.

IAIN PURWOKERTO

SURAT KETERANGAN RISET (BALASAN)

Kampung Marketer
Kompleks Jl. Karangwuni, Desa Tamansari, Karangmoncol, Purbalingga
Email: kontak@kampungmarketer.com Whatsapp: 08136064602
Website: http://kampungmarketer.com

SURAT KETERANGAN
No : S-110/KM/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Kampung Marketer, menerangkan bahwa

nama	: Riris Wahidatul Munawaroh
NIM	: 1617402076
semester / prodi	: 8/ Pendidikan Agama Islam / PAI

yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 10 Maret - 10 Mei 2020 dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Berihadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kabupaten Purbalingga".

Demikian surat ini disampaikan, semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tamansari, 25 April 2020
Pimpinan

Nofi Bayu Darmawan

IAIN PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Riris Wahidatul Munawaroh
NIM	:	1617402076
Semester	:	VIII(Delapan)
Jurusan/Prodi	:	PAI/PAI
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 29 Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr.H.M.Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax 636553 www.iain-purwokerto.com

IAIN PURWOKERTO

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riris Wahidatul Munawaroh
No. Induk : 1617402076
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/PAI
Pembimbing : H. Rahman Afandi, M.S.I.
Nama Judul :
"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga"

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 13 Januari 20	Revisi Definisi Operasional, Revisi footnote, Penambahan dalil al-Quran		
2.	Jumat, 6 Maret 20	Revisi Definisi Operasional, Penambahan landasan teori		
3.	Selasa, 27 April 2020	Revisi Metode Penelitian, Penambahan Referensi, Footnote		
4.	Kamis, 30 April 2020	Revisi analisis data, Revisi footnote		
5.	Jumat, 1 Mei 2020	Revisi Metode Penelitian, Pengembangan analisis data		
6.	Senin, 11 Mei 2020	Rumusan masalah, footnote Al-Quran, Analisis Revisi analisis data		
7.	Rabu, 13 Mei 2020	Penggunaan huruf kapital, Revisi Daftar pustaka		
8.	Rabu, 20 Mei 2020	Revisi pola, Revisi Metode Penelitian, abstrak Penambahan lampiran		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 25 Mei 2020
Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

IAIN PURWOKERTO

SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 679/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: RIRIS WAHIDATUL MUNAWAROH
NIM	: 1617402076
Program	: S1/SARJANA
Fakultas/Prodi	: FTIK/PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 Mei 2020
Kepala

Aris Nurohman

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 679/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: RIRIS WAHIDATUL MUNAWAROH
NIM	: 1617402076
Program	: S1/SARJANA
Fakultas/Prodi	: FTIK/PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 Mei 2020
Kepala

Aris Nurohman

IAIN PURWOKERTO

SURAT KETERANGAN LULUS KOMPRE

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 520 /In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Riris Wahidatul M
NIM : *1617402076*
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal :Rabu,23 April 2020

Nilai :B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 April 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

SERTIFIKAT

SERTIFIKAT BTA PPI

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2016

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

RIRIS WAHIDATUL MUNAWAROH

1617402076

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	75
3. Kitabah	75
4. Praktek	75

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

NO. SERI: MAJ-UM-2016-197

Purwokerto, 20 September 2016
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

IAIN PURWOKERTO www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الاسم: رريس وحيدة المنورة
القسم: PAI

60/100

22 ديسمبر 2016

الوحدة لتنمية اللغة

Ag.

19670307 199103 1 003

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
IAIN PURWOKERTO
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

This is to certify that :

Name : RIRIS WAHIDATUL MUNAWAROH
Study Program : PAI

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 85 GRADE: VERY GOOD

SERTIFIKAT APLIKOM

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
IAIN PURWOKERTO
TIPD

SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Riris Wahidatul Munawaroh
NIM : 1617402076
Tempat/ Tgl Lahir : Purbalingga, 6 Oktober 1997

SKALA PENILAIAN

NILAI	HURUF	ANGKA
80 - 100	A	4
75 - 80	B+	3.5
70 - 75	B	3
65 - 70	B-	2.5
60 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B-
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	A

Purwokerto, 22 November 2017
Kepala UPT TIPD

SERTIFIKAT OPAK

PANITIA OPAK 2016
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara

SERTIFIKAT

NO. 195/A I/Pan.OPAK/IX/2016

diberikan kepada

RIRIS WAHIDATUL MUNAWAROH

sebagai

PESERTA

Dalam Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016
yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Dengan Tema : "Revitalisasi Pembina mawa Mahasiswa Ruqyal, Islami, dan Berkeadaban"
Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai :

Kepemimpinan	Kreatifitas	Kebudayaan	Kedisiplinan	Kompetensi	Rata-rata
A	B	B	B	B	B+

Mengetahui,
Ketua DEMA-I

Ketua Panitia

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT KKN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No 40A Telp. 0281 635624 Fax. 635553 Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

Nomor: 0569/R.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : RIRIS WAHIDATUL MUNAWAROH
NIM : 1617402076
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 91 (A).

Pas Foto 3 x 4

Purwokerto, 18 Nowmber 2019
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Riris Wahidatul Munawaroh
TTL	: Purbalingga, 06 Oktober 1997
Alamat	: Tunjungmuli RT. 05 RW.06 Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga
Kode Pos	: 53355
Nomor Telepon	: 082324790989
Email	: rrswm97@gmail.com
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Marital	: Belum Menikah
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam

Riwayat Pendidikan

1. RA Diponegoro 01 Tunjungmuli
2. MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli
3. MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli
4. MA Negeri Purbalingga
5. IAIN Purwokerto
6. Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto

Pengalaman Organisasi

1. UKM PIQSI IAIN Purwokerto
2. PKPT IAIN Purwokerto
3. FOSISPURA IAIN Purwokerto
4. Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto

IAIN PURWOKERTO